

ROH KUDUS ADALAH TUHAN

Hanya ada satu Tuhan, tetapi ada tiga pribadi, yaitu Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus. Oleh sebab itu, kita kadang-kadang menyebut Tuhan kita Allah Tritunggal atau Trinitas.

Dalam bacaan hari ini, kita mempelajari bahwa Roh Tuhan “*melayang-layang di atas permukaan air*”. Dalam karya penciptaan ini, ketiga pribadi Tuhan bekerja bersama-sama. Allah Bapa hadir ketika langit dan bumi diciptakan. Tuhan berkata, “*Jadilah terang: lalu terang itu jadi*” (ayat 3). Yohanes 1:3 menunjuk kepada Yesus Kristus, yang juga disebut Firman Hidup, berkata “*Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.*” Jadi Alkitab mengajarkan bahwa Roh Kudus (Roh Tuhan) adalah Tuhan sendiri, sama halnya Yesus Kristus adalah Tuhan.

Roh Kudus setara dengan Allah Bapa dan Allah Anak dalam segala hal, dalam kuasa serta kemuliaan. Tidak seorang pun seharusnya beranggapan bahwa Allah Bapa lebih berkuasa daripada Allah Anak atau Roh Kudus. Alkitab mengajarkan bahwa mereka tidak hanya sama dalam kuasa, tetapi juga dalam kemuliaan.

Dalam kebaktian umum, setelah persembahan dikumpulkan, kita biasanya berdiri untuk menyanyikan lagu pujian berikut. Perhatikan bagaimana kita memuji Allah Tritunggal.

Puji Allah _____,
Puji Allah _____
Ketiganya yang esa
Pohon s’lamat, sumber berkat, amin.

Biasanya kita kurang memperhatikan Roh Kudus, kadang kita lupa tentang Dia. Bulan ini, kita akan belajar lebih banyak tentang Pribadi ketiga dari Allah Tritunggal kita ini. Dengan begitu, kita berharap akan lebih menyadari pelayanan Roh Kudus dalam hidup kita.

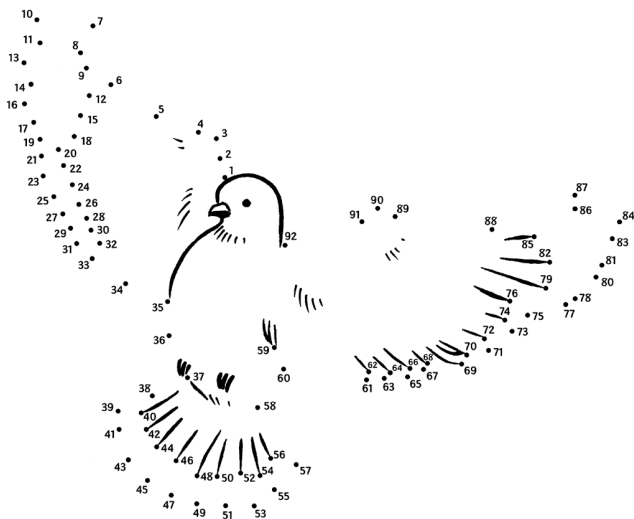
RENUNGKAN: Roh Kudus adalah Tuhan.

DOAKAN: Bapa, terima kasih karena telah mengingatkan saya betapa pentingnya Roh Kudus, dan bahwa Roh Kudus adalah Tuhan. Tolong saya untuk dapat menghargai pelayanan-Nya dan mengasihi-Nya sama dengan mengasihi Bapa dan Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ROH KUDUS YANG LEMAH LEMBUT

Bacaan kita hari ini menceritakan Tuhan Yesus yang dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Yohanes tahu bahwa Tuhan Yesus adalah “*Anak Domba Allah yang menghapus dunia*” (ayat 29). Roh Kudus bekerja di dalam Yohanes Pembaptis untuk menyatakan hal-hal yang mendalam tentang rencana Tuhan. Roh Kudus turun dalam bentuk seekor merpati dan tinggal di atas kepala Tuhan Yesus Kristus. Bukan hanya Yohanes saja yang bersaksi, tetapi Roh Kudus juga menyatakan kepada kita bahwa Tuhan Yesus adalah Anak Tuhan.

Sambunghlah titik-titik di bawah gambar ini dan tuliskan kata-kata, “Roh Kudus seperti seekor merpati.”



Mengapa Roh Kudus datang sebagai seekor burung merpati, dan bukan burung lainnya, misalnya burung elang atau burung gagak? Roh Kudus mempunyai kuasa yang sama dengan Allah Bapa dan Tuhan Yesus, dan burung merpati di sini melambangkan sisi Roh Kudus yang lemah lembut. Jika kita seorang pengikut Kristus maka Roh Kudus akan tinggal dalam kita. Dan Dia akan memimpin dan berbisik dengan lembut dalam kehidupan kita.

Kadang ketika kamu sedang nakal atau berlaku kasar, apakah kamu dapat merasakan bisikan Roh Kudus untuk berubah? Atau ketika kamu berlaku sombong atau egois, dapatkah kamu merasakan teguran Roh Kudus untuk segera menyesalinya?

RENUNGKAN: Apakah saya peka terhadap teguran Roh Kudus?

DOAKAN: Tuhan Yesus, penuhilah saya dengan Roh-Mu supaya saya peka dan dapat berjalan dekat dengan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KUASA ROH YANG MEMBERIKAN HIDUP

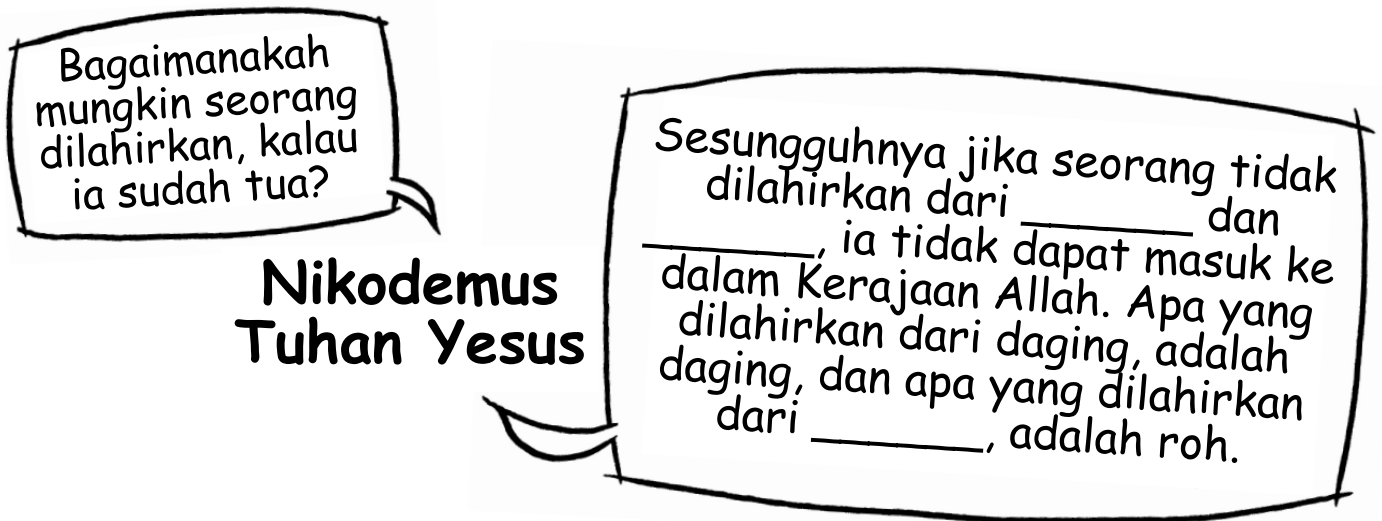
Kuasa Roh Kudus yang memberi kehidupan diajarkan dalam percakapan Tuhan Yesus dengan Nikodemus di Injil Yohanes ini. Tidak seorang pun dapat masuk ke dalam kerajaan sorga dengan mengandalkan kekuatannya sendiri. Seberapa pun baiknya seseorang, atau seberapa kerasnya seseorang berusaha, ia tidak akan pernah cukup baik untuk dapat masuk ke dalam kerajaan sorga.

Hanya Roh Kudus Tuhan yang dapat membawa seseorang kepada kelahiran baru. Roh Kudus bekerja dalam hati seseorang dengan cara yang tidak menyolok, tenang, membuat seseorang menyesali akan dosa-dosanya, menyadari bahwa dirinya adalah seorang berdosa, dan sampai pada titik ia mau percaya kepada Tuhan Yesus. Seorang anak kecil seperti kamu pun dapat datang kepada Tuhan Yesus, jika Roh Kudus memilih bekerja dalam dirimu.

Dalam Yohanes 4, Tuhan Yesus juga mengatakan kepada seorang wanita Samaria, bahwa perlu ada Roh Kudus agar seseorang bertobat. Dalam bagian ini, Tuhan Yesus berkata, siapa pun yang minum dari air yang diberikan oleh Tuhan Yesus tidak akan pernah haus lagi. Apakah artinya ini?

Air yang diberikan dari Tuhan Yesus bukanlah air yang dapat dilihat atau dipegang. Air ini adalah kuasa kasih karunia yang luar biasa, kuasa dari Roh yang memberikan hidup kekal dan untuk selama-lamanya bagi setiap orang yang percaya.

Sempurnakan pembicaraan antara Tuhan Yesus dengan Nikodemus yang ada di bawah ini:



RENUNGKAN: Apakah saya telah memiliki air hidup itu?

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih untuk berkat Roh Kudus sehingga saya dapat lahir baru dan masuk ke dalam kerajaan yang kekal. Saya berdoa supaya saya tidak hanya mendapatkan hidup kekal, tetapi juga hidup yang dipenuhi Roh Kudus, sehingga saya hidup sesuai dengan yang Tuhan inginkan, yaitu kehidupan yang sukacita dan penuh berkat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ROH KUDUS ADALAH GURU KITA

Kita semua mempunyai guru. Ada guru yang menyenangkan dan ada guru yang tidak menyenangkan. Tetapi pasti sebagian besar orang menyenangi guru yang dapat mengajar dengan lemah lembut. Hari ini, kita akan belajar bahwa Roh Kudus adalah Guru yang menyenangkan, yaitu Guru yang luar biasa dan sekaligus lemah lembut.

Kedua ayat di atas mengajarkan bahwa semua pengetahuan rohani diberikan kepada kita oleh Tuhan melalui Roh Kudus. Kita semua tidak dapat mengetahui kebenaran ini kecuali Tuhan menyatakannya melalui Roh Kudus. Roh Kudus mempunyai pengetahuan yang tidak terbatas akan semua hal. Roh Kudus mengetahui semuanya, karena Dia adalah Tuhan, dan Tuhan mengetahui segalanya.

Ini bukan berarti Roh Kudus mengajarkan kita ilmu pengetahuan atau bahasa. Untuk hal-hal ini, Dia memberikan kita guru-guru di sekolah. Apa yang Roh Kudus ajarkan adalah hal-hal yang dalam tentang Tuhan. Agar seseorang menyadari bahwa dirinya seorang berdosa dan perlu untuk bertobat, ia harus diajari oleh Roh Kudus.

Dua anak sama-sama bersekolah. Bagaimanakah mungkin seorang mengenal hal-hal rohani dan yang lain tidak?



Ini karena anak A telah diselamatkan dan _____ (irhal) baru oleh _____ (hor) yang menyatakan kepadanya hal-hal yang _____ (ladam) tentang Tuhan.

RENUNGKAN: Manusia dengan pikirannya sendiri tidak akan dapat mengetahui hal-hal tentang Roh Tuhan.

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolong berikan saya pengertian yang dalam tentang hal-hal mengenai Tuhan. Tolong saya dengan pertolongan Roh Kudus untuk mengerti kebenaran, supaya saya dapat belajar dan mempraktekkan lebih banyak kebenaran dalam hidup saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

ROH KUDUS BERDOA UNTUK KITA DAN MENOLONG KITA BERDOA

Roh Kudus tinggal dalam kita pada saat kita percaya kepada Tuhan Yesus, dan Dia menguatkan semua orang percaya sepanjang hidupnya. Dia menolong kita ketika kita sedih, mungkin ketika teman-teman kita menolak Injil atau menertawakan kita. Kita sering mengalami 'kelemahan' atau tidak kuat, dan kita tidak dapat menghadapi penderitaan atau kekecewaan, tetapi Roh Kudus akan menghibur kita dan memampukan kita untuk menghadapi semua pencobaan hidup. Tetapi selain dari itu, Roh Kudus berdoa untuk kita, sambil menolong kita ketika kita berdoa!

Kadang kita begitu hanyut dalam kesulitan yang kita hadapi, sehingga kita tidak tahu bagaimana harus berdoa, atau apa yang harus didoakan. Dalam kesendirian, biasanya kita tidak dapat menanggung beban, atau bahkan tidak tahu bagaimana meminta kepada Tuhan. Kita ingin berdoa, tetapi kita tidak tahu kata-kata yang harus diucapkan. Hati terlalu berat, tetapi bibir terasa kosong. Pada saat seperti ini, Roh Kudus akan datang dan menolong kita untuk berdoa.

Bagaimana Roh Kudus menolong kita berdoa? Dia mengingatkan kita akan beberapa hal yang harus didoakan. Dia juga menggerakkan kita untuk berdoa bagi orang-orang yang kita kasihi yang mungkin belum diselamatkan. Kadang, Dia akan berdoa untuk kita bahkan ketika kita tidak mengatakan apa-apa. Ini mungkin pada saat ketika kita tidak dapat mengutarakan semua kesulitan dan persoalan kita.

Kita bersyukur tidak tinggal di negara yang sedang dalam peperangan. Tetapi banyak anak-anak seperti kita yang tinggal di negara yang perang masih berkecamuk. Bayangkan anak-anak yang hidup di tempat yang tidak ada jaminan keamanan sama sekali, kotor, dan tingkat kejahatan sangat tinggi. Anak-anak yang hidup dalam ketakutan seperti ini, pasti tidak tahu bagaimana harus berkata-kata lagi. Jika kamu dalam situasi yang sulit, yakinlah bahwa Tuhan mengerti sepenuhnya, dan Roh Kudus akan menolong kamu dan berdoa untuk kamu!

RENUNGKAN: Roh Kudus adalah teman berdoa yang luar biasa!

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih untuk Roh Kudus yang telah diberikan kepada saya. Roh Tuhan yang merupakan teman yang luar biasa dan setia dalam berdoa, yang menolong kehidupan doa saya. Saya bersyukur sekali akan hal ini. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

JANGAN MENDUKAKAN ROH KUDUS TUHAN

Kita mendukakan hati orang tua ketika kita memilih untuk tidak taat kepada mereka. Walaupun sering diingatkan, kadang-kadang kita masih tidak mau belajar dengan sungguh-sungguh, dan maunya suka-suka, terserah kita, tidak mau menaati orang tua. Bagaimanakah supaya kita tidak mendukakan hati orang tua kita? Mudah sekali – taatilah mereka dan lakukan apa yang mereka perintahkan, atau lakukan hal-hal yang kita tahu akan menyenangkan mereka.

Seperti ayah ibu kita, Roh Kudus pun mempunyai perasaan dan dapat terluka. Kita mendukakan Dia ketika kita berdosa dan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan apa yang Dia ingin kita lakukan. Hal apa sajakah itu? Banyak! Marah-marah semaunya ketika kita tidak mendapatkan apa yang diinginkan. Memang orang dewasa maupun anak-anak memiliki sifat ini. Kita juga mendukakan Roh Kudus ketika kita berbohong, ketika tidak mau berbuat yang baik kepada orang lain, bergosip, dsb. Dalam banyak cara kita dapat mendukakan Roh Kudus. Biarlah Tuhan sendiri yang akan mengajarkan kita untuk hidup berkenan kepada Roh Kudus.

Roh Kudus adalah meterai Tuhan yang tinggal dalam jiwa setiap orang percaya. Roh Kudus adalah bukti dalam hati orang percaya, bahwa orang tersebut adalah milik Tuhan. Karena itu berdosa terhadap Tuhan bukan saja mencemarkan jiwa kita, tetapi juga memberontak terhadap Roh Tuhan.

Luangkan waktu sejenak dan berdoa tentang hal-hal yang mendukakan Roh Kudus yang mungkin telah kamu lakukan. Kemudian minta Tuhan untuk mengampuni dan menyerahkan hal-hal tersebut kepada-Nya, percayakan kepada-Nya untuk menolong kamu mengatasi dosa-dosa tersebut.

Tulislah 3 hal yang kamu telah lakukan yang mendukakan Roh Kudus. Minta Tuhan untuk mengampuni, dan serahkan semuanya ini kepada-Nya, percaya bahwa Dia akan menolong menguasai dosa-dosa tersebut.

- 1. _____
- 2. _____
- 3. _____

RENUNGKAN: Dengan pertolongan Tuhan, saya akan mencoba untuk tidak mendukakan Roh Kudus.

DOAKAN: Tuhan Yesus, saya menyerahkan kepada-Mu semua kelemahan-kelemahan dalam hidup saya, dan memohon kepada-Mu untuk berbelaskasihan menolong saya melawannya dan menghindarinya. Dalam nama Tuhan Yesus saya memohon, amin.

ROH KUDUS, SANG PEMBERI

Ketika kita mengasihi seseorang, kita ingin memberikan hadiah bagi orang tersebut. Dan orang tua kamu sangat mengasihi kamu. Oleh sebab itu mereka memberikan berbagai macam hadiah, yaitu waktu yang mereka sediakan bagi kamu, perhatian, kasih sayang, perawatan dari kecil sampai besar, dan masih banyak lagi, selain materi yang mereka berikan. Oleh sebab itu, patutkah seharusnya kita bersyukur?

Demikian juga halnya Roh Kudus, Dia senang memberikan hadiah atau karunia kepada orang yang dikasihi-Nya! Dia memberikan sesuai dengan yang Dia inginkan. Tetapi, Dia tidak memberikan karunia yang sama kepada setiap orang percaya, karena setiap orang percaya mempunyai kebutuhan dan penggunaan yang berbeda.

Roh Kudus memberikan karunia mengajar (pendeta, guru Sekolah HARI TUHAN), karunia menggambar (ilustrasi dalam cerita-cerita Alkitab bergambar), dan kepada sebagian orang karunia menyanyi. Roh Kudus tahu persis semua karunia yang bermacam-macam yang berbeda ini yang dibutuhkan di kesempatan yang berbeda pula.

Ada tiga hal yang perlu diperhatikan pada bacaan hari ini.

Pertama, bahwa kepada setiap orang percaya diberikan karunia yang berbeda. Kepada kamu pun demikian, telah diberikan paling sedikit satu karunia. Apakah karunia itu? Kamu seharusnya mencari tahu dan menggunakannya. Jika kamu masih belum menemukan karunia itu, coba tanyakan kepada orang tuamu atau teman-temanmu, apa karuniamu yang paling menonjol.

Kedua, karena karunia adalah pemberian Tuhan, tidak seharusnya kita menyombongkan diri atau meninggikan diri karena karunia tersebut. Ada yang beranggapan bahwa keberhasilan yang dapat mereka capai adalah kehebatan mereka semata-mata. Pikiran demikian adalah sesuatu yang berbahaya dan bodoh, dan dapat membuat seorang pengikut Kristus melupakan Sang Pemberi.

Ketiga, jika kita tidak jatuh dalam kesombongan, kita seharusnya bersyukur kepada Tuhan yang memberikan karunia tersebut. Sikap bersyukur adalah hal yang benar dan baik, tetapi mudah dilupakan. Tetapi bagaimanakah kita dapat menyatakan ucapan syukur kepada Tuhan? Pergunakanlah karunia-karunia yang Tuhan berikan untuk kemuliaan Tuhan! Dan jika orang lain memuji kita, katakanlah bahwa semua karunia itu adalah pemberian Tuhan!

RENUNGKAN: Pakailah karunia yang Tuhan berikan dengan bijak dan dengan kerendahan hati.

DOAKAN: Tuhan Yesus, pertama-tama tolonglah saya untuk mengenali karunia-karunia yang Tuhan berikan. Dan tolonglah saya, Tuhan, dan ajarlah saya untuk menggunakannya untuk Tuhan dan kemuliaan Tuhan saja. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

PELAYANAN ROH KUDUS

Dalam perikop ini, Tuhan Yesus berbicara tentang keberadaan Roh Kudus dalam kehidupan seorang pengikut Kristus. Kehadiran Roh Kudus yang tidak kelihatan oleh mata, dapat dirasakan melalui cara yang luar biasa apabila kita tetap berjalan bersama Tuhan dengan sepenuh hati.

Tuhan Yesus berkata dengan jelas dalam ayat 15, *“Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.”* Kita harus mengasihi Tuhan dan menunjukkannya dengan menaati perintah-Nya. Apabila kita bisa menaati perintah Tuhan, maka Roh Kudus akan dapat menjalankan pelayanan-Nya yang luar biasa dalam kehidupan kita. Dan sama seperti Tuhan Yesus ketika masih di dunia selalu menolong dan menghibur murid-murid-Nya, begitu pula Roh Kudus adalah Penolong dan Penghibur bagi semua pengikut Kristus sekarang!

Roh Kudus tinggal dalam setiap orang percaya, dan itu berarti Dia selalu hadir untuk menghibur, memberi nasihat dan memimpin orang percaya. Karena Roh Kudus tinggal dalam orang percaya, maka Dia akan selalu ada untuk kita. Dia tidak akan meninggalkan atau melupakan kita walaupun kita berdosa. Hal yang harus kita sadari adalah bahwa Dia berada di dalam kita, dan oleh karena itu kita harus peka terhadap ajaran dan bisikan-Nya. Ketika kita berdosa, kita pasti merasa bersalah dan menderita karena telah mendukakan Roh Kudus. Kemudian Roh Kudus akan dapat bekerja dalam kita untuk mengubah kita, dan menjauhkan kita dari jalan berdosa dan menolong kita untuk berjalan dalam jalan kebenaran. Inilah pekerjaan Roh Kudus.

Tiga kali dalam perikop ini dinyatakan bahwa Roh Kudus tinggal dalam hati orang percaya. Tuliskanlah di bawah ini:

- 1. ayat. 16 _____
- 2. ayat. 17 _____
- 3. ayat. 17 dan _____

RENUNGKAN: Apakah Roh Kudus ada dalam kamu? Kalau ya, apakah kamu merasakan pimpinan dan pelayanan-Nya?

DOAKAN: Tuhan Yesus, pertolongan dan pimpinan Roh Kudus sungguh adalah suatu berkat luar biasa yang Tuhan berikan bagi setiap pengikut Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

ROH KUDUS AKAN MENYATAKAN DOSA KITA!

“Saya tidak sengaja membuat *skateboard* kamu lecet, Karin! Kamu tidak perlu marah besar seperti itu!” Jimmy membela diri. “Saya kan sudah bilang jangan sentuh!” sahut Karin tidak memberi kesempatan.

“Bukankah *skateboard* dipakai untuk sedikit bermain berakrobat.” Jimmy melanjutkan pembelaannya. “Kamu hanya pakai *skateboard* untuk jalan-jalan di jalanan. Kenapa tidak kamu coba cara saya?”

Tepat saat itu ayah mereka datang. “Ayah, lihat ini!” Karin menunjukkan *skateboard*-nya yang lecet. “Jimmy yang membuat lecet ini. Saya sudah larang dia untuk bermain, tetapi dia tidak mau mendengar. Sekarang *skateboard* ini lecet-lecet.”

“Sudah saya katakan tadi, Karin, bahwa saya tidak sengaja.” Jimmy dengan cepat menjawab. “Lagi pula, lihatlah, kemeja saya juga kotor karena saya terjatuh tadi.”

Ayah meneliti *skateboard* itu dan berkata, “Karin, coba pakai stiker dekorasi untuk menutupi lecet-lecet ini. Pasti *skateboard* ini akan menjadi lebih menarik.” Karin menjadi lega. Kemudian ayah berkata kepada Jimmy, “Bagaimana kalau kita cat kemejamu yang kotor dengan cat putih, Jimmy?”

“Cat!” Jimmy heran. “Jangan dicat, Ayah. Kotoran di baju ini harus dicuci agar copot dan bukannya ditutupi dengan cat putih.”

“Ya, benar. Ayah setuju.” sahut ayah, “Tetapi tahukan kamu, Jimmy bahwa hal-hal yang salah yang kamu lakukan juga tidak seharusnya ditutupi. Lecet-lecet di *skateboard* Karin tadi dapat ditutupi dengan stiker dekorasi. Tetapi seharusnya kamu meminta maaf atas kesalahanmu dan bukannya terus-menerus membela diri. Dan keluhanmu tentang kemeja yang kotor karena terjatuh tadi, bukan alasan yang tepat. Tidak baik kamu menutupi kesalahan.”

“Hmm.... iya, Ayah.” Jimmy mengakui kesalahan. “Hm.. Maaf ya, Karin.”

RENUNGKAN: Ketika kamu berbuat kesalahan, apakah kamu dapat mempertanggungjawabkannya?

DOAKAN: Bapa di sorga, ajarlah untuk tidak mempersalahkan orang lain ketika saya berbuat salah. Berikan saya keberanian untuk menaati pimpinan Roh Kudus untuk mengakui semua dosa dan kesalahan saya. Itu adalah jauh lebih baik daripada membela diri atau menyalahkan orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KASIH, BUAH ROH KUDUS

Apakah buah kesukaan kamu? Negara tropis seperti Indonesia mempunyai berbagai macam buah-buahan. Dan dengan teknologi dan transportasi yang maju, buah-buahan dari negara dingin pun dapat kita nikmati di sini.

Mulai hari ini dan delapan hari berikutnya, kita akan mempelajari tentang buah. Tetapi, ini adalah buah yang lain dari yang lain, yaitu buah Roh. Buah Roh adalah satu buah yang mempunyai berbagai macam bagian, yang semuanya baik, berbeda, tetapi saling berkaitan. Untuk sembilan hari ini, kita akan fokus pada dua ayat ini, dan mempelajari arti dari setiap buah Roh.

Buah Roh akan nyata ketika seorang pengikut Kristus menaati Firman Tuhan dan berbuat baik dalam kehidupannya. Penyempurnaan buah Roh butuh waktu, tetapi hasil akhirnya akan indah. Tetapi apakah buah Roh ini? Ayat ini menyatakan kepada kita dengan jelas, yaitu kasih. Kasih mempunyai delapan bagian. Setiap bagian akan kita pelajari setiap hari. Untuk hari ini, kita akan fokus kepada kasih.

Kata 'kasih' dalam ayat ini berasal dari kata Yunani, 'Agape'. Ini perasaan senang yang sementara yang dirasakan kebanyakan orang, atau perasaan cinta romantis yang banyak diceritakan dalam film atau televisi. Kasih agape adalah kasih yang paling murni, tegar, dan indah, yang hanya dapat dilihat dan dirasakan oleh seseorang yang telah menerimanya dari Tuhan.

Kasih semacam ini adalah yang paling tinggi dan agung. Ketika seseorang diselamatkan, lahir baru, ia akan mengalami untuk pertama kalinya kasih sejati ini yang berasal dari Tuhan. Karena kasih Tuhan mengampuni dosa-dosa kita. Pengampunan dosa terjadi karena harga mahal telah dibayar lunas oleh Tuhan Yesus ketika Dia mati di kayu salib menggantikan dosa kita. Ini adalah kasih agape yang sebenarnya, yaitu kasih yang mau berkorban, baik hati, dan penuh kemurahan.

Apakah kamu memiliki kasih ini? Apakah kamu mampu mengasihi orang lain seperti ini? Terus terang, tidaklah mudah untuk mempunyai kasih seperti ini. Kenyataannya, sangatlah tidak mungkin mempunyai kasih agape kecuali Roh Kudus yang memampukan kita. Itulah yang dinamakan buah Roh Kudus, bukannya buah dari orang percaya sendiri.

Bagaimanakah buah semacam ini dapat terpancar dalam kehidupan kita? Dengan bertumbuh dalam kasih dan menjaga buah Roh ini. Dan tentu saja ini semua akan perlu waktu! Ingatlah, buah adalah bukti dari pekerjaan Roh Kudus dalam kita sebagai orang percaya. Dapatkah kamu lihat buah Roh ini dalam hidup kamu?

RENUNGKAN: Oh, saya ingin mendapatkan buah Roh kasih ini!

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih untuk buah Roh Kudus. Tolong saya untuk dapat bertumbuh dengan sabar dalam kasih dan memeliharanya, sambil terus belajar untuk lebih dan lebih lagi menyerupai Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SUKACITA, BAGIAN DARI KASIH, BUAH ROH KUDUS

Bagian yang pertama dari buah Roh kasih adalah sukacita. Pengikut Kristus yang sejati dapat selalu bersukacita di dalam hati karena apa yang Tuhan Yesus telah lakukan untuk kita, dan apa yang Roh Kudus dapat lakukan melalui kita. Sukacita ini bukanlah perasaan senang karena sesuatu terjadi sesuai dengan keinginan kita. Tetapi suatu kesadaran bahwa Tuhanlah yang selalu memberikan jaminan akan penyertaan-Nya untuk kita.

Sukacita yang sejati datang dari kesadaran siapakah kita, bahwa kita adalah anak Allah Bapa di sorga. Dan kita dapat datang kepada Roh Kudus kapan saja.

Sukacita yang sejati datang dari mengasihi Tuhan, berkomunikasi dengan Dia, meluangkan waktu untuk mempelajari Firman-Nya, dan puas dengan apa yang ada.

Apakah kamu ada sukacita? Coba lihatlah orang-orang di sekitarmu, keluarga, teman sekolah, guru-guru, dan teman-teman yang ada. Apakah mereka ada sukacita? Faktanya menyedihkan, ternyata banyak orang yang tidak bersukacita. Sayang sekali, banyak orang yang dibebani dengan masalah-masalah dunia ini. Sebagai pengikut Kristus, kita mempunyai Roh Kudus dan Dia akan memberikan kita sukacita sebagai bagian dari Roh yang diberikan kepada kita. Oleh karena itu.... bersukacitalah!

Banyak dalam dunia ini tidak dapat bersukacita karena mereka tidak memiliki Kristus. Dan bahkan sebagian orang yang mengakui percaya Tuhan Yesus juga tidak mempunyai sukacita yang benar, karena mereka mungkin kuatir akan kebutuhan hidup dan telah lupa untuk beriman dan menyerahkannya kepada Tuhan Yesus.

Rahasia dari sukacita seorang Kristen adalah dengan selalu memandang kepada Kristus Yesus. Itu bukan berarti melihat gambar-gambar Tuhan Yesus yang banyak terdapat di Alkitab anak-anak atau lukisan. Mata kita tertuju hanya pada Kristus berarti kita selalu berpikir tentang Dia, selalu berdoa seperti seorang kecil, menaruh iman percaya kepada-Nya, bahwa Dia akan memenuhi semua kebutuhan kita dan keluarga kita, dan untuk hidup bagi Dia. Dan ini akan membuat kita bersukacita dalam hal-hal yang menyenangkan Dia. Satu hal yang paling membuat Tuhan Yesus bahagia adalah fakta bahwa melalui Dia kita memperoleh kehidupan kekal! Kamu tentu ingat lagu pujian seperti ini, "Pandanglah pada Yesus, OH pandang wajah-Nya mulia. Isi dunia menjadi suram, oleh sinar kemuliaan-Nya."

RENUNGKAN: Saya ingin mata saya selalu tertuju kepada Tuhan Yesus saja, dan menjadi seorang anak yang penuh sukacita!

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih karena telah mengajarkan saya bahwa sukacita adalah bagian yang penting dari hidup. Saya tahu ada kalanya saya tidak dapat bersukacita dengan semestinya. Pada saat seperti itu mungkin saya kurang percayakan semua masalah saya kepada Tuhan, atau mungkin saya kurang beriman. Untuk itu Bapa di sorga, tolong ajarkan saya untuk menyerahkan seluruh hidup saya kepada Bapa, agar saya mendapatkan kembali sukacita sejati itu. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

DAMAI SEJAHTERA, BAGIAN DARI KASIH, BUAH ROH KUDUS

Ada seorang Amerika yang kaya raya dan berkuasa bernama Sandy Weill. Mr. Weill adalah pemimpin sebuah bank besar bertaraf internasional. Ia berhenti bekerja pada tahun 2006. Ia mengaku pernah mengalami ketakutan yang menyebabkannya tidak pernah tidur setiap hari HARI TUHAN selama 50 tahun! Ketakutan yang dialaminya adalah ketakutan akan sesuatu yang salah terjadi dalam perusahaan besar yang dipimpinnya. Ketakutan itu datang setiap akhir HARI TUHAN di mana keesokan harinya ia harus kembali menghadapi pekerjaannya.

Jika seseorang mempunyai kedamaian, ia akan dapat tidur dengan lelap. Dari cerita di atas jelas sekali bahwa Mr. Weill tidak mempunyai damai, terutama setiap hari HARI TUHAN malam. Mazmur 127:2 tertulis bahwa Tuhanlah yang memberikan tidur, *“Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi dan duduk-duduk sampai jauh malam, dan makan roti yang diperoleh dengan susah payah, sebab Dia memberikannya kepada yang dicintai-Nya pada waktu tidur.”*

Apakah aneh seorang yang demikian kaya raya tidak mempunyai damai? Sama sekali tidak. Damai sejati datang hanya dari Tuhan, bukan dari uang, kekuasaan, atau posisi dalam hidup ini. Orang yang paling kaya di dunia belum tentu mempunyai damai sejahtera yang dimiliki oleh seorang anak kecil seperti kamu, karena kamu mempunyai sesuatu yang mereka tidak miliki, yaitu Roh Kudus!

Maukah kamu memiliki lebih banyak damai sejahtera lagi? Caranya mudah sekali, berserah kepada Tuhan Yesus, dan minta Tuhan menambahkan damai sejahtera dari-Nya! Tuhan tidak akan membiarkan kita mendapatkan damai sejahtera dengan kekuatan kita sendiri. Dia ingin agar damai sejahtera itu bertumbuh dalam kita, dan Dia akan berikan damai sejahtera itu ketika kita bersekutu secara pribadi dengan-Nya. Sama seperti ketika kita berteman dan mendapat pengaruh dari teman tersebut, begitu pula kita akan dipengaruhi oleh Tuhan apabila kita sering bersekutu secara pribadi dengan-Nya dan menjadi semakin menyerupai Tuhan.

Kita dapat bersekutu secara pribadi dengan Tuhan dengan membaca Alkitab dan TA SEPTEMBERor, dan mendengarkan apa yang Tuhan ingin katakan kepada kita lewat Firman Tuhan tersebut. Kita juga bersekutu secara pribadi dengan Tuhan ketika kita berdoa pribadi maupun dalam kebaktian keluarga. Untuk lebih mengenal Firman Tuhan dan kehendak-Nya akan memberikan kita lebih banyak damai sejahtera untuk semakin percaya kepada-Nya dan mengetahui bahwa Tuhan sungguh peduli.

Tanpa damai sejahtera dari Roh Kudus dalam hidup ini, iman kita akan dengan mudahnya digoyahkan dan dilemahkan. Adik-adik yang dikasihi Tuhan Yesus, carilah Tuhan dan mintalah kepada-Nya untuk memberikan damai sejahtera yang khusus bagi kamu sendiri, keluarga, dan orang lain yang kamu kasihi.

RENUNGKAN: Hanya Tuhan yang dapat memberikan damai sejahtera yang murni.

DOAKAN: Bapa di sorga, berikan damai sejahtera dan tidur yang tenteram, saya berterima kasih untuk Roh Kudus yang Tuhan berikan. Tolong saya untuk terus setia dalam membaca dan menaati Firman Tuhan, supaya saya mendapatkan lebih banyak damai sejahtera. Saya juga berdoa untuk keluarga dan teman-teman yang saya kasihi, supaya kepada mereka pun Tuhan berikan damai tersebut. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KESABARAN, BAGIAN DARI KASIH, BUAH ROH KUDUS

Kesabaran adalah bagaimana kita dapat bertahan dalam kesulitan dan masalah yang Tuhan izinkan dalam hidup kita. Kesulitan kita bisa berupa masalah keluarga, tekanan dalam sekolah, teman sekelas yang tidak baik, pekerjaan yang berat, atau hasil ulangan/ujian yang buruk. Tetapi sering juga masalah yang datang diakibatkan karena kesalahan kita sendiri. Mungkin kita tidak ramah atau congkak di dalam kelas, maka teman-teman lain tidak suka dan melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan. Mungkin juga nilai rapor kita tidak bagus karena kurang serius dalam belajar atau kebiasaan terlalu sering menonton televisi. Memang ada banyak program televisi yang menarik, bahkan beberapa program sangat berguna dan mendidik, seperti film dokumentasi. Tetapi, kita harus disiplin dan jangan sampai menghabiskan waktu kita hanya untuk menonton. Memang beberapa masalah bisa disebabkan diri kita sendiri.

Memang ada juga hal-hal yang di luar kendali kita. Biasanya ini adalah masalah besar di mana seorang anak seperti kamu tidak mungkin dapat menyelesaikannya. Jadi apa yang harus kamu lakukan? Serahkanlah kepada Tuhan Yesus. Sebagai pengikut Kristus, kita mempunyai Roh Kudus dalam kita. Dan jika kita mempunyai Roh Kudus, maka kita akan mempunyai buah Roh Kudus. Dan topik hari ini, kesabaran, merupakan salah satu bagian dari buah Roh. Dengan buah Roh kesabaran, kita diberikan kekuatan untuk menghadapi kesulitan dan kekecewaan dalam hidup.

Roh Kudus tahu ketidakmampuan kita untuk menyelesaikan masalah kita, dan Dia akan berdoa untuk kita. Dia memberi kekuatan dan kuasa untuk menanggungnya.

Sangatlah penting untuk diingat bahwa kita harus sabar karena kadang-kadang masalah itu akan terus ada dalam hidup kita, karena Tuhan memilih untuk menguji kita untuk beberapa lama, sebab ujian semacam ini akan mengingatkan kita akan kelemahan-kelemahan kita sendiri, dan membuat kita lebih dekat lagi kepada Tuhan.

Yang sangat penting untuk kita ketahui adalah bahwa Tuhan mengizinkan kesulitan itu, dan melalui kesulitan itu kita belajar untuk bergantung kepada Tuhan. Apakah kamu sedang menghadapi pencobaan? Apakah kamu punya banyak kesulitan? Coba periksa apakah itu karena kesalahan kamu sendiri, misalnya karena tidak rajin belajar atau menonton televisi terlalu banyak. Jika bukan, maka itu berarti Tuhan mengizinkannya terjadi dalam hidup kita untuk menguji dan menguatkan kita.

RENUNGKAN: Kesabaran akan menghasilkan hubungan pribadi yang lebih dekat dengan Tuhan.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu saya lemah dan tidak akan kuat menderita untuk waktu yang lama. Tetapi jika Tuhan mengizinkan semua kesulitan ini terjadi atas saya, tolong ajarkan saya kesabaran, supaya saya dapat lebih bergantung kepada kekuatan-Mu untuk melaluinya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEMURAHAN, KELEMAHLEMBUTAN, BAGIAN DARI KASIH, BUAH ROH KUDUS

Pernahkah kamu mendengar orang bertengkar? Pasti pernah. Tetapi pernahkah kamu mendengar orang bertengkar dengan lemah lembut? Tentu saja tidak mungkin terjadi. Ketika orang berkelahi, mereka biasanya bersuara tinggi dan keras, tidak mungkin dengan suara lemah lembut! Dengan suara tinggi mereka, mereka saling mengejek atau semakin meninggikan suara mereka! Jika orang ingat untuk berbicara dengan lemah lembut walaupun berbeda pendapat, maka jumlah percekocokan pasti akan turun atau jarang terjadi!

Hari ini kita akan mempelajari satu aspek dari buah Roh Kudus yang jarang dibicarakan sebagai buah yang patut dimiliki oleh seorang Kristen, yaitu kemurahan. Alkitab Indonesia menerjemahkannya sebagai 'kemurahan', akan tetapi kata yang lebih tepat seharusnya adalah 'kelemahlembutan'. Oleh sebab itu, izinkan saya untuk menggunakan kata 'kelemahlembutan' dan bukan 'kemurahan'.

Kelemahlembutan adalah satu sikap tunduk kepada kehendak Tuhan. Kelemahlembutan adalah ketika sifat mau menang sendiri yang biasa ada pada manusia telah ditaklukkan oleh Tuhan. Kapanakah ini dapat terjadi? Ketika kita belajar menghargai karya Tuhan Yesus di kayu salib dengan berbuat baik kepada orang lain. Ketika kita sadar bahwa kita adalah duta Kristus di dunia ini, maka kita akan dengan senang hati berusaha bersikap yang terbaik demi Juruselamat kita. Kita tidak akan mau berlaku kasar, tidak sopan, jahat, atau kejam. Mungkin kamu mempunyai teman yang seperti itu. Bayangkan apabila teman tersebut mencoba untuk bersaksi bagi Kristus kepada seorang temannya yang belum Kristen. Betapa buruk kesaksiannya!

Aspek lain dari kelemahlembutan adalah kepedulian terhadap orang lain. Apabila kita mengasihi seseorang, pasti kita akan peduli terhadap orang tersebut. Lihat bagaimana para ibu merawat anak bayi mereka, menggendong dan membisikkan dengan suara yang lemah lembut, suara yang memberikan rasa aman. Kita diperintahkan untuk saling mengasihi, dan itu juga berarti kita patut bersikap lemah lembut satu dengan lainnya. Banyak orang yang mempunyai pengertian yang salah antara kelemahlembutan dan kelemahan. Kebenaran adalah kebenaran. Tuhan Yesus bersikap lemah lembut kepada anak-anak kecil dan orang miskin yang mencari kebenaran, dan pada saat yang sama Dia tetap adalah Tuhan yang menciptakan sorga dan bumi!

Apakah kamu berbicara dengan lemah lembut kepada sesama teman? Terutama teman-teman yang lebih lamban, yang tidak sepandai kamu, yang tidak cepat tanggap dalam banyak hal.

Adik-adik yang dikasih Kristus, belajarlah untuk menyukai kelemahlembutan. Melalui kelemahlembutan, kamu akan menghindari ketidaknyamanan. Dengan kelemahlembutan, kamu akan mengenal apa itu kekuatan yang sesungguhnya.

RENUNGKAN: Tolong saya belajar dan mengasihi kelemahlembutan.

DOAKAN: Bapa di sorga, mungkin saya belum memiliki kelemahlembutan. Tolong ajarkan saya kelemahlembutan supaya saya bisa menjadi saksi yang lebih baik bagi Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin

KEBAIKAN, BAGIAN DARI KASIH, BUAH ROH KUDUS

Kebaikan adalah suatu kualitas dalam diri kita yang akan dapat membuat orang lain tersenyum. Kebaikan ini adalah karunia yang diberikan Tuhan. Jika orang melihat kebaikan dalam diri kita, ini akan bisa membuat orang berdosa bertobat.

Kualitas khusus ini mempunyai daya tarik yang nyata. Seorang Kristen yang dipenuhi oleh Roh Kudus dan mempunyai kualitas ini akan seperti magnet atau besi berani. Banyak orang yang menjadi percaya melalui kesaksian hidup seorang Kristen, berkata bahwa mereka tertarik karena kasih dan kebaikan yang mereka saksikan lewat orang Kristen tersebut.

Banyak orang Kristen dapat dengan efektif menjadi saksi Kristus hanya dengan hidup benar dan menjadi contoh yang baik. Banyak orang yang tidak percaya yang dengan teliti melihat dan mempelajari kehidupan pengikut Kristus karena mereka tahu ada sesuatu yang lain dalam diri mereka.

Kebaikan seseorang adalah satu sifat yang benar-benar akan memperlihatkan kepribadian asli dari seorang pengikut Kristus. Bagi yang sungguh-sungguh baik, kita dapat melihat bahwa kebaikan datangnya dari dalam hati mereka. Kita dapat melihat dan merasakannya ketika kita berada di dekat mereka. Kita tidak sedang membicarakan tentang orang yang kelihatan baik dari luar tetapi tidak baik di dalamnya. Banyak sekali orang semacam ini. Orang seperti itu disebut orang munafik yang berpura-pura baik dan ramah. Atau mereka akan ramah hanya kepada orang yang penting dan berguna bagi mereka. Itu bukanlah buah Roh Kudus yang dimaksud di sini. Tetapi itu adalah seseorang yang mementingkan diri sendiri yang berencana untuk menjadi baik kepada orang-orang tertentu saja yang dapat mereka manfaatkan. Ini bukan yang diajarkan oleh Alkitab. Kita seharusnya memancarkan kebaikan ke semua orang di sekitar kita.

Menjadi baik juga berarti kita harus siap berbuat baik, bukan hanya mengatakan mau berbuat baik saja. Ada orang yang memang hanya berkata saja, tetapi tidak melakukan. Pelajaran ini mengajarkan semua orang percaya yang dipenuhi oleh Roh Kudus untuk melakukan apa yang mereka katakan, dan tidak hanya berkata-kata saja.

Apakah kamu seorang anak yang baik? Apakah kamu telah tunjukkan kepada orang tua, kakak-adik, guru dan teman sekelas, buah dari Roh Kudus yang tinggal dalam hati kamu? Apakah mereka senang dengan sikap kamu? Apakah kamu berbicara dengan baik dan apakah kamu seorang anak yang egois?

RENUNGKAN: Saya ingin orang mengenal saya sebagai anak yang baik!

DOAKAN: Tuhan Yesus, saya mengakui bahwa saya tidak selalu baik. Kadang saya nakal, tidak baik, dan tidak ramah. Tetapi Tuhan tahu bahwa saya ingin menjadi baik. Maka tolong ampuni dosa-dosa saya dan tolonglah saya untuk belajar menjadi seorang anak yang baik. Saya berdoa agar dalam proses ini orang lain dapat melihat perubahan dalam diri saya ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

IMAN, BAGIAN DARI KASIH, BUAH ROH KUDUS

Apakah iman itu? Dalam bahasa Inggris, iman adalah 'FAITH'. Ada orang yang membuat kepanjangan untuk kata 'FAITH' ini. 'FAITH' adalah *For All I Trust Him*, yang berarti "dalam semua hal saya percayakan kepada-Nya". '-Nya' yang dimaksud di sini adalah Tuhan kita Yesus Kristus. Iman adalah percaya kepada janji Tuhan. Apakah kamu beriman? Apakah kamu sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan dengan iman yang sederhana seperti itu? Apakah kamu percaya kepada-Nya dalam segala hal? Iman adalah percayakan segala hal walaupun kita sedang menghadapi masalah. Iman adalah, seperti yang tertulis dalam Ibrani 11, yaitu "*dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat*".

Semakin kita dekat dengan Tuhan, semakin kita membaca Firman-Nya, dan tetap dalam persekutuan pribadi, akan semakin bertumbuh iman kita. Adik-adik yang dikasih Tuhan Yesus, perjalanan seorang pengikut Kristus adalah perjalanan yang menarik, tetapi kita harus mempunyai iman. Walaupun kita tidak dapat melihat Tuhan, kita tahu Dia ada! Walaupun kita tidak banyak tahu tentang isi Firman Tuhan, karena kita masih anak-anak, tetapi semua anak-anak mempunyai suatu keyakinan dalam lubuk hati mereka bahwa Tuhan ada dan akan selalu menjaga kita. Sebenarnya hal inilah yang membuat setiap anak dapat bertumbuh dalam hubungan pribadi mereka dengan Tuhan, yaitu iman kepada Tuhan. Apakah kamu beriman? Apakah kamu berdoa kepada-Nya dan sungguh percaya bahwa Tuhan akan menolong kamu?

Ada cerita di sebuah desa di Korea yang diserang oleh musuh yang membenci Tuhan. Mereka mengepung desa tersebut, yang dikenal karena iman mereka kepada Tuhan Yesus. Musuh mereka membuat sebuah salib kayu dan meletakkannya di tengah-tengah area di mana biasanya penduduk desa berkumpul. Mereka kemudian mengumumkan, "Jika kamu mau hidup, kamu harus menyangkal iman kristiani kamu. Kamu harus datang kepada salib kayu ini dan meludahnya!" Tidak seorang pun bergerak. Pemimpin pasukan jahat tersebut mempunyai rencana jahat, memaksa pendeta desa tersebut melakukannya untuk mematahkan kehendak penduduk lainnya. Mereka menaruh pistol di kepala bapak pendeta desa sambil memerintahkannya untuk mengkhianati Kristus. Karena bingung dan kurang beriman kepada Tuhan, bapak pendeta desa itu melakukan apa yang diperintahkan dan meludahi salib kayu. Penduduk desa sangat terkejut! Bagaimana mungkin pendeta mereka melakukan hal itu! Sangat menyedihkan, satu per satu, penduduk desa tersebut mengikuti apa yang dilakukan pak pendeta mereka. Jika pak pendeta mau menyelamatkan dirinya sendiri, mereka juga.

Tibalah giliran anak-anak. Seorang anak perempuan cilik mengikuti barisan menuju salib kayu dan melakukan sesuatu yang membuat semua orang terkejut dan lalu menangis. Gadis cilik tersebut tidak meludahi salib itu, malahan ia merangkul salib tersebut dalam pelukannya, dan mengusap semua ludah yang tertempel dengan pakaiannya. Cerita ini menyebar ke mana-mana karena iman gadis cilik itu telah menyentuh musuh-musuh tersebut sehingga musuh-musuh itu melepaskan seluruh penduduk desa.

RENUNGKAN: Apakah saya punya iman seperti gadis cilik itu?

DOAKAN: Tuhan Yesus, iman saya masih kecil. Tetapi Tuhan, tolong ajarkan saya untuk dapat bertumbuh dengan mengenal Tuhan lewat Firman-Mu. Ajar saya untuk lebih setia dalam membaca Firman Tuhan, supaya saya dikuatkan dan iman saya terus bertumbuh. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KELEMAHLEMBUTAN, MENGALAH UNTUK KEMULIAAN TUHAN, BAGIAN DARI KASIH, BUAH ROH KUDUS

Ingatlah kamu pelajaran yang lalu mengenai buah Roh, kemurahan? Kata ini dalam arti menurut bahasa asli sebenarnya adalah kelemahlembutan. Hari ini kita mempelajari buah Roh lainnya yang dalam Alkitab kamu tertulis sebagai ‘kelemahlembutan’, yang arti sebenarnya adalah mengalah untuk kemuliaan Tuhan.

Apakah yang dimaksud dengan ‘mengalah untuk kemuliaan Tuhan’? ‘Mengalah’ dalam konteks buah Roh adalah suatu kekuatan yang dalam kendali. Ini merupakan suatu situasi di mana kita menundukkan diri di bawah kedaulatan Tuhan. Banyak orang selalu berpikir bahwa ‘mengalah’ berarti lemah. Tetapi sebenarnya bukanlah demikian.

Tahukah kamu siapa orang yang mengalah untuk kemuliaan Tuhan ini? Dia adalah pemimpin bangsa Israel, Musa. Sebagai pemimpin dari dua juta umat Tuhan, Musa mempunyai kuasa yang luar biasa, tetapi Alkitab menyatakan bahwa ia adalah orang yang suka ‘mengalah’. Mengapa? Karena seorang pengikut Kristus tahu bahwa tanpa Tuhan, ia tidak ada apa-apanya. Bahkan oleh karena ketergantungannya kepada Tuhan, maka ia harus mengalah, tidak ada cara lain. Musa tahu bahwa ia tidak layak menjadi seorang pemimpin orang Israel, tetapi karena Tuhanlah yang mengangkatnya.

‘Mengalah’ identik dengan kerendahan hati, dan kerendahan hati adalah suatu karakter yang mulia. Banyak orang yang tinggi hatinya. Mungkin sebagian teman kamu ada yang tinggi hati, mudah-mudahan kamu tidak. Ketika kamu mendapat nilai bagus dalam ulangan, apakah ada keinginan untuk menanyakan nilai teman kamu? Mungkin kamu tidak bermaksud menyombongkan diri, tetapi teman lain dapat menilai kamu seperti itu. Dalam keadaan tertentu, kamu harus belajar untuk peka terhadap perasaan teman-teman yang mendapat nilai kurang, dan bersikap mengalah, rendah hati, dan tidak menonjolkan prestasi yang kamu capai.

Tahukah kamu berapa tinggi gedung tertinggi di negara Singapura? 280 meter. Ada tiga gedung yang sama tingginya: UOB Plaza, Republic Plaza, OUB Centre. Tetapi gedung mana yang di Singapura yang mempunyai fondasi yang paling dalam? Apakah masyarakat tahu aspek lain yang penting dalam sebuah gedung? Apakah kebanyakan orang peduli seberapa dalam fondasi dari sebuah bangunan? Sangat sedikit sekali yang peduli. Mengapa? Karena bagian gedung yang dapat dilihat dan dikagumi adalah bagian atasnya, sedangkan fondasi tidak kelihatan. Buah Roh ‘mengalah’ juga seperti fondasi. Jarang sekali orang yang peduli akan hal ini. Tetapi kita semua tahu bahwa apabila sebuah bangunan tidak mempunyai fondasi yang dalam, maka bangunan tersebut juga tidak dapat dibangun tinggi-tinggi. Demikian juga, jika kita tidak mempunyai buah Roh ‘mengalah’, maka ‘fondasi rohani’ yang kita miliki tidak cukup dalam untuk kita dapat dibangun menjadi kuat dalam karakter sebagai pengikut Kristus.

Seorang pengikut sejati tahu bahwa tanpa kasih karunia Tuhan Yesus Kristus yang mati di kayu salib untuk membayar hutang dosanya, dirinya adalah seorang yang berdosa dan seharusnya masuk neraka. Ia pasti akan beriman (ingat ‘FAITH’) kepada Kristus, dan bukannya kepada dirinya sendiri. Oleh karena itu, seorang pengikut Kristus sejati tidak dapat untuk tidak menjadi seorang yang ‘mengalah’ dan rendah hati.

RENUNGKAN: Seberapa dalamkah ‘fondasi iman’ saya?

DOAKAN: Bapa di sorga, tolong ingatkan saya bahwa dengan kekuatan saya sendiri, saya tidak dapat melakukan apa-apa. Saya tahu semua yang saya miliki dan apa adanya saya sekarang, semua berasal dari Engkau. Oleh karena itu saya harus berterima kasih. Tolong saya agar dapat mempunyai buah Roh ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PENGUASAAN DIRI, BAGIAN DARI KASIH, BUAH ROH KUDUS

Penguasaan diri kedengaran seperti satu kata sulit. Apakah itu sebenarnya? Penguasaan diri adalah satu buah Roh Kudus dalam seorang Kristen, yang berdasarkan disiplin diri atau kemampuan untuk menguasai diri. Buah Roh penguasaan diri sama pentingnya dengan buah Roh yang lain. Diletakkan terakhir karena ini merupakan kemuliaan seorang Kristen. Ini merupakan kemampuan seorang percaya untuk mengimbangi, merendahkan diri dalam kemenangan, dan sekaligus untuk dikuatkan dalam kekalahan. Ketika seorang percaya mengetahui bahwa hidupnya berada dalam tangan Tuhan, dan ketika ia mengikuti kehendak Tuhan, Bapanya di sorga akan selalu menjaga dan memelihara dia. Inilah penguasaan diri, iman percaya yang sempurna dalam kasih Tuhan!

Bagaimanakah kita melihat penguasaan diri? Kamu dikatakan penguasaan dirimu baik apabila misalnya ketika kamu mendapatkan nilai bagus, kamu bisa tidak memamerkannya kepada setiap teman, dan sebaliknya, ketika kamu mendapatkan nilai yang kurang baik, kamu tidak menjadi kecewa, tetapi percaya penuh kepada Tuhan, dan bekerja lebih keras lagi untuk selanjutnya. Intinya adalah kamu tetap dalam damai sejahtera, apa pun situasi di sekitar kamu, baik atau pun buruk.

Penguasaan diri tidak dapat tiba-tiba dimiliki. Penguasaan diri adalah hasil dari kepenuhan Roh Kudus, dan sering ini adalah buah yang dihasilkan dari seorang Kristen yang sudah mempunyai delapan buah-buah Roh yang sudah kita pelajari sebelumnya, yaitu sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan.... maka kamu akan mempunyai penguasaan diri.

Penguasaan diri adalah juga satu tanda kedewasaan seorang Kristen. Itu bukan berarti bahwa kamu sebagai seorang anak tidak dapat mempunyai penguasaan diri. Penguasaan diri dapat kamu miliki apabila kamu bertumbuh dalam iman sebagai seorang anak Tuhan, ketika kamu mulai memupuk buah Roh. Pikirkanlah seperti sebuah pohon yang tumbuh. Tidak ada untuk membuat pohon tersebut tumbuh lebih cepat. Demikian juga, penguasaan diri merupakan hasil dari sebuah hubungan dengan Tuhan yang panjang dan stabil.

Kebalikan dari penguasaan diri dapat dilihat pada orang-orang yang mudah dipengaruhi oleh lingkungan atau sesuatu di sekitar mereka. Sama seperti ombak yang diterpa oleh angin kencang, maka orang-orang ini akan berpindah dari perasaan gembira kepada kesedihan yang pedih, mereka sangat bergantung pada situasi di sekitar mereka. Adik-adik yang dikasihi Kristus, mintalah penguasaan diri, sehingga Tuhan memberikan keseimbangan dalam diri kamu, karena kamu percaya kepada Tuhan dan tahu bahwa hidup kamu ada di dalam tangan-Nya.

RENUNGKAN: Jadikan saya seorang anak yang penuh dengan penguasaan diri!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena telah memberikan buah Roh kepada anak-anak-Mu. Saya tahu saya telah sering kali gagal untuk mempraktekkan semua aspek dari buah Roh, tetapi Tuhan tolonglah saya untuk ingin terus mencobanya dengan kekuatan dari Tuhan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

PEKERJAAN ROH KUDUS DALAM HATI (1)

Misalnya ada sebuah perayaan Natal persekutuan remaja ada beberapa teman yang belum percaya diundang datang. Injil diberitakan dan dua anak baru sama-sama mendengarkan khotbah yang sama. Yang satu menjadi percaya dan yang lain tidak. Mengapa? Itu adalah pekerjaan Roh Kudus yang berbicara kepada anak yang menjadi percaya. Roh Kudus akan membantu seseorang untuk dapat mengerti betapa besar dan jahat dosanya. Sebaliknya, anak yang lain, mengeraskan hati, hatinya tidak tergerak karena ia menolak untuk percaya bahwa ia berdosa, atau dosanya tidak menghakimi dia.

Untuk anak yang baru percaya tersebut, Roh Kudus akan membuka mata rohani dan memberinya iman untuk percaya. Iman adalah pemberian Tuhan. Iman akan membuatnya untuk menyadari kasih dan pengorbanan Putra Tunggal Bapa sorgawi di kayu salib. Dengan begitu, maka ia akan datang dengan rendah hati dan memberikan hatinya kepada Tuhan yang mengasihi dan mati untuknya. Kadang ada air mata yang mengalir. Air mata penyesalan atas dosanya, dan air mata karena kasih Kristus yang begitu besar bagi dirinya seorang berdosa. Semua ini adalah pekerjaan Roh Kudus.

Roh Kudus juga berbicara di dalam hati orang yang sudah percaya, untuk menegur dosa atau kesalahan yang dilakukan, apabila orang tersebut berjalan dengan akrab dengan Tuhan. Kadang, ketika kita sedang berdoa atau membaca Alkitab, tidakkah sering kali Roh Kudus menyentuh hati kita? Ketika hati kita digerakkan untuk menjadi orang Kristen yang lebih baik, lebih konsisten dalam hubungan pribadi dengan Tuhan, untuk semakin menjadi seperti Kristus, semuanya ini adalah pekerjaan Roh Kudus.

Beri tanda ☒ jika benar dan ☐ jika salah.

- ☐ Hati kita adalah keras dan kita tidak dapat memilih Kristus sendiri.
- ☐ Mata rohani kita akan dibukakan oleh Roh Kudus untuk melihat kebenaran dan Kemuliaan Kristus.
- ☐ Roh Kudus dapat ditolak oleh sebagian orang atau diterima oleh sebagian orang.

RENUNGKAN: Betapa mulianya dipilih dan diyakinkan akan dosa-dosa kita oleh Roh Kudus!

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolong saya untuk bersyukur selamanya bahwa saya telah terpilih, dan tunjukkan kepada saya betapa besar hutang saya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PEKERJAAN ROH KUDUS DALAM HATI (2)

Alkitab mengajarkan dengan jelas bahwa pekerjaan Roh Kudus dalam hati manusia bertujuan untuk menyelamatkan jiwa. Ini adalah sesuatu yang merupakan misteri bagi kita semua. Ini melampaui semua pengertian dan akal pikiran manusia. Tidak ada hubungannya dengan apakah seseorang itu kaya atau berpendidikan tinggi.

Penulis mengira bahwa ayahnya yang berpendidikan tinggi itulah yang pertama percaya kepada Tuhan Yesus ketika Injil pertama kali diberitakan kepada keluarga mereka, tetapi ternyata ibunya yang buta huruf yang pertama menerima dan percaya kepada Kristus dengan sukacita. Walaupun ayah penulis akhirnya datang kepada Kristus, tetapi iman ibunyalah yang selalu lebih kuat.

Kamu pasti pernah mendengar lagu gereja yang ditulis oleh Fanny Crosby. Walaupun ia menjadi buta ketika bayi, beliau menulis hampir 8.000 lagu pujian bagi Tuhan. Walaupun buta, ia membuat banyak orang 'melihat' Tuhan dalam keindahan lirik-lirik lagu yang ditulisnya. Salah satu lagu tulisannya yang terkenal berjudul "Jangan Aku Dilalui" dan kata-kata dalam lirik lagu ini mengingatkan kita tentang pelajaran hari ini, pekerjaan Roh Kudus.

*Jangan aku dilalui, Aku berseru;
Orang lain Tuhan singgahi, Jangan t'rus lalu.*

*Ref. Tuhan Yesus, aku berseru.
Orang lain Tuhan singgahi, jangan t'rus lalu*

*Di depan takhta rahmat-Mu, aku menyembah
Jadikan teguh imanku, Tuhan, tolonglah!*

*Hanya satu harapanku, karunia-Mu;
Hatiku yang hancur luluh, Jadikan sembuh.*

*Kau lebih dari s'galanya, Sumber hidupku;
Baik di sorga, baik di bumi, siapa banding-Mu.*

RENUNGKAN: Jangan aku dilalui, OH Juruselamat!

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih karena memilih saya menjadi anak-Mu. Tolong saya untuk mengerti bahwa pekerjaan Roh Kudus dalam hati saya adalah suatu berkat besar sehingga saya dapat datang kepada-Mu untuk selalu mencurahkan semua beban saya. Saya berdoa untuk beberapa orang yang saya kasihi yang belum mau percaya kepada-Mu, ya Tuhan. Kasihanilah mereka dan berikan mereka hati yang mau dibukakan oleh pekerjaan Roh Kudus. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

DIA AKAN MEMIMPIN KAMU!

Hidup dapat membawa kita ke dalam banyak pergumulan dan tantangan yang kadang dapat membuat kita ragu. Walaupun orang tua kita bijaksana dan memberi pengarahan dalam segala hal, tapi merekapun dapat menjadi bingung dan tidak tahu apa yang terbaik yang harus dilakukan. Oleh karena itu begitu indahnya mempunyai Roh Kudus untuk memimpin orang percaya. Dia akan mengajar mereka untuk membuat keputusan yang benar. Dia akan memimpin kita untuk mengerti Firman Tuhan.

Pimpinan Roh Kudus bukanlah melalui mimpi atau penglihatan, tetapi melalui gerakan dalam hati dan pikiran apabila kita hidup dekat dengan Tuhan. Hubungan pribadi yang dekat dengan Tuhan sangatlah penting bagi seorang percaya, untuk memastikan dia bisa mendengar suara Roh Kudus dan bukan dipimpin oleh perasaan atau prioritas pribadinya!

Untuk kita, bagaimana caranya Roh Kudus memimpin?

Kamu harus terus melakukan yang terpenting: setia dalam membaca Firman dan tekun dalam Saat Teduh, menghargai Firman-Nya dan tidak memperlakukan Alkitab hanya sebagai sebuah buku biasa yang ditulis manusia. Carilah Tuhan setiap hari dalam doa, dan mintalah berkat dan perlindungan, belajarlah untuk menjauh dari teman-teman yang jahat, juga dari teman-teman yang dapat memberi pengaruh buruk.

Adik-adik yang dikasihi Kristus, berkat Tuhan yang menjaga dan memimpin kiranya selalu menyertai kamu!

Ada sebuah lagu yang berasal dari Angkatan Laut Amerika Serikat yang meminta Tuhan memimpin dan melindungi para tentara Angkatan Laut. Lagu ini berjudul “Bapa yang Kekal, Kuat untuk menyelamatkan”, beberapa ayat cuplikannya diterjemahkan sebagai berikut. Garis bawahi semua kalimat yang berseru kepada Tuhan untuk memimpin dan melindungi milik-Nya sendiri.

*Bapa yang Kekal, kuat untuk menyelamatkan,
Tangan-Nya yang mengikat ombak yang bergejolak,
Yang memerintah lautan dalam
Yang menetapkan batas yang tidak boleh dilanggar
Dengarlah kami berseru kepada-Mu, ketika kami dalam bahaya
Allah Tritunggal yang penuh kasih dan terpuji!
Lindungi anak-anak-Mu pada waktu berbahaya,
Dari batu karang dan badai, api dan musuh,
Lindungi kami ke mana pun kami pergi;
Lagu pujian dari darat dan lautan
selalu mengalir selamanya bagi Tuhan.*

RENUNGKAN: Roh Kudus adalah Pemimpin yang luar biasa.

DOAKAN: Tuhan Yesus, pimpin saya, supaya saya tahu apa yang Tuhan ingin saya lakukan. Tolong saya untuk terus dekat kepada-Mu, membaca dan mempraktekan Firman Tuhan setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUBUHMU ADALAH BAIT ROH KUDUS!

Jika seorang pemilik hotel mengetahui bahwa seorang yang sangat penting akan datang untuk menjadi tamu, tentu saja ia akan dengan senang hati merapikan area hotelnya, merenovasi dan memperbaiki yang rusak, dan memastikan hotelnya dalam kondisi yang sangat baik untuk menerima tamu terhormat tersebut. Mengapa demikian? Karena merupakan suatu kehormatan tersendiri bagi pemilik hotel untuk menerima tamu agung tersebut!

Ketika tamu penting ini datang, ia akan diberikan segala sesuatu yang terbaik, dan akan menempati kamar yang paling indah yang tersedia.

Logika yang sama juga berlaku bagi kita. Ketika kita berkata “Tubuh kita adalah bait Roh Kudus”, itu berarti Roh Kudus secara rohani tinggal dalam tubuh kita. Seperti pemilik hotel yang mempersiapkan hotelnya, kita harus memastikan tubuh kita bersih dari dosa, supaya layak ditempati oleh Roh Kudus. Dengan demikian, maka kita dapat menjadi “bait Tuhan”.

Kita juga dapat mengundang Roh Kudus masuk ke dalam tempat yang paling ‘penting’, yaitu hati kita! Kita mengundang Tuhan untuk tinggal di hati kita untuk mengarahkan hidup kita dan mempengaruhi seluruh jiwa kita. Apabila hati dalam keadaan benar, maka tubuh pun juga akan benar. Jika Roh Kudus ada dalam hati, maka Roh Kudus yang memegang kendali hidup, dan hidup sesuai dengan apa yang Tuhan kehendaki.

Apabila kita adalah bait Tuhan, maka kita ingin hidup menghormati Dia. Lidah adalah bagian dari tubuh kita. Jika kita menggunakannya untuk mengeluarkan kata-kata yang melukai orang lain, itu akan mencemarkan nama Tuhan. Kaki kita adalah bagian dari tubuh kita yang lain. Kita seharusnya jangan bergaul dengan teman atau orang yang mencemarkan nama Tuhan dengan perbuatan mereka.

Ada sebuah lagu Sekolah HARI TUHAN yang berbunyi seperti ini:

*Hati-hati gunakan matamu, hati-hati gunakan matamu
Kar’na Bapa di sorga melihat ke bawah,
Hati-hati gunakan matamu*

*Hati-hati gunakan kakimu, hati-hati gunakan kakimu
Kar’na Bapa di sorga melihat ke bawah,
Hati-hati gunakan kakimu*

RENUNGKAN: Saya harus menjaga tubuh saya, karena tubuh ini adalah bait Roh Kudus!

DOAKAN: Tuhan Yesus, ajarkan saya untuk menjaga tubuh ini murni dan kudus. Saya sangat senang karena Tuhan adalah Tamu dalam hati saya. Saya minta Tuhan pimpin dan lindungi saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

PENUH DENGAN ROH KUDUS

Akhir-akhir ini, minum anggur/arak atau minuman keras menjadi suatu hal yang populer. Ada berbagai macam kursus untuk mengajarkan orang cara memilih anggur yang banyak dipasarkan. Dan hal ini dianggap sesuatu yang berkelas atau mode. Satu fakta adalah kebiasaan minum anggur akan mempengaruhi emosi dan penilaian seseorang. Jadi wajar apabila kita mendengar kecelakaan lalu lintas dan perkelahian orang mabuk. Semua ini terjadi karena mereka telah dipengaruhi alkohol dan tidak lagi dapat mengendalikan diri mereka.

Ayat hari ini berbicara tentang orang percaya yang dipenuhi oleh minuman alkohol dan bukan oleh Roh Kudus. Maksudnya di sini adalah bahwa orang percaya seharusnya dipenuhi dan dikuasai oleh Roh Kudus, bukan seperti seorang pemabuk yang ada di bawah pengaruh alkohol.

Tetapi untuk dipenuhi oleh Roh Kudus, pertama-tama kita harus mengosongkan diri kita sendiri. Coba bayangkan hal berikut ini, jika kita mencoba mengisi sebuah botol dengan cairan merah, tetapi botol tersebut sudah penuh dengan cairan biru, maka cairan biru itu harus dikeluarkan dahulu sebelum kita bisa mengisinya dengan cairan merah.

Sama halnya kita harus membuat diri kita berkurang dan membiarkan Roh Kudus bertambah dalam hidup kita. Itu berarti kita harus mengakui dan bertobat akan dosa-dosa kita. Hari demi hari, sewaktu kita membaca Firman Tuhan, sewaktu kita berdoa, Roh Kudus akan mengingatkan kita kepada hal-hal yang salah yang telah kita lakukan. Apabila kita sadar akan hal tersebut, cepatlah datang kepada Tuhan meminta ampun. Seberapa besar atau buruknya dosa itu, Tuhan mampu mengampuni dan setia untuk mengampuni karena Dia mengasihi kita.

Sudahkah kamu mengakui dosa-dosa di bawah ini?
Akuilah sekarang.

- Berbohong tentang PR, pelajaran, nilai-nilai yang didapat.
- Marah, mencaci maki atau berbuat hal yang tidak menyenangkan.
- Hanya mementingkan dan peduli diri sendiri.
- Malas dan memilih untuk bermain daripada belajar atau membantu orang tua.

RENUNGKAN: Saya harus mengosongkan diri dari dosa-dosa supaya Roh Kudus dapat memenuhi hidup saya.

DOAKAN: Tuhan Yesus, saya tahu saya telah berdosa, dan supaya Roh Kudus bisa memenuhi saya, saya harus mengosongkan hidup saya dari dosa-dosa, pikiran buruk, dan segala sesuatu yang akan membuat saya semakin jauh dari Kristus. Tolong saya, Tuhan, dan saya memohon ini dalam nama Tuhan Yesus, amin.

MEMAKAN MAKANAN ROHANI, FIRMAN TUHAN

Pernahkah kamu ke rumah sakit bersalin (tempat ibu-ibu melahirkan)? Selain wajah-wajah bahagia para orang tua dan sanak saudara, pasti kamu akan mendengar juga tangisan bayi-bayi yang baru lahir. Mengapa mereka menangis? Mungkin karena popok mereka yang basah, atau mereka merasa kedinginan atau kepanasan. Hanya ada satu kemungkinan, yaitu semua bayi yang baru lahir kelaparan. Mereka menangis karena lapar.

Apakah makanan kesukaan kamu? Makanan apakah yang paling enak yang kamu pernah cicipi? Kita sangat diberkati dengan makanan yang enak di Indonesia. Berbagai macam makanan dapat dinikmati, terutama di kota-kota besar. Makanan Jawa, Madura, Sunda, Manado, bahkan berbagai macam makanan dari seluruh penjuru dunia seperti makanan Itali, Jepang, Korea, dll. Semua anak-anak senang makanan enak.

Semua manusia akan membutuhkan makanan dan perlu makan. Sama halnya, sebagai anak-anak rohani, kita juga akan menginginkan makanan atau susu rohani. Tetapi apakah demikian halnya dengan kamu? Adakah kerinduan untuk membaca Firman-Nya terutama apabila kamu sudah beberapa hari lamanya tidak membaca? Jika ya, itu adalah tanda yang baik. Jika tidak, mengapa? Seorang anak kecil biasanya akan merasa lapar jika selama 2 hari tidak makan. Demikian juga dalam hal rohani, apabila kita tidak mendapat makanan rohani yang cukup selama beberapa hari, maka kita akan merasa 'kelaparan'. Untuk menjadi seorang yang dipenuhi Roh Kudus, kita harus membaca Firman Tuhan setiap hari dan menghadiri Sekolah HARI TUHAN.

Apabila kamu sungguh-sungguh menyesali akan dosa-dosa kamu, akuilah kepada Tuhan yang akan mengampuni kamu dengan penuh rahmat. Hal ini harus dilakukan setiap hari, sebab kita berdosa dengan mudahnya. Akuilah dan bertobatlah, maka hati kamu akan dibersihkan dan dikuduskan dan Roh Kudus akan memenuhi hatimu dengan sukacita dan kuasa. Bukankah itu hal yang indah?

Agar bisa dipenuhi oleh Roh Kudus, makanlah makanan dari Firman Tuhan. Renungan harian dari Terang Alkitab SEPTEMBERor ini dan Alkitab akan menolong kamu mengerti bagaimana hidup kudus yang menyenangkan Tuhan. Lebih banyak ajaran Alkitab yang kamu dapatkan, semakin Roh Kudus berkarya dalam hidup kamu.

RENUNGKAN: Apakah saya mempunyai waktu yang cukup dengan Tuhan?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolong saya untuk senang membaca Alkitab setiap hari. Ada kalanya saya lupa atau malas untuk membaca Alkitab, ampunilah saya, Tuhan. Tolong saya untuk lebih serius dalam membaca Firman-Mu, supaya saya dapat dikuatkan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

DIMETERAIKAN OLEH ROH KUDUS

Pernahkah kamu ke bandara dan memperhatikan perbedaan antara penumpang yang mempunyai tiket dengan penumpang yang belum mendapatkan tiket, yang masih masuk daftar antri? Penumpang sudah punya tiket duduk dengan tenang sambil membaca koran, berbincang-bincang dengan teman, atau tidur. Sebaliknya yang masih belum pasti dapat tiket berada di sekitar loket, berjalan mondar-mandir, dan kelihatan tidak tenang. Perbedaan terletak pada keyakinan mendapat tempat. Penumpang yang sudah punya tiket pasti akan mendapat tempat dan mencapai tujuan.

Demikian juga dengan mereka yang sungguh percaya kepada Tuhan. Ayat Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita, mereka akan dimeteraikan dan mendapat kepastian akan keselamatan. Jika kita tergoda dan menjauh dari Tuhan, suatu RABU akan dengan setia membawa kita kembali kepada-Nya. Kita tidak akan terhilang jika kita sungguh-sungguh adalah milik-Nya. Karena itu orang berkata, “Sekali selamat, selamanya selamat”. Ini seperti kamu seorang anak dari orang tua kamu, kamu akan selamanya adalah anak mereka, apa pun juga yang kamu lakukan. Demikian juga ketika kita menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat, maka kita dimeteraikan menjadi pengikut-Nya.

Tetapi, walaupun kita telah diselamatkan selamanya, kita diperingatkan untuk tidak mendukakan Roh Kudus. Apakah artinya itu? Itu berarti kita tidak boleh mendukakan Roh Kudus dengan hidup terus-menerus melawan kehendak Tuhan. Ada orang yang mengira mereka mengerti doktrin “sekali selamat selamanya selamat”, mereka mengira terus hidup dalam dosa dan ketidaktaatan tetap dapat masuk sorga. Orang-orang yang berpikir seperti itu bukan pengikut Kristus sejati. Mereka bukanlah orang yang sudah diselamatkan dengan sungguh-sungguh. Mengapa demikian? Karena seorang percaya, pengikut Kristus sejati, akan disadarkan akan dosa-dosanya, dan akan selalu ingin menyenangkan Tuhan Yesus. Pengikut Kristus sejati ingin hidup baru yang berkemenangan atas dosa, dan tidak ingin masuk dalam ketidaktaatan yang terus-menerus kepada Tuhan. Oleh karena itu, sangat penting kita mengerti konsep keselamatan, agar kita tidak mendukakan Roh Kudus.

Beri tanda ☒ jika benar dan ☐ jika salah

- ☐ Jika kita kadang-kadang berdosa, kita tidak akan kehilangan keselamatan.
- ☐ Roh Kudus memeteraikan kita karena kita kepunyaan Tuhan selamanya.
- ☐ Kita dimeteraikan ketika kita pertama kali percaya.
- ☐ Orang percaya sejati tidak ingin mendukakan Roh Kudus.

RENUNGKAN: Kita aman selamanya di dalam tangan Tuhan Yesus!

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih karena telah memberikan kepastian keselamatan ketika Tuhan memeteraikan saya dengan Roh Kudus. Betapa indahnya pemberian kekal yang Tuhan berikan! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

WARISAN TERBAIK!

Warisan adalah harta benda yang ditinggalkan orang tua atau kakek nenek kepada anak-anak mereka ketika mereka meninggal dunia. Orang yang kaya raya biasanya meninggalkan banyak harta bagi keturunan mereka. Tetapi seberapa banyaknya harta yang ditinggalkan, lambat laun harta atau uang banyak itu pun akan habis terpakai suatu saat. Warisan seperti ini juga tidak akan aman dari pencuri dan penipu. Terlepas dari apakah orang tua kamu kaya atau tidak, yang pasti Bapa kita di sorga sangat kaya raya, jauh melebihi apa yang dapat kita pikirkan! Dan selain itu, Dia telah menyediakan warisan untuk kamu dan saya!

Coba lihat 1 Petrus 1:4. Ayat ini mengingatkan kita pada pelajaran kemarin, bahwa keselamatan kita terjamin. Selain dari itu, kita belajar bahwa warisan rohani kita mempunyai beberapa karakteristik. Apa sajakah itu?

Warisan rohani kita bukan untuk:

- 1. _____
- 2. _____
- 3. _____

Semua warisan dunia akan musnah. Orang yang terkaya di dunia meninggalkan uang miliaran dolar untuk anak-anaknya ketika mereka meninggal. Seorang ayah mengasahi anak-anaknya dan mampu akan menanamkan modal untuk anak-anaknya supaya mereka dapat menerima kekayaannya. Tuhan adalah juga Bapa yang mengasahi, tetapi warisan yang diberikan adalah kekal dan jauh lebih baik.

RENUNGKAN: Tuhan telah menjanjikan kita sebuah warisan kekal.

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih untuk warisan kekal keselamatan, yang tidak layak saya terima. Tolong saya untuk menghargai semua warisan ini, lebih dari apa pun yang saya dapat banggakan! Tolong saya untuk hidup dengan menyadari bahwa saya mempunyai jaminan indah akan kekekalan dari Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TERIMA KASIH TUHAN UNTUK KARUNIA ROH!

Pernahkah kamu menerima hadiah yang membuat hati kamu sangat bahagia dan tersenyum lebar? Pasti itu sesuatu yang sulit terlupakan. Hari ini, kita akan belajar tentang hadiah yang diberikan oleh Roh Kudus yang lebih berharga dari apa pun juga. Tuhan yang mengasihi kita memberikan hadiah/karunia ini, dan Dia adalah Bapa di sorga yang murah hati!

Setiap orang percaya diberkati dengan paling sedikit satu karunia Roh. Hari ini kita akan belajar beberapa karunia Roh yang diterima oleh jemaat pada zaman Rasul Paulus. Tetapi, tidak semua karunia Roh ini selalu dibutuhkan, jadi sebagian dari karunia ini sudah tidak diberikan lagi saat ini, antara lain karunia kesembuhan ajaib, berbicara dalam bahasa Roh, menafsirkan bahasa Roh, dan karunia bernubuat. Tetapi karunia lainnya tetap ada!

Mengapa Tuhan memberikan karunia? Yang utama adalah karena Tuhan ingin memberkati kita. Dengan karunia yang diberikan, kita dapat memberkati orang lain. Coba bayangkan misalnya kamu membuat dan memberikan sebuah batas buku untuk ibumu sebagai hadiah. Tetapi, setelah diterima, ibu tidak memakainya dan hanya meletakkannya di sebuah laci dan melupakannya. Bagaimana perasaan kamu? Tentu kamu merasa tidak nyaman, bukan? Tentu saja, Ibu sangat mengasihi kamu, dan hadiah kamu akan dipakainya karena ia menghargai kamu yang memberi.

Apakah kamu mengasihi Tuhan? Apakah kamu bersyukur akan karunia yang diberikan-Nya? Jika mengasihi Tuhan, maka kamu pun akan menghargai karunia-Nya. Dan jika kamu menghargai karunia itu, maka kamu akan memakainya. Kita akan mengamati 4 karunia yang berbeda untuk 4 hari ke depan. Tetapi untuk hari ini, ada 2 pelajaran: yang pertama bersyukur kepada Tuhan untuk karunia-karunia-Nya, dan yang ke-dua, kita belajar untuk menggunakan dan menguatkan karunia ini!

RENUNGKAN: Terima kasih Tuhan untuk semua karunia-Mu!

DOAKAN: Tuhan Yesus, saya sangat bersyukur walaupun saya telah berdosa dan tidak taat, Tuhan telah memberikan saya banyak karunia. Saya berdoa agar saya mengerti dan memakainya untuk memuliakan nama-Mu. Saya berdoa ini dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KARUNIA DALAM BERKATA-KATA

Salah satu karunia Roh adalah karunia dalam berkata-kata. Seseorang yang diberikan karunia ini akan mampu berbicara dengan hati-hati dan bijak, dengan prinsip yang berdasarkan Firman Tuhan. Anak-anak seumur kamu, biasanya jarang berhubungan dengan kata ‘hikmat’ atau ‘bijak’. Sebaliknya orang yang berumur seharusnya bijaksana. Tetapi, sayang sekali banyak orang dewasa tidak mempunyai hikmat. Tetapi, adik-adik, jika kamu adalah seorang anak Tuhan, dan ingin memuliakan nama Tuhan, salah satu cara adalah berhikmat dalam berbicara. Tuhan Yesus sendiri mengajarkan betapa pentingnya kata-kata yang baik dan buruk jangan keluar dari mulut orang yang sama. Ilustrasi yang diberikan sangat mudah, yaitu pohon yang baik atau buruk dikenal melalui buahnya.

Bagaimana mempunyai kata-kata yang berhikmat? Pertama-tama, kamu harus mempunyai keinginan untuk mempunyai karunia ini. Kedua, berdoa supaya Tuhan menolong kamu untuk mengerti pentingnya kata-kata hikmat. Kamu mungkin mendengar kata-kata seperti ini, “Ya, Tuhan!” atau “*Oh my God!*” yang suka diucapkan anak-anak muda zaman sekarang. Ingatlah bahwa kata-kata ini banyak diucapkan tanpa mereka mengerti makna sesungguhnya!

Kita berhati-hati dengan apa yang dimasukkan ke mulut kita. Kita maunya makan makanan kesukaan kita, dan bukan makanan yang tidak kita sukai. Jika kita begitu hati-hati memilih yang mau dimasukkan ke dalam mulut kita, lalu apakah kita juga berhati-hati dengan apa yang keluar dari mulut kita?



RENUNGAN: Kata-kata saya harus memuliakan Tuhan.

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolong saya untuk menguasai kata-kata saya supaya orang lain dapat berbesar hati dengan kata-kata saya. Tolong saya juga untuk memeriksa diri saya sendiri bagaimana saya dapat memperbaiki diri dalam hal berkata-kata. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KARUNIA KEBAIKAN

Kita ingin melanjutkan dengan pelajaran “Berbagai Jenis Karunia Roh” dalam renungan hari ini. Ayat hari ini mengingatkan kita untuk menjadi baik hati, lemah lembut, dan pengampun. Tetapi kita hanya akan fokus pada satu aspek: kebaikan.

Pernahkah ada yang mengatakan bahwa kamu adalah seorang yang baik? Jika tidak pernah, seharusnya kamu meneliti kembali hati kamu. Kita sering kali didorong untuk bersaksi sebagai pengikut Kristus, memberikan contoh yang baik bagi Tuhan. Tetapi faktanya, jika kita adalah anak-anak yang baik hati, maka akan banyak teman yang akan tertarik kepada Kristus karena itu. Karena kebaikan hati lebih banyak membuat orang berdosa untuk bertobat daripada kata-kata manis.

Kapankah kita seharusnya berbuat baik? Setiap hari adalah hari yang tepat untuk berbuat baik. Kebaikan kita seharusnya bukan hanya tampak luar saja. Bukan hanya senyuman atau kata-kata manis yang tidak ada artinya. Kebaikan hati sejati datang dari hati yang telah disucikan oleh Tuhan. Karena telah mengenal kebaikan Tuhan, maka kita juga ingin belajar untuk bisa baik seperti Tuhan. Ini adalah suatu karunia Roh Kudus!

Tetapi bagaimanakah kita menunjukkan kebaikan hati?
Berikut ada beberapa hal:

1. Ketika kamu tidak sependapat dengan seseorang, kamu tidak perlu berdebat atau bersikeras. Berbicaralah masalah kamu dengan tenang seperti teman! Ini akan menyenangkan hati Tuhan.
2. Jika seseorang tidak ramah kepada kamu, tidak perlu dibalas. Tetapi, tunjukkan kepada mereka kasih Tuhan dengan senyuman dan menggunakan kata-kata yang baik.
3. Mau bermain bersama dengan adik, menyumbangkan pakaian atau mainan kepada orang yang lebih membutuhkan.
4. Apabila kamu melihat ada orang yang membutuhkan pertolongan, coba lakukan yang terbaik.

RENUNGKAN: Kebaikan lebih mengubah orang berdosa daripada kata-kata.

DOAKAN: Tuhan Yesus, kadang saya telah menjadi anak yang tidak baik. Ampuni saya karena saya tahu itu salah. Saya mau belajar kebaikan, kebaikan yang hanya dapat diberikan Roh Kudus, saya ingin dapat membagi kebaikan kepada orang lain di sekitar saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KARUNIA HATI YANG LEMBUT DAN PENGAMPUNAN

Samuel adalah seorang anak yang berumur tujuh tahun. Dia sedang berlatih bola basket dengan ayahnya. “Siap, Ayah?” “Siap!” Ayahnya segera mengendarai mobil menuju lapangan basket. Baru saja mereka tiba, ayah berkata, “Tunggu sebentar ya. Ayah harus telpon sebentar membereskan satu urusan, kamu main dulu sendiri, Ayah akan menyusul.” “Iya, Ayah.” Samuel menjawab sambil menggiring bolanya ke tengah lapangan. Beberapa menit telah lewat dan Samuel asyik mencoba memasukkan bola ke dalam keranjang, walau belum ada satu bola pun yang berhasil masuk. Samuel membayangkan dirinya seorang pemain bola basket yang terkenal dan yang sedang bertanding, dan dalam tangannyalah terletak kemenangan timnya. Maka ia melemparkan bolanya dengan sekuat tenaga! Tiba-tiba suara kaca pecah membuat Samuel terkejut. Rupanya bola yang dilemparkan itu memecahkan kaca jendela mobil yang sedang diparkir di luar lapangan. Samuel melihat wajah ayahnya dan mulai menangis karena takut dihukum ayahnya.

Apa yang terjadi selanjutnya? Apakah Samuel pantas mendapat hukuman? Bagaimana sebaiknya cerita ini berakhir?

Sering sekali kita seperti Samuel. Kita telah melakukan suatu kesalahan besar, dan sangat menyesal, dan mengakui kepada Tuhan. Dan kita tahu bahwa Tuhan yang murah hati selalu siap mengampuni, jika kita mengakui dosa-dosa kita. Sebagai seorang berdosa, dan sebagai seorang yang telah mengalami pengampunan yang luar biasa, tidakkah seharusnya kita penuh kasih mesra dan saling mengampuni? Dalam Alkitab bahasa Inggris ‘kasih mesra’ diartikan sebagai hati lembut yang berarti penuh belas kasihan, yang merasakan bagaimana perasaan seorang yang telah diampuni dosanya oleh orang lain. Pelajaran hari ini merupakan suatu kelanjutan dari pelajaran kemarin, kebaikan hati. Jika kita baik hati, kita dapat mempunyai hati yang lembut. Jika kita berhati lembut maka kita tidak menyimpan dendam, dan kita juga akan mengampuni orang.

Pengampunan adalah aspek yang penting bagi seorang pengikut Kristus. Jika tidak ada pengampunan, tidak akan ada iman kristiani, Sebab jika bukan untuk mengampuni kita, Kristus tidak perlu mati di kayu salib untuk dosa kita.

Pernahkah seseorang melukai kamu? Pernahkah ada yang berbuat jahat kepada kamu? Adik-adik, belajarlh berhati lembut dan pengampun. Kamu dapat melakukan itu dengan kekuatan dari Roh Kudus, sebab hati yang mengampuni adalah pemberian Roh Kudus.

RENUNGKAN: Hanya yang kuat dapat mengampuni, kuatlah dalam Tuhan, dan ampuni!

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih untuk pelajaran hari ini. Saya tahu kadang saya belum dapat mengampuni orang lain. Ajarkan saya bahwa saya telah mengalami pengampunan dari Tuhan, saya juga harus mengampuni orang lain. Ajar saya untuk mengampuni, ya Tuhan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

APAKAH KAMU ADA KARUNIA MEMBERI?

Bacaan hari ini mengingatkan kita beberapa macam dari karunia Roh. Untuk hari ini kita akan membicarakan tentang karunia memberi.

Sebagian dari kamu juga diberi karunia memberi. Apakah artinya? Itu berarti Tuhan memampukan kamu untuk memberi bagi pekerjaan Tuhan dengan sukacita. Ini semua dapat berupa materi (uang), atau tenaga bagi gereja dan pelayanan penginjilan. Tetapi, ini semua bukan hanya dalam gereja atau pekerjaan misi, kamu juga dapat membantu beberapa teman sekelas yang membutuhkan pertolongan kamu. Jika ada di antara kamu yang tahu bahwa Tuhan telah memberikan karunia memberi, tetapi belum mempersembahkannya kembali bagi Tuhan, sadarilah bahwa Tuhan telah memberi begitu banyak hal bagi kamu dan saya! Apa pun yang kita persembahkan bagi Tuhan dalam persembahan, itu tidak ada artinya dibandingkan apa yang Tuhan sudah korbankan bagi kita.

Apakah kamu seorang anak yang murah hati? Apakah kamu senang berbagi? Memberi artinya memberi tanpa harus diketahui orang lain atau mengumumkan apa yang kamu berikan. Lakukan saja dengan diam-diam. Itulah berkat dari memberi.

Tidaklah mudah untuk memberi, karena pertama terasa seperti berat dalam hati kita, karena sifat berdosa yang semua manusia miliki itu, yang selalu mementingkan diri sendiri dan menyimpan apa yang terbaik bagi diri kita sendiri. Adik-adik, tetapi ketika kamu membiarkan Roh Kudus menguasai hidup kamu, ketika kamu meminta Tuhan menolong kamu, kamu akan lambat laun menyadari bahwa karunia membawa sukacita.

Adik-adik, berapakah uang saku yang kamu dapatkan dari orang tua kamu? Apakah kamu menyisihkan untuk persembahan di hari HARI TUHAN? Belajarlah dari John Wesley pendiri Gereja Metodis, yang selalu berkata "Carilah uang semampumu; tabunglah semampumu; berikan juga semampumu". Walaupun John Wesley kaya, ia memberi banyak kepada pekerjaan Tuhan. Ketika ia meninggal, ia hanya mempunyai kira-kira Rp 350.000 di sakunya. John Wesley tahu bagaimana memberi dengan sukacita.

RENUNGKAN: Apakah lawan dari sifat murah hati? Maukah kamu menjadi seorang yang murah hati?

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih untuk pelajaran hari ini, bahwa saya harus menjadi seorang anak yang murah hati. Tolong saya untuk mengatasi semua rintangan untuk menjadi seorang yang murah hati. Saya ingin bisa memberi dengan sukacita. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang hidup, amin.

TUHAN TIDAK PERNAH BERBUAT KESALAHAN

Emy dan Nina sedang berjalan menuju rumah mereka yang saling berdekatan. Mereka bertemu dengan teman sekelas mereka Julius. Julius terkenal suka mempermainkan anak-anak yang lemah di sekolah. “Hei, Nina, beli di mana tas merah ini?” Julius bertanya sambil merampas tas merah Nina dan melemparkannya ke bawah. Nina terkejut dan hanya dapat menatapnya dengan kosong. “Hentikan itu!” teriak Emy sambil mengambil tas tersebut dan mengembalikannya ke Nina. “Jangan ganggu dia lagi.” Emy menatap Julius dengan tajam.

Julius berjalan meninggalkan mereka berdua sambil tersenyum puas. Kedua anak itu tiba di rumah Nina “Apa kita bisa pulang bersama-sama lagi besok?” Nina bertanya.

“Tentu saja.” Emy tersenyum dan cepat berjalan menuju rumahnya. “Ada apa, Emy?” Ibu bertanya begitu melihat wajah putrinya.

“Saya sedang berpikir tentang Nina.” Emy menjawab dengan sedikit muram. Ia menjatuhkan dirinya ke atas sofa empuk di ruang keluarga. “Nina tidak pandai, dan anak-anak di sekolah sering mengganguinya.” Keluhnya. “Mengapa Tuhan menciptakan anak yang mempunyai banyak masalah seperti Nina?” Apakah Tuhan telah membuat kesalahan?”

“Kesalahan?” Ibu mengulang kata tersebut. “Hm... ya, sepertinya hidup Nina tidak akan menyenangkan.” lanjut Emy. “Untuk melakukan hal yang mudah, Nina harus belajar keras.”

“Ya, benar,” Ibu menyetujui, “dan karena itu, orang tua Nina sangat bangga dengan apa yang dicapainya. Nina adalah kebahagiaan mereka.”

“Iya, tetapi.....” Emy berhenti sejenak. “Tetap saja ia tidak bisa menikmati hal-hal yang lebih menyenangkan.”

“Hm.....” lanjut Ibu. “Ibu Nina selalu bercerita bagaimana senangnya Nina berjalan pergi pulang sekolah setiap hari. Nina seorang anak yang periang, dan dengan senang memperlihatkan gambar yang diwarnainya kepada setiap orang. Nina senang bergaul dan..... Ibu punya kabar gembira untukmu. Nina sering membicarakan tentang seorang temannya yang bernama Emy.”

“Sungguh?” Emy terkejut senang. Ibu menganggukkan kepalanya. “Ingatlah selalu, bahwa Tuhan telah menciptakan setiap manusia dengan tujuan. Dan Tuhan mempunyai rencana untuk setiap hal yang dilakukan-Nya.” kata Ibu. “Walaupun kita sering tidak mengerti tujuan-Nya, tapi kita harus yakin Tuhan mengetahui apa yang dilakukan-Nya. Tuhan tidak akan pernah berbuat kesalahan.”

RENUNGKAN: Tuhan tidak akan pernah berbuat kesalahan.

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolong saya agar saya tidak berpikir bahwa Tuhan membuat kesalahan membiarkan hal-hal yang kurang menyenangkan terjadi dalam hidup saya. Tolong saya untuk percaya kepada-Mu dan selalu datang kepada-Mu untuk meminta tolong. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KENDALIKAN MULUTMU

“Lihat nggak baju yang dipakai Roni hari ini?” tanya Gina, sambil menggenggam telepon mendekat ke mulutnya. “Dia kayak orang *jadul*.”

“Semua keluarganya juga seperti itu.” jawab Widya. Anak-anak perempuan cilik itu pun tertawa terkikih-kikih. “Kalau si Kelly anak baru di kelas kita bagaimana?” Bertha melanjutkan. “Pernah dengar bagaimana kalau dia lagi tertawa? Ketawanya kayak suara babi.”

“Iiihhh..... jijik deh!” Gina berkomentar sambil tertawa. “Mungkin dia besar di peternakan babi.” Tiba-tiba terdengar suara ‘klik’ di telepon. “Suara apa itu?” Bertha bertanya. “Apa ada seseorang di telepon? Mungkin adikmu sedang memakai telepon?” “Hallo, anak-anak.” terdengar suara Ibu Gina di telepon. “Maaf, tadi tante hendak menelepon dan tidak tahu kalau kalian sedang memakai telepon ini. Tidak apa-apa, selesaikan dulu pembicaraan kalian, ya.” Gina mendengar suara telepon di tutup oleh Ibunya. “Aduh.... apa yang tadi kita bicarakan ya?” tanya Widya kebingungan. “Saya tidak ingat. Tapi bagaimana kalau Ibu mendengar pembicaraan kita tentang Rony dan Kelly ya?” Gina kelihatan resah. “Bagaimana kalau sampai Ibu mendengar semua hal yang kita bicarakan tadi?”

“Tidak mungkin.” Bertha menjawab dengan yakin. “Kita pasti tahu kalau Tante mendengar pembicaraan kita.” “Ya, Kalau begitu kita lanjutkan lain kali pembicaraan kita, ya.” Maka mereka pun bubar, dan Gina segera menemui ibunya. “Ibu, apakah Ibu tadi mendengar apa yang kami bicarakan?”

“Hm... Tidak.” jawab Ibu. “Jadi Ibu sama sekali tidak mendengar apa-apa?” Gina bertanya kembali. “Maksud Gina, apa yang kami bicarakan tadi mengenai beberapa teman hanya sekedar bercanda saja.”

Ibu mengangkat kedua alisnya. “Ibu tidak mendengar apa-apa.” Ibu melanjutkan lagi, “Tetapi karena kamu kelihatan kuatir, berarti kamu pasti membicarakan sesuatu yang tidak seharusnya dibicarakan. Gina, kamu harus ingat bahwa walaupun Ibu tidak mendengar apa yang kamu bicarakan, tetapi Tuhan Yesus mendengar semua yang kamu bicarakan.” Gina terdiam. Ibu mengambil telepon kembali dan mulai memutar nomor yang dituju. Tidak lama, Gina berkata, “Ibu, nanti kalau Ibu selesai memakai telepon, saya akan telepon ke Bertha dan minta maaf tentang apa yang saya bicarakan tadi.”

“Oke, Gina. Itu hal yang bagus!”

RENUNGKAN: Semoga apa yang saya pikirkan dan katakan berkenan di mata Tuhan!

DOAKAN: Tuhan Yesus, ampunilah saya karena saya sering berdosa dalam pikiran dan perkataan. Ingatkanlah saya bahwa Tuhan mendengar pikiran dan perkataan saya, dan saya tidak boleh membuat Tuhan malu karena pikiran dan perkataan saya. Tolong saya untuk belajar menyenangkan hati Tuhan dengan hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin

TAATILAH ORANG TUAMU!

“Jason! Hentikan mainan *video-game* itu!” suara Ibu terdengar tegas. “Dari mana kamu dapat ini, nak? Semua *video-game* ini penuh dengan penembakan, pembunuhan, dan semua kejahatan. Matikan sekarang juga!”

“Ayolah, Bu....” renek Jason. “Ini yang terbaru dan semua anak di sekolah membicarakannya!”

“Tidak di rumah ini, Nak.” Ibu menjawab tegas. Sambil menggerutu, Jason melakukan apa yang diperintahkan Ibunya. Sambil dengan sikap marah, ia meninggalkan kamar itu dan mendengar suara Ibunya, “Jason, kamu tahu toh, Nak, Ibu selalu memikirkan apa yang terbaik untuk kamu.”

“Saya tahu apa yang terbaik buat saya, Bu.” Jason bergumam sambil menutup pintu kamarnya. Anjing kecilnya, Lion, sedang berbaring di bawah ranjang. Melihat anjingnya, Jason ingat pesan ayahnya yang dia juga tidak sukai. Ayah selalu menginginkan Lion diikat kalau sedang berada di luar rumah. Jason menarik nafas panjang. Lion pasti benci diikat.

Ketika Ayah pulang dari kantor, Ayah membawa sebuah rantai untuk Lion. “Ini dia rantainya, Jason.” kata Ayah. “Rantai ini bisa diikat ke jemuran pakaian di kebun dan cukup panjang untuk Lion berkeliaran di sekitarnya.”

Perkiraan Jason tepat, Lion tidak senang diikat. Lion terus menggeliat mencoba melepaskan dirinya dari rantai tersebut. Dia melompat dan berlari keliling terus-menerus. Akhirnya, Jason memeluk anjing kecilnya itu dan berkata, “Ayo mengerti, Lion, kalau kamu lari keluar, penangkap anjing liar akan menangkapmu dan saya tidak akan pernah melihatmu lagi. Ini untuk kebaikanmu.”

Tiba-tiba, Jason menyadari bahwa ucapannya itu mirip dengan apa yang diucapkan Ibunya. Jason duduk dan termenung sejenak. Ibu memang sudah membuatnya kesal dengan menyuruhnya menghentikan *video game* itu, karena seperti Lion, Jason sadar dia menginginkan kebebasannya. Dia tahu dia telah bereaksi seperti Lion, marah dan kesal. Tetapi “Ibu mengasihi saya juga.” pikir Jason, dan “Saya tahu karena itu Ibu mau saya mematikan *video game* tersebut.”

RENUNGKAN: Apakah kamu mempunyai masalah menaati perintah ayah ibu di rumah?

DOAKAN: Tuhan Yesus, kadang sepertinya ayah ibu tidak mengerti saya. Kadang, sepertinya mereka mau menghalangi semua kesenangan saya. Tetapi, saya tahu mereka sungguh-sungguh bermaksud baik ketika mereka melarang saya melakukan sesuatu. Maka, tolonglah saya ya Tuhan Yesus, untuk dapat taat kepada mereka dan menghormati mereka. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

TUHAN ADALAH PELUKIS YANG PALING HEBAT!

Ayah mendayung perahu sampai di tepi sekelompok bunga bakung. Itu adalah tempat paling indah di sekitar danau untuk memancing ikan. Alex duduk di dalam perahu dengan ayahnya sambil memperhatikan pancingannya dengan seksama, seekor ikan sudah makan umpannya. Air yang tenang memantulkan langit dan pohon-pohonan sepanjang tepi danau. Burung-burung bernyanyi dan seekor katak melompat ke atas sekelompok bunga bakung dan masuk ke dalam danau. Pancingan Alex bergerak dan riakan permukaan air danau terlihat di sekitar pancingannya, tetapi kelihatannya ikan itu belum benar-benar menelan umpan.

“Kelihatannya ikan-ikan ini belum lapar.” kata Ayah setelah beberapa saat, “Tetapi suasana danau yang indah dengan langit biru, air, rumput yang hijau, dan pohon-pohonan kelihatan begitu indah dan menyejukkan hati. Ayah sampai lupa semua urusan kantor.”

Alex melihat ke arah ayahnya. “Kita sedang belajar tentang warna di sekolah.” katanya. “Beberapa ilmuwan berkata biru membuat jantung lebih tenang dan warna hijau mengurangi ketegangan mata. Dan itulah warna-warna yang dapat menenangkan hati.”

Ayah tersenyum. “Apakah itu yang menyebabkan Tuhan menciptakan banyak warna biru dan hijau di alam?” Ayah bertanya sambil memperhatikan pancingannya. Umpan masih ada. “Bayangkan bagaimana jadinya apabila langit berwarna merah terang dan daun-daunan berwarna hitam.”

Alex tertawa mendengar perkataan Ayah. “Kita belajar bahwa warna merah membuat kepada orang lebih aktif. Sebagian orang bahkan merasa tekanan darahnya naik.” kata Alex. “Rasanya langit merah akan membuat orang tidak dapat menikmati langit.” Alex terdiam sejenak. “Hm... tapi warna merah di langit waktu matahari terbenam di sore hari begitu indah.” tambah Alex. “Tuhan sungguh luar biasa.”

“Tuhan sungguh bijaksana.” Ayah menyetujui. “Kita semua melihat betapa hikmat Tuhan dalam alam semesta dan warna yang telah dipilih Tuhan untuk setiap ciptaan-Nya. Sebagian besar adalah hijau yang menyejukkan dan biru yang menenangkan, tetapi merah jingga yang cantik pada saat matahari terbit dan terbenam!”

“Benar. Dan bermacam-macam warna bunga.” Alex melihat ke arah pancingannya. “Ayah tahu apa lagi yang dikatakan para ilmuwan itu?” dia bertanya. “Mereka katakan warna jingga itu membuat orang merasa lapar.” Ia tersenyum pada ayahnya. “Coba lihat pengapung di pancingan ini, kalau itu Tuhan yang buat, pasti Tuhan akan membuatnya warna jingga bukan seperti ini merah dan putih. Kalau berwarna jingga pasti akan membuat semua ikan-ikan di danau ini kelaparan dan cepat memakan umpan kita.

RENUNGKAN: Tuhan sungguh seorang pelukis yang luar biasa!

DOAKAN: OH Tuhan Yesus, betapa indah dan banyaknya ciptaan-Mu! Terima kasih karena memberikan kami begitu banyak keindahan dalam alam semesta ini! Tolong saya untuk menghargai apa yang Tuhan sudah lakukan dan ajar saya untuk bersyukur atas semuanya itu, dan juga berkat lainnya yang Tuhan telah berikan dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

PERBUATLAH UNTUK TUHAN YESUS!

“Letakkan yang biru di sini, Sandi.” Saul mengusulkan kepada adiknya yang berumur empat tahun. Saul sedang menemani adiknya menyusun mainan blok-blok berwarna yang disusun. Sebuah menara hampir selesai disusun ketika Sandi menarik sebuah blok hijau di bagian bawah, dan menara itu pun segera runtuh. “Sandi!” seru Saul terkejut, “Kenapa kamu lakukan itu? sekarang menara yang kita bangun ini runtuh.” Saul menegur adiknya.

“Saya mau blok hijau ini di bagian atas supaya saya bisa melihatnya.” jawab Sandi.

Tiba-tiba saja telepon berbunyi, dan Ibu segera mengangkatnya. “Saul, ini ada yang telepon.” ibu berkata sambil menyerahkan gagang telepon kepada Saul. “Halo, ini Saul.” jawabnya dan selama beberapa menit Saul berbicara di telepon. “Tadi guru drama di Sekolah HARI TUHAN.” Saul menjelaskan kepada ibunya, “Ia mau saya datang latihan untuk drama Hari Paskah nanti. Tidak ada lagi peran yang kosong, tapi mereka butuh orang untuk memindahkan peralatan drama di panggung.” Saul berkata sambil mengerutkan dahinya. “Saya tidak cukup baik untuk berperan jadi mereka memilih saya untuk membantu mengangkat peralatan!”

“Tapi bukankah drama itu tidak akan berhasil apabila tidak ada orang yang mau membantu memindahkan peralatan drama?” ibu sengaja bertanya. “Memindahkan peralatan mungkin kelihatan tidak berarti dibandingkan mengambil bagian dalam peran, tetapi itu juga pekerjaan yang sangat penting.” Ibu terdiam sejenak dan kemudian melanjutkan kembali, “Itu seperti blok hijau yang diambil Sandi tadi dan meruntuhkan menara yang sedang dibangun.”

“Apa maksud Ibu?” tanya Saul. “Sandi mengambil hanya satu blok yang kelihatan tidak berarti, kan?” Ibu ingin Saul berpikir sebelum memberikan penjelasan, “Dan seluruh menara jadi runtuh.”

“Hm.... karena blok-blok yang di bawah itu yang mendukung menara itu.” kata Saul. “Jadi apakah blok-blok yang di bawah sama pentingnya dengan blok-blok yang di atas?” tanya Ibu lagi. “Tentu.” jawab Saul yakin. “Blok-blok yang di atas tidak mungkin bergantung di udara!” Ibu menganggukkan kepala. “Seperti itu jugalah setiap pekerjaan yang lain.” lanjut ibu. “Setiap ‘blok’, setiap pekerja, dibutuhkan. Mereka semua sama pentingnya. Apalagi dalam pekerjaan Tuhan, setiap pelayanan sama berharganya dengan yang lain.”

“Ibu berkata seperti memindahkan alat-alat drama sama juga seperti menjangkau orang bagi Tuhan Yesus.” Saul bergumam. Ia menarik nafas panjang. “Oke, Bu. Ibu memang benar. Saya lebih baik bersiap-siap pergi ke tempat latihan sekarang.”

RENUNGKAN: Apakah kamu merasa tidak mempunyai peranan penting dalam gereja, Sekolah HARI TUHAN, atau kelompok drama? Kamu tidak perlu merasa seperti itu karena setiap peranan adalah sangat penting!

DOAKAN: Tuhan Yesus, ingatkan saya bahwa jika saya menjadikan Tuhan yang terutama dalam hidup saya, maka apa pun juga yang saya lakukan adalah penting, karena saya melakukannya untuk Tuhan, sekalipun itu adalah pekerjaan yang tidak terlihat oleh orang lain. Tolong ingatkan saya bahwa saya penting di mata Tuhan! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

WARISAN YANG LUAR BIASA!

John masuk ke dalam ruang keluarga di mana kedua orang tuanya sedang duduk santai sambil menonton berita. Ia mendengar berita tentang seseorang yang berusaha mendapatkan harta warisan. “Jika kedua orang tuanya sudah meninggal, mengapa dia masih belum mendapatkan warisan itu?” tanya John setelah ayahnya mematikan televisi.

“Dia meninggalkan rumah 30 tahun yang lalu ketika berumur 16 tahun.” Ayah menjelaskan. “Dan tidak pernah berhubungan dengan keluarganya sejak itu. Kedua orang tuanya mencarinya dan mendengar bahwa anak mereka itu sudah pergi merantau ke negara lain. Mereka berusaha mencari selama bertahun-tahun, tetapi dia tidak pernah mau kembali.”

“Tetapi, sekarang dia sudah kembali, mengapa tidak sedikit pun warisan itu dibagikan kepadanya?” tanya John.

Ayah menggelengkan kepalanya. “Rupanya kedua orang tua itu tidak memasukkan anaknya itu ke dalam surat wasiat. Menurut pihak keluarga yang diwawancarai, mereka telah putus asa untuk mencoba menghubungi, tetapi anak mereka itu menghindar. Akhirnya orang tuanya memutuskan mereka tidak akan mewariskan apa-apa untuknya.”

“Tetapi sekarang, setelah kedua orang tuanya meninggal, orang itu berpikir bahwa dia berhak mendapatkan warisan?” tanya John. “Ya, tetapi sudah terlambat.” jawab Ayah. “Orang itu mempertanyakan keabsahan surat wasiat, tetapi pengadilan menyatakan bahwa itu sah, dan pengadilan menyatakan dia tidak berhak sepeser pun atas harta warisan dari kedua orang tuanya.”

“Wow!” seru John. “Orang itu sekarang menyatakan bahwa ia selalu mau kembali. Saya yakin pasti ia sekarang menyesal karena ia tidak kembali lebih awal.” “Ya, pasti.” Ayah menyetujui. “Dia telah mendapatkan pelajaran yang sangat berharga, sebuah pelajaran yang sebenarnya dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Apakah kamu bisa menebaknya, John? Kejadian serupa ini selalu terjadi setiap hari.”

“Hm....” John berpikir sejenak. “Maksud Ayah banyak orang yang meninggalkan rumahnya dan tidak peduli akan orang tua, dan ketika perlu uang, mereka kembali, dan ternyata sudah terlambat?”

“Hal seperti itu sering terjadi.” sahut Ayah, “Tetapi maksud Ayah di sini adalah Tuhan menawarkan warisan kepada setiap orang yang mau datang kepada-Nya melalui Yesus Kristus, tetapi mereka tidak mempedulikan Dia. Mereka sibuk dengan kesibukan mereka sendiri. Ketika akhir hidup mereka telah tiba, mereka pun menjadi ingin mengambil bagian dari warisan kekal yang Tuhan telah tawarkan, tetapi Tuhan akan berkata, “Maaf, sekarang sudah terlambat untuk menerima warisan kekal itu. Namamu tidak tertulis dalam surat wasiat ini, yaitu Kitab Kehidupan.”

RENUNGKAN: Apakah kamu mempunyai warisan kekal keselamatan?

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih karena warisan kekal ini tersedia bagi semua orang yang percaya kepada Tuhan Yesus. Walaupun saya masih kecil, ajarkan saya bahwa ini adalah hal yang serius dan tolong saya untuk yakin bahwa saya akan boleh menerima warisan kekal yang Tuhan sudah tawarkan. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

LAKUKANLAH SEGALA SESUATU DENGAN TIDAK BERSUNGUT-SUNGUT

“Hei, Shinta! Jangan lupa bawa sampah di kamar saya ini, ya.” Tony berseru kepada adiknya Shinta sambil membuka pintu dan melangkah keluar rumah.

Shinta memandang dengan marah ke arah pintu yang baru saja tertutup. “Saya benci membuang sampah.” keluhnya. Dia berbalik ke arah ibunya. “Mengapa Tony selalu mendapatkan pekerjaan yang mudah, tetapi saya harus mengumpulkan sampah dan membuangnya.”

“Lho, bukankah kamu sendiri yang memilih pekerjaan ini untuk bulan ini?” Ibu mengingatkannya. “Katanya kamu lelah harus membersihkan perabot dan melipat baju, dan berkata bahwa tony selalu mendapatkan pekerjaan yang mudah, membuang sampah.” Shinta menggerutu dan mulai mengumpulkan sampah-sampah itu.

Tidak lama kemudian, suara pintu belakang menderit dan Tony mendorong pintu tersebut dan masuk kembali. “Suara deritan pintu itu membuat telinga saya sakit.” Shinta mengeluh sambil menutup kedua telinganya. “Jangan keluar masuk terus-menerus, Tony!”

Tony hanya tersenyum dan kembali berjalan ke arah pintu. “Saya rasa ada sesuatu yang tertinggal di luar.” katanya setengah menggoda adiknya. “Sebentar saya akan kembali lagi.” Diapun kembali membuka tutup pintu itu.

“Bu.....! Tony tidak mau berhenti keluar masuk rumah!” Shinta berteriak ke arah ibunya. “Tony, cukup!” Ibu melerai. “Jangan menggoda adikmu lagi.” Ayah pun masuk melalui pintu yang bermasalah itu. “Mungkin pintu ini membutuhkan sedikit pelumas pada engselnya.” kata Ayah. “Pintu ini seperti orang yang bersungut-sungut terus.” Ayah tersenyum dan melihat ke arah Shinta. “Ingat ayat yang kita baca tadi malam?” Ayah bertanya. “Tentang orang Israel ketika mereka baru saja meninggalkan Mesir? Mereka mengeluh terus seperti pintu yang berderit ini. Pintu ini membutuhkan pelumas, dan Ayah rasa orang Israel pun perlu minyak ‘pelumas’ pada saat itu. Mereka perlu mengingat bagaimana Tuhan selalu menyediakan semua yang mereka perlukan. Mungkin itu yang Alkitab namakan sebagai ‘minyak tanda kesukaan’ (Mazmur 45:8).”

“Ya. Ada juga yang memerlukan minyak itu di sini.” kata Tony sambil melirik adiknya. “Saya tahu, maksudmu saya kan?” Shinta menjawab ragu. Kemudian dia berdiri. “Minyak tanda kesukaan.” Shinta menggumam sambil menarik nafas panjang. “Baiklah, mulai sekarang saya tidak akan mengeluh lagi. Sekarang..... sampah siapa yang mau dibuang? Dengan senang hati saya akan buang!” Tony bertepuk tangan dan Ayah Ibu pun tersenyum senang. “Rasanya minyak itu mulai bekerja. Bagus!” kata Ibu sambil melingkarkan lengannya di atas bahu Shinta.

RENUNGAN: Apakah kamu sering mengeluh ketika sedang bekerja?

DOAKAN: Bapa di sorga, jadikan saya seorang anak yang suka menolong. Juga ajarkan saya untuk selalu mempunyai ‘minyak tanda kesukaan’ supaya saya dapat belajar untuk puas dengan apa pun yang Tuhan berikan. Tidak lagi mengeluh atau menggerutu, jadikan saya selalu sukacita apa pun yang Tuhan perbuat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TERIMA KASIH TUHAN UNTUK KESELAMATAN

Andre berlari menuju halte bis di ujung jalan. Andre mendengar suara bis yang sudah menunggu dan berlari lebih cepat lagi. Tetapi, ternyata bis itu sudah berjalan meninggalkan halte bis. Tidak ada yang dapat dilakukan. Andre kembali berjalan ke rumah. “Bisnya sudah jalan.” katanya kepada adiknya Lina, yang baru saja keluar dari pintu.

“Ini adalah untuk ketiga kalinya dalam bulan ini kamu ketinggalan bis.” Ibu menegur sambil mengeluarkan mobil untuk mengantar mereka ke sekolah. “Mulai sekarang kamu harus belajar bersiap-siap tepat waktu!”

“Bu, tadi saya menunggu Lina.” kata Andre. “Saya hampir keburu naik bis itu.” “‘Hampir’ sama sekali tidak menolong karena tetap saja kamu ketinggalan bis itu.” Ibu menasihati.

“Ya, Kak Andre sama seperti saya tetap saja ketinggalan bis.” tambah Lina. Setelah beberapa saat, dia melanjutkan, “Ini seperti yang guru Sekolah HARI TUHAN saya katakan.”

Andre mengerutkan dahinya dan melihat ke arah Lina. “Gurumu mengatakan bahwa kita ketinggalan bis?” tanya Andre. “Saya tidak percaya.” Lina tertawa. “Tentu saja bukan begitu, Kak. Ibu Pika mengatakan bahwa orang yang selalu setia datang ke gereja dan mencoba menjadi orang yang baik biasanya merasa lebih dekat dengan Tuhan daripada orang lainnya. Tetapi ‘merasa dekat’ tidak akan membantu mereka.” Lina menjelaskan. “Perbuatan baik mereka tidak akan menolong dalam hal keselamatan mereka dalam Kristus Yesus. Mereka perlu menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat. Tanpa Kristus, mereka pun akan ketinggalan dan tidak mendapatkan kehidupan kekal.”

“Hm....” Andre bergumam, “Kedengaran seperti teman saya James. Ada segerombolan anak-anak di kelas yang suka berbohong, bicara kotor dan melawan guru-guru. James berpikir bahwa dia lebih baik daripada mereka.” “Mungkin saja dia lebih baik daripada mereka.” kata Ibu, “Tetapi lebih baik tidaklah cukup bagi James untuk bisa masuk sorga. James harus pastikan bahwa dia sudah menerima Tuhan Yesus menjadi Juruselamatnya.”

Andre menganggukkan kepalanya tanda setuju. “Mungkin ketinggalan bis itu ada baiknya.” usul Andre, “Karena sekarang saya mempunyai sesuatu topik pembicaraan dengan James.” Melihat ekspresi wajah Ibu, Andre cepat-cepat menambahkan, “Tentu saja, ini bukan alasan lagi untuk ketinggalan bis, Bu!”

RENUNGKAN: Apakah kamu berpikir kamu akan masuk sorga karena lebih baik daripada orang lain?

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu bahwa keselamatan adalah melalui kasih karunia-Mu saja. Tolong ingatkan saya bahwa bersikap baik adalah hal yang manis, tetapi walaupun betapa baiknya sikap dan perbuatan saya, itu tidak akan cukup untuk saya dapat masuk sorga. Tolong saya untuk beriman dan percaya kepada Kristus Yesus, karena hanya dalam nama-Nya saja saya berdoa, amin.

NANTIKANLAH TUHAN, BERSABARLAH

“Oh, Samuel, ayo jangan menangis.” Susi menghibur adik kecilnya yang menangis karena kereta mainannya tiba-tiba berhenti berjalan.

“Ayo, bawa ke Kakek. Pasti Kakek dapat memperbaikinya.” Mereka membawa kereta itu kepada Kakek. Kakek segera memeriksa dan berkata, “Hm.... Kakek akan membetulkannya ya.”

Kakek mulai membengkokkan roda kereta tersebut ketika Samuel berkata kuatir, “Kakek, apa yang Kakek lakukan? Nanti roda itu patah.”

“Jangan bodoh, Samuel!” tegur Susi. “Kakek tahu bagaimana memperbaikinya, bukan mematahkannya.” Kakek tersenyum dan menganggukkan kepalanya.

“Tetapi tadi Kakek tidak melakukannya dengan benar.” protes Samuel beberapa saat. “Bagian itu adalah bagian dari mesinnya.... seperti ini.” Samuel mengambil keretanya.

“Samuel!” Susi memperingatkan. “Berhenti mencoba mengajari Kakek!”

“Bagaimana kalau kamu bermain sebentar, Samuel?” usul Kakek sambil meletakkan kereta itu. “Perlu waktu untuk memperbaikinya, Samuel.”

“Tapi saya mau kereta saya sekarang.....” kata Samuel. Dia meraih keretanya dan berjalan ke arah pintu.

“Kembali, Samuel!” hardik Susi, tetapi Samuel tetap berjalan. “Bodoh sekali!” omel Susi. “Dia memberikan Kakek keretanya untuk dibetulkan tetapi mengambilnya kembali sebelum diperbaiki.” “Dia pasti kembali lagi, Susi.” kata Kakek dengan sabar. “Kadang kita melakukan hal yang sama.”

Susi menggelengkan kepalanya. “Saya tidak seperti itu, Kakek.” katanya dengan tegas. “Ingat HARI TUHAN lalu ketika ada masalah dengan teman-temanmu? Dan kamu menceritakan kepada kakek bahwa kamu akan berdoa saja dan menyerahkannya kepada Tuhan?” Susi kelihatan bingung. “Ya, mengapa, Kakek?” “Bukankah tadi pagi kamu mulai kuatir akan masalah yang belum beres tersebut.” Kakek mengingatkannya lagi. “Jadi, apakah sudah sungguh kamu serahkan kepada Tuhan ataukah kamu ambil kembali masalah tersebut, Susi?”

“Saya..... saya mengambilnya kembali, Kakek.” Susi baru menyadari dan mengakuinya. “Oh... jadi saya sama bodohnya dengan Samuel...” Susi tersenyum kepada Kakeknya.

RENUNGKAN: Ketika saya menyerahkan masalah kepada Tuhan, maka saya tidak seharusnya terus-menerus menguatirkannya.

DOAKAN: Tuhan Yesus, kadang ketika saya menyerahkan semua masalah, kekuatiran, dan kebutuhan kepada Tuhan dalam doa, dan saya masih kuatir, itu berarti saya tidak melakukan hal yang benar. Ajarlah saya untuk bersabar, dan tolong saya untuk beriman penuh kepada Tuhan untuk mengatur semua masalah saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KRISTUS MENDERITA UNTUK KITA!

Semuanya sudah berkumpul di meja makan ketika Jack tiba di rumah. “Kamu telat lagi!” Ayah memarahinya. “Maaf.” gumam Jack.

“Makan dulu sekarang, nanti kita perlu bicara.” kata Ibu. Sudah beberapa kali Jack terlambat pulang, dan dia sudah diperingatkan bahwa hukuman akan segera dijalankan apabila terulang kembali. Kali ini Jack sangat menyesali karena Nenek akan datang berkunjung setelah makan malam, dan dia senang sekali bertemu dengan Nenek.

Seperti yang telah diperkirakan, Jack harus menjalankan hukumannya dengan tinggal di dalam kamarnya. Di dalam kamarnya, Jack berusaha memutuskan apa yang akan dilakukannya, ketika kakaknya Joe masuk dan berkata, “Eh, kamu boleh keluar sekarang, Jack.” “Apakah saya diizinkan keluar sekarang?” tanya Jack bingung.

“Iya.” jawab Joe. “Saya yang menggantikan hukumanmu. Saya tahu kamu senang bermain dengan Nenek, kan?” Sambil berjalan meninggalkan pintu, Joe berkata, “Saya yang akan berdiam di kamar saya malam ini.”

Jack sangat terkejut, “Ya, tidak mungkin Kak Joe begitu baik. Pasti dia sedang bercanda atau sengaja memancing saya, karena kalau saya meninggalkan kamar ini, saya akan lebih bermasalah lagi.”

Setengah jam kemudian, Nenek masuk ke kamar Jack. “Kenapa tidak keluar kamar, Jack?” tanyanya. “Nenek sudah menunggu di depan dari tadi.”

“Nek, apa betul Kak Joe menggantikan hukuman saya?” Jack bertanya. Nenek menganggukkan kepala. “Oh, tidak!” rintih Jack. “Seharusnya saya dari tadi sudah di luar tapi saya tidak percaya.”

Nenek kelihatan serius sekali dan berkata, “Ini mengingatkan Nenek akan seseorang yang juga telah menggantikan kamu dihukum.” “Dia adalah Tuhan Yesus. Apakah kamu sudah percaya dan menerima Dia yang telah menderita dan mati untukmu, Jack?” Jack menganggukkan kepalanya dan Nenek tersenyum lega. “Nenek senang mendengarnya.” sahut Nenek. “Banyak sekali orang yang tidak percaya bahwa Tuhan Yesus telah menggantikan hukuman dosa yang mereka harus tanggung, dan itu sebenarnya meragukan diri mereka sendiri.”

RENUNGKAN: Tahukan kamu bahwa Tuhan Yesus telah menggantikan hukuman dosa kamu? Apakah kamu percaya bahwa Dia telah mati bagi kamu?

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih telah mengingatkan saya betapa pengorbanan Tuhan Yesus bagi saya. Tolong saya untuk menerima kasih karunia kehidupan kekal ini dan bersyukur kepada-Mu. Dan tolonglah saya untuk menunjukkan syukur saya dengan menjadi seorang pengikut-Nya yang sungguh-sungguh. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HUKUMAN PENDISCIPLINAN ADALAH BAIK UNTUK SAYA

“Samantha, coba perhatikan pelajaran ini.” Ibu Lani menegur dengan keras dan tegas. Dengan setengah cemberut Samantha kembali menatap papan tulis di depan. Sudah beberapa kali Ibu Lani menegurnya.

Malam itu, Samantha mengeluh kepada kedua orang tuanya tentang gurunya. “Ibu Lani selalu menegur saya.” katanya menggerutu. Sementara dia berbicara, dia melihat anjing kecilnya sedang mengoyak-ngoyakkan pot-pot bunga. Dengan cepat Samantha mengambil koran yang berada di dekatnya, dan..... plok! “Ow-wow-wow!” anjingnya bersuara kesakitan.

“Aduh, Tiger, itu tidak sakit.” kata Samantha sambil memeluk anjingnya. “Sudah saya katakan jangan bermain dengan pot bunga itu, tapi kamu selalu saja nakal, dan sudah sering kali saya menghukummu tapi tetap saja kamu berbuat hal yang sama.” Samantha berjalan kembali ke arah di mana kedua orang tuanya duduk. “Kadang saya merasa Tiger tidak akan pernah kapok!” katanya kepada Ayah.

“Pasti dia akan mengerti.” Ayah memberi kepastian. “Semuanya perlu waktu.” Dengan senyum yang penuh arti, Ayah bertanya, “Pernahkah terpikirkan Tiger merasa heran mengapa koran itu yang selalu menghukumnya?”

“Tentu Tiger tahu bahwa bukan koran itu yang menghukumnya tetapi saya.” kata Samantha. “Tetapi saya yakin Tiger tidak membenci saya.”

“Oh, tentu saja dia tidak.” sambung Ayah, “Tetapi kamu benar Samantha, kamulah yang menghukum Tiger, dan koran itu hanya alat yang digunakan untuk menghukum.” Samantha menganggukkan kepala menyetujui. “Nah, sekarang, bagaimana kalau Tuhan sedang ‘memberikan ‘hukuman’ kepadamu?” tanya Ayah. “Tidakkah Tuhan juga akan menggunakan sesuatu atau mungkin seseorang untuk itu?” Samantha merengutkan dahinya. “Apa maksud Ayah?” dia bertanya.

“Hm...Begini.” sahut Ayah. “Tuhan kadang memakai orang-orang untuk mendisiplinkan kita, dan kadang hal-hal yang ingin Dia ajarkan adalah pelajaran yang sulit. Pernahkah terpikirkan bahwa Tuhan memakai Ibu Lani untuk menyampaikan sesuatu kepadamu, Sam?” “Saya.... saya....” Samantha agak terbata-bata tidak tahu apa yang harus dijawabnya.

“Coba pikirkan.” kata Ayah, “Mungkin Tuhan ingin untuk mengubah kamu dalam hal tertentu dan Dia lakukan ini lewat Ibu Lani, tetapi mungkin kamu tidak peka terhadap ajaran-Nya. Ada baiknya merenungkan dan pikirkan apa yang Tuhan ingin sampaikan.”

RENUNGKAN: Pernahkah Tuhan memakai seseorang untuk mendisiplinkan kamu? Apakah kamu marah terhadap orang tersebut?

DOAKAN: OH Tuhan Yesus, tolong saya untuk mengerti bahwa disiplin adalah baik untuk saya jika saya bersalah. Ajarlah saya untuk bertumbuh dalam hikmat dan pengucapan syukur ketika Tuhan mengirim seseorang untuk mengajar saya, apakah itu orang tua atau saudara-saudari atau guru-guru. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

CONDONGKAN TELINGAMU KEPADA TUHAN

“Ada anak baru di Sekolah HARI TUHAN hari ini.” cerita Titi pada suatu HARI TUHAN siang. “Namanya Laura, dan dia tunarungu. Dia mendengar dengan membaca bibir kita.”

Ibu menganggukkan kepalanya. “Ibu kenal ibunya.” kata Ibu. “Keluarganya baru saja pindah dari Sulawesi.” Ibu menaruh makanan di atas meja. “HARI TUHAN lalu, ada artikel di koran tentang orang-orang yang tunarungu di negara ini.” tambah Ibu, “Ternyata banyak sekali dan lebih banyak lagi orang yang mempunyai pendengaran kurang normal.”

“Oh, kalau begitu sama seperti Nicholas.” Kata Titi tersenyum kepada adiknya. “Nicholas hanya mendengar apa yang dia mau dengar.” goda Titi. “Hm... contohnya.... Dia mendengar kalau ada orang menyebut coklat atau kue keju, tapi dia tidak dapat mendengar kalau ada orang menyebut tugas-tugas rumah yang harus dikerjakan.” Nicholas hanya tersenyum. “Kakak juga sama.” katanya.

“Hal ini terjadi pada setiap orang. Itu namanya memilih apa yang mau didengar.” Ayah memberitahu mereka. Setelah beberapa saat Ayah menambahkan, “Sayangnya, kita yang mempunyai pendengaran sempurna kadang-kadang menjadi tuli dalam hal lainnya, tuli rohani.”

“Tuli rohani?” Titi mengulangi. “Apa itu artinya?”

“Artinya gagal mendengar suara Tuhan.” Ayah menjelaskan. “Tuhan mengundang setiap orang untuk menyerahkan hidupnya kepada Tuhan Yesus, tetapi kelihatannya banyak orang tidak dapat mendengarkan undangan itu. Tuhan memperingatkan akan penghakiman yang akan terjadi, tetapi orang menjadi sibuk dengan kesenangannya mereka sendiri sehingga tidak memperhatikan. Sepertinya mereka tuli akan apa yang dikatakan Tuhan.”

“Kita yang sudah menjadi pengikut Kristus pun demikian, sering kali kita tidak mendengar Tuhan sebagaimana semestinya.” Tiba-tiba Ibu menyambung pembicaraan. “Setelah menerima kasih karunia Tuhan, kita kadang berhenti bersekutu dengan orang percaya lainnya, meninggalkan Pendalaman Alkitab dan persekutuan doa. Kita seperti berhenti mendengarkan, khususnya ketika kita takut mendengar sesuatu yang tidak kita suka dari Tuhan.”

“Itu kedengarannya sama seperti yang tadi Ayah katakan, memilih apa yang mau didengar.” Nicholas mencoba merangkumkan.

“Betul.” Ayah membenarkan. “Kita perlu selalu membuka telinga rohani kita sehingga pada waktu Tuhan berbicara, kita mendengar.”

RENUNGKAN: Apakah saya tuli rohani?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolong tunjukkan saya hal-hal yang Tuhan ingin saya pelajari dari Firman Tuhan. Saya berdoa saya tidak akan menulikan telinga saya terhadap Firman-Mu, tetapi selalu siap mendengar dan taat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KEKAYAAN SEJATI

Jimmy meletakkan kayu bakar yang sedang di bawanya dan cepat berlari ke arah Ringo, anjingnya, yang sedang menyalak. Ringo berdiri di ujung sungai, kelihatan seperti memandangi sesuatu di atas permukaan air sungai yang jernih. “Ada apa, Ringo?” Jimmy bertanya ketika tiba di sisi Ringo. Jimmy melihat ke arah permukaan air sungai dan tertawa. Ayah tiba dan merasa heran, “Apa yang Ringo temukan, Jimmy?” tanya Ayah.

“Dirinya sendiri!” jawab Jimmy santai. Ringo tetap menyalak-nyalak di tepi sungai ke arah bayangan dirinya yang terlihat di atas permukaan air sungai yang jernih itu. “Anjing bodoh!” Jimmy menggoda. “Sekarang ayo ke sini, Ringo. Ini makanan kesukaanmu.” Jimmy mengeluarkan sesuatu, begitu mata Ringo melihat, tanpa ragu lagi segera ditinggalkannya bayangan itu dan berlari mengejar tuannya ke tenda. Tidak lama kemudian, Ringo asyik menikmati makanan kesukaannya di tepi sungai.

“Hm... pernahkah kamu mendengar cerita seekor anjing dan tulangnya.” Ayah bertanya kepada Jimmy sambil menambahkan beberapa kayu bakar ke atas api unggun. “Seekor anjing sedang melintasi sebuah jembatan sambil membawa tulang dalam mulutnya. Anjing itu berpikir dia melihat seekor ‘anjing lain’ di bawah jembatan, dan dia bergegas pergi. Tetapi dia melihat bahwa ‘anjing lain’ itu terus mengikutinya, dan dia berpikir ‘anjing lain’ itu menginginkan tulang yang ada di mulutnya itu.”

“Anjing itu tidak mau ‘anjing lain’ tersebut merebut makanannya.” lanjut Ayah. “Maka dia mulai menyalak dengan galaknya supaya ‘anjing lain’ tersebut segera pergi. Tentu kamu tahu apa yang terjadi ketika dia membuka mulutnya untuk menyalak.”

“Keserakahan membuat kita ingin memegang apa yang kita miliki.” Ibu memberi masukan sambil menyiapkan makanan. “Kita harus selalu ingat bahwa kita tidak selalu dapat memegang semua yang kita miliki. Lagi pula, materi tidak dapat membuat kita bahagia.”

Ayah menganggukkan kepalanya. “Benar.” Ayah menyetujui. “Kebahagiaan dan kekayaan sejati hanya datang dari mengenal Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan melayani Dia. Uang dan materi yang kita miliki akan hilang, tetapi keselamatan adalah selamanya. Sangat disayangkan bahwa banyak orang tidak sadar akan hal ini.”

RENUNGKAN: Apakah kamu cemas melihat apa yang dimiliki oleh teman-teman lainnya? Apakah kamu merasa kaya hanya ketika ada uang di saku, ada ipod, atau sepeda baru?

DOAKAN: Tuhan Yesus, ajarlah saya bahwa kekayaan sejati bukanlah pada jumlah materi atau barang-barang yang saya miliki, tetapi pada Tuhan Yesus dan damai yang diberikan oleh-Nya. Saya berdoa untuk kedua orang tua saya supaya mereka pun menyadari betapa indahnya kebenaran ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERIBADAHLAH KEPADA TUHAN YESUS DENGAN SEGENAP HATIMU

Kenny menatap sebuah lukisan di etalase sebuah toko. Itu adalah sebuah lukisan dua tangan yang sedang berdoa. “Mengapa pelukis itu melukis tangan, Bu?” dia bertanya kepada ibunya. “Ada banyak hal yang lebih menarik untuk dilukis.” Ibu tersenyum. “Itu lukisan yang sangat terkenal.” kata ibu.” Baru saja Ibu membaca sebuah artikel mengenai pelukisnya. Dia bernama Albert Durer, dan tangan yang dilukisnya adalah sepasang tangan milik seseorang yang sangat penting dalam hidupnya. Dalam artikel itu ditulis itu adalah tangan kakak laki-laknya.”

“Bukankah lebih baik melukis wajah kakaknya daripada tangannya?” tanya Kenny. “Apa cerita di balik lukisan itu, Bu?”

“Menurut artikel tersebut, Albert Durer lahir dari sebuah keluarga yang sangat miskin. Kedua kakak beradik berharap untuk menjadi pelukis, dan mereka membuat rencana, salah seorang mereka akan melanjutkan sekolah dan yang lainnya bekerja untuk membiayainya. Dan mereka akan bergantian untuk sekolah seni. Mereka membuang undi untuk melihat siapa yang akan mendapat kesempatan untuk sekolah seni. Dan Albert mendapatkan kesempatan tersebut. Kakaknya bekerja dengan keras, mungkin di salah satu tambang, dan Albert ke sekolah seni. Ketika Albert selesai sekolah, dia sudah menjadi seorang terkenal.”

“Wow!” Kenny berseru senang. “Apakah kakaknya menjadi seorang pelukis terkenal juga?” Ibu menggelengkan kepalanya. “Jari-jarinya terluka ketika bekerja.” lanjut Ibu. “Jari-jari itu menjadi kaku dan kasar, dan dia menderita rematik arthritis di tangan kanannya. Bagi Albert, sepasang tangan penuh pengorbanan itu sangat indah, dan dia melukisnya untuk mengingat kakaknya.”

“Wow! Saya harap dia juga membantu kakaknya dalam hal lain juga.” Kenny berseru. “Karena kakaknya telah mengorbankan impiannya sendiri untuk mendukung Albert dalam studinya.”

“Iya.” Ibu menyetujui. Beberapa saat Ibu kemudian menambahkan, “Ada sepasang tangan lain milik Seseorang yang telah melakukan pengorbanan yang lebih besar untuk kita.”

“Maksud Ibu, tangan milik Tuhan Yesus, kan?” tanya Kenny. Ibu mengangguk. “Dia memberikan hidup-Nya untuk kita. Dia menanggung dosa-dosa kita supaya dosa kita diampuni.” kata Ibu. “Kedua tangan-Nya mempunyai tanda paku karena salib. Oleh sebab itu, kita harus melakukan segala sesuatu bagi Tuhan sebagai tanda ucapan syukur.”

RENUNGKAN: Apakah kamu rela melakukan segala sesuatu bagi Tuhan Yesus? Apakah kamu akan menceritakan tentang Kristus kepada orang lain? Sudahkah kamu bersaksi?

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih untuk semua yang Tuhan telah lakukan untuk saya. Tolong saya untuk mampu melakukan sesuatu bagi Tuhan, dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KALIAN SEORANG ANAK YANG SUKA MEMBANTU?

“Bu! Lihat ini.” teriak Markus kegirangan sambil menyodorkan rapor yang baru diterimanya. “Semua nilai di atas 90 kali ini.”

“Bagus.” kata Ibu, tetapi Ibu menarik nafas panjang ketika membaca komentar gurunya dalam rapor itu. Guru Markus memberi pujian kepada Markus karena Markus seorang anak yang suka menolong. Tetapi, di rumah Markus sering sekali berkata, “Saya lelah” ketika diminta untuk membantu. Atau di lain waktu, dia berkata, “Lana bisa membantu.” Kadang dia akan menjawab, “Saya tidak mau.” Markus membantu hanya apabila ayah ibu memaksakannya.

Pada suatu hari ketika Markus sedang menolak untuk membantu ibunya, ibu mengajaknya untuk ke halaman rumah. “Ambil kue kering.” kata Ibu. “Kita perlu serpihan kue kering di sini.” Markus menoleh dengan bingung, tetapi dia lakukan apa yang diperintahkan ibunya. “Lihat, semut-semut ini?” tanya Ibu sambil menunjuk ke arah semut-semut di tanah.

Markus melihat sekelilingnya. “Di situ ada lagi, Bu.” katanya sambil menunjuk ke arah retakan di bawah. “Coba taburkan beberapa serpihan kue kering di situ.” Ibu mengarahkan.

“Mengapa kita memberi makan semut-semut ini?” tanya Markus sambil menaburkan serpihan kue kering. Dia melihat seekor semut mengangkat sepotong serpihan dan membawanya pergi. “Wow! Lihat semut itu mengangkat serpihan kue yang tiga kali lebih besar dari tubuhnya sendiri.” kata Markus.

Ibu menganggukkan kepala. “Tahukah kamu, Markus, bahwa semut dapat mengangkat sesuatu 50 kali lebih berat dari tubuh mereka? Dan mereka akan terus bekerja keras mengumpulkan sebanyak mungkin.” kata Ibu. “Mereka bekerja sama sebagai satu koloni. Andaikan mereka dapat berbicara, Ibu yakin mereka tidak ada yang berkata seperti, “Saya lelah sekali, apakah ada orang lain yang dapat menggantikan saya?” atau “Saya tidak ingin melakukannya!” Firman Tuhan mengajarkan bahwa kita harus belajar dari semut dengan memperhatikan bagaimana mereka bekerja.

Markus tersenyum malu. “Siapa yang ada dalam pikiran Ibu?” tanyanya. Markus tahu maksud Ibu adalah dirinya.

RENUNGKAN: Apakah kamu senang bekerja keras di sekolah maupun di rumah?

DOAKAN: Tuhan Yesus, ajar saya untuk tidak menjadi malas atau lamban. Saya berdoa agar saya menjadi seorang anak yang selalu siap menolong di mana pun juga Tuhan menempatkan, di gereja, di sekolah, di rumah, atau di mana saja! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KALIAN BERTUMBUH SECARA ROHANI?

Amanda memegang sebuah penggaris dan menaruhnya di atas kepala Jesicca. “Ayo, pegang ini.” dia memberikan perintah kepada Jesicca yang sedang menyandarkan tubuhnya ke tembok yang ada pengukur tinggi badan. “140 cm.” Amanda mengumumkan, sambil memberi tanda. “Giliranmu. Lepas sepatunya!” Jesicca mengingatkan. Amanda tertawa geli dan melepaskan sepatunya. Dia berdiri menghadap pengukur tinggi badan itu. “150 cm.” Jesicca membaca dan memberi tanda.

Nenek tersenyum sambil memperhatikan cucunya itu. “Kamu berdua tumbuh begitu cepat tahun ini.” katanya. “Di atas pengukur itu tertulis ayat firman Tuhan, “Bertumbuh dalam kasih karunia.”” Jesicca membaca. “Apa artinya, Nek?” “Seperti tubuh kamu yang tumbuh setiap tahunnya, kamu pun harus tumbuh menjadi makin serupa dengan Kristus.” Nenek menjelaskan. “Sudah pernahkah kamu mengukurnya?”

“Kita tidak mungkin dapat mengukur seberapa besar kita bertumbuh semakin serupa dengan Kristus.” Amanda menjawab dengan heran. “Memang bukan dengan ukuran meter atau centimeter.” Nenek menyetujui, “Tetapi kita dapat mengukurnya dari seberapakah kita bertumbuh dalam tingkah laku atau sikap hidup kita.” Nenek tersenyum. “Maukah kamu membuat pengukur rohani tersebut?”

“Baiklah.” sahut Amanda dengan semangat, “Tetapi bagaimana caranya?” “Pertama, pikirkan hal-hal yang seharusnya tidak kamu lakukan.” usul Nenek. “Apa saja itu, ya?” “Hm... berbuat jahat.” kata Jesicca. “Berbohong.” “Tidak mau menolong.” tambah Amanda, “Melawan Ayah Ibu.”

“Oke.” kata Nenek, “sekarang bagaimana dengan hal-hal yang seharusnya kamu lakukan?” Amanda menjawab terlebih dahulu kali ini. “Menaati orang tua dan guru, serta membantu pekerjaan ibu di rumah tanpa mengeluh.” Jesicca mengiyakan. “Mengerjakan PR pada hari diberikan dan tidak menundanya. Dan..... bagaimana dengan membaca Alkitab, Nek?”

“Itu baik sekali.” kata Nenek. “Mari kita buat sebuah poster, dan kamu dapat membuat kolom-kolom untuk hal-hal yang kamu sebutkan tadi. Dan Kolom berikutnya untuk mencatat seberapa baiknya kamu melakukannya setiap HARI TUHAN. Berdoa untuk meminta Tuhan menolong kamu untuk bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus, dan supaya Roh Kudus memberi kekuatan. Kemudian periksa bagaimana kemajuan kamu secara rutin.”

RENUNGKAN: Apakah kamu dapat membedakan sikap kamu sebelumnya dan sikap kamu sekarang ini?

DOAKAN: Bapa di sorga, semakin saya bertumbuh secara fisik, saya berdoa supaya saya bertumbuh juga dalam pengenalan saya akan Firman Tuhan dan pribadi Kristus, supaya saya bisa bertumbuh semakin serupa dengan Engkau. Tolong saya untuk mengubah hal-hal yang Tuhan ingin saya ubah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERDOA BAGI BANGSA DAN NEGARA

Negara kita Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Indonesia terdiri dari bermacam-macam suku bangsa. Ada suku Jawa, suku Sunda, suku Batak, suku Bugis, suku Minahasa, dan lain-lain. Indonesia juga terdiri dari beribu-ribu pulau yang terbentang dari Sabang, kota paling barat, sampai ke Merauke, kota paling timur. Indonesia dikelilingi oleh lautan luas dan banyak gunung dan lembah. Negara kita terletak di garis khatulistiwa. Indonesia yang terdiri dari 17.508 disebut negara kepulauan.

Tuhan sangat baik kepada bangsa ini karena bumi Indonesia sangat subur dan ada berbagai jenis tumbuhan atau pohon yang hanya didapati di Indonesia. Kita juga bersyukur bahwa di negara ini kita dapat beribadah secara bebas. Sebelum tahun 1945, Indonesia dijajah oleh dua bangsa lain, yaitu Belanda dan Jepang. Belanda menjajah selama 3,5 abad dan Jepang selama 3,5 tahun. Sungguh perjuangan dan sejarah yang tidak mudah. Bahkan setelah merdeka pun, banyak hal-hal yang sulit yang harus dihadapi negara kita sampai adanya hari ini. Sebagai pengikut Kristus, kita patut bersyukur bahwa apa yang kita miliki dan nikmati sekarang ini adalah hanya karena kasih Tuhan terhadap negara Indonesia.

Bagaimanakah tanggung jawab seorang pengikut Kristus terhadap negaranya?

Bersyukurlah kepada Tuhan, bersyukurlah untuk wakil-wakil rakyat yang memerintah sekarang karena kita masih dapat beribadah dengan bebas, dan seperti ayat di atas mengingatkan kita untuk berdoa bagi pemerintah!

RENUNGKAN: Saya harus bersyukur bagi negara Indonesia.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk perlindungan yang Tuhan berikan bagi negara ini. Tolong saya untuk bersyukur dan berdoa untuk damai sejahtera bagi negara ini. Dan Tuhan berikan hikmat bagi pemerintah Indonesia untuk memimpin dengan bijaksana untuk keadilan dan persamaan hak di negara ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin

APAKAH KITA BERASAL DARI KERA?

Kevin baru saja mengambil bukunya, ketika ada yang mengetuk pintu. Dia mengintip. “Oh, Budi, Bu.” teriaknya memberi tahu Ibu. “Kami janji malam ini untuk belajar bersama.”

Di ruangan tengah, kedua anak-anak tersebut membaca pelajaran Sains dan menjawab pertanyaan yang ditugaskan. “Ini sama sekali tidak masuk akal.” Kevin bergumam. “Mana mungkin binatang berasal dari sesuatu di laut!”

Ibu datang dengan membawa sepiring buah apel. “Ayo, sambil makan apel ini ya...” kata Ibu. “Apel ini manis sekali dan masih segar.”

Kevin dan Budi segera mengambil seorang satu buah. “Ibu dengar apa yang baru saja kamu diskusikan.” kata Ibu. “Dan Ibu setuju bahwa tidak masuk akal kalau binatang atau tumbuhan itu berevolusi dan berubah dari satu jenis ke jenis lainnya.” Kemudian Ibu mengambil sebuah apel dan membelahnya dan mengeluarkan biji apel yang di dalamnya. “Jika kita menanam biji apel ini, apakah buah jeruk yang akan kita dapatkan?” tanya Ibu.

Kevin tertawa. “Tentu saja tidak, Bu.” katanya. “Ibu kan pasti tahu jawabannya.”

“Nah, sekarang apabila seekor ikan berkembang biak mengeluarkan telurnya, apakah telur itu akan menetas menjadi penyu?” tanya Ibu. “Atau induk ayam mengerami telurnya akan mendapatkan anak bebek?” Kedua anak-anak itu tertawa.

Ibu memperhatikan biji-biji apel kembali. “Sebenarnya biji-biji ini adalah saksi bagi kita semua.” kata Ibu. “Biji-biji ini menyatakan bahwa apa yang Tuhan nyatakan dalam Firman-Nya adalah benar, bahwa Dia menciptakan segala sesuatu, dan Dia telah memberikan kemampuan untuk berkembang biak kepada segala tumbuhan, binatang, dan manusia, seturut dengan jenis mereka masing-masing.”

“Jadi evolusi yang diajarkan dalam buku ilmu pengetahuan ini sama sekali tidak masuk akal dibandingkan dengan apa yang dikatakan dalam Alkitab.” lanjut Kevin. “Itu juga tidak masuk akal dibandingkan dengan apa yang terjadi secara alami. Saya senang saya tahu kebenaran.”

RENUNGKAN: Tuhan Yesus, banyak orang pada saat ini yang tidak lagi percaya Alkitab, atau apa yang diajarkan dalam kitab Kejadian tentang penciptaan. Tolong saya untuk sadar bahwa evolusi adalah suatu teori, dan itu tidak dapat dibuktikan, tetapi kebenaran Firman-Mu telah terbukti selalu. Dan seluruh alam semesta dan dunia ini adalah bukti bahwa Tuhan yang saya sembah adalah Pencipta yang Agung! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

CONDONGKANLAH TELINGAMU KEPADA TUHAN

Suara telepon berbunyi, dan Melly berlari untuk menjawabnya. Temannya Clara yang menelepon. Kedua anak itu pun berbincang-bincang di telepon. Sudah lama sekali mereka tidak saling bertemu. Setelah Melly menaruh gagang telepon, suara dering telepon berbunyi lagi. Kali ini telepon itu untuk ayahnya. Setelah itu ada beberapa telepon masuk sampai saat keluarga mereka berkumpul untuk bersekutu. “Untung sekali rumah kita ada telepon.” kata Ayah, dan setiap orang tertawa.

“Tahukah kamu.” kata Ayah ketika mereka sudah berkumpul untuk persekutuan keluarga malam itu. “Telepon tadi mengingatkan Ayah bahwa Tuhan juga sering menelepon kita, dan Dia berharap kita mau mendengar dan menaati-Nya.”

“Masa Tuhan punya telepon, Ayah?” Bobby bertanya keheranan. Bobby adalah adik Melly yang masih kecil. Melly tertawa. “Tentu saja maksud Ayah bukan begitu.” kata Ayah. “Tetapi Tuhan mempunyai cara lain untuk menelepon kita. Ya, kan Ayah?”

“Bagaimana caranya?” tanya Bobby ingin tahu. “Hm.... ya, bagaimana ya?” Melly juga bertanya.

“Salah satu cara adalah melalui Firman-Nya.” kata Ibu mengusulkan. “Kadang-kadang Tuhan memakai Firman-Nya untuk menunjukkan kepada kita tentang sesuatu dalam hidup kita yang tidak berkenan di hadapan-Nya. Di waktu lain, Dia memakai Firman-Nya untuk menghibur kita atau memperingati kita atas kehendak-Nya dalam hidup kita.”

“Benar.” Ayah menyetujui. “Dia bisa juga menggunakan orang lain atau orang tua atau guru yang berbicara kepada kita. Kadang Dia mengajarkan sesuatu yang khusus tentang Tuhan sendiri. Tuhan senang berbicara dengan kita.”

“Seperti tadi Clara menelepon hanya untuk ngobrol.” kata Melly. “Kami berdua hanya ngobrol saja.”

“Ya, betul sekali.” sambung Ayah. “Kamu ngobrol untuk santai, sedangkan telepon Ayah tadi adalah pekerjaan. Apa pun tujuannya, yang jelas penelepon dapat berbicara dengan kita.”

Melly berpikir lagi. “Apa itu yang Tuhan kehendaki juga?” tanyanya beberapa saat kemudian. “Siap mendengarkan Dia?” Ayah dan Ibu berdua menganggukkan kepala. “Mendengarkan Tuhan dan berbicara kepada Tuhan.” lanjut Ayah. “Panggilan Tuhan adalah yang paling penting dalam hidup kita, jadi kita harus selalu siap siaga mendengarkan.”

RENUNGKAN: Tuhan berbicara kepada kita lewat Firman-Nya.

DOAKAN: Tuhan Yesus, jadikan saya setia dalam membaca dan mempraktekkan Firman Tuhan dalam hidup saya. Dan tolong saya untuk meluangkan waktu setiap hari berbicara dengan Tuhan juga! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERLENGKAPAN SENJATA TUHAN!

Sherly akan menemani ibunya membawa adik bayinya ke dokter untuk imunisasi. “Apakah adik Susan akan disuntik hari ini, Bu?” Sherly bertanya. Ibu menganggukkan kepalanya. “Periksa dan sekaligus imunisasi.” kata Ibu. “Pasti adik Susan akan menangis waktu disuntik!” Sherly berseru. “Ya, tetapi imunisasi ini penting sekali untuk adik, daripada menderita sakit nantinya.”

“Ya, saya mengerti, Bu. Tapi saya senang bukan saya yang mau disuntik hari ini.” kata Sherly. Dia terhenti sejenak. “Mengapa suntikan kali ini namanya ‘*booster*’?” tanyanya. “Seperti suntikan saya tahun lalu ketika kaki saya menginjak paku.”

“Waktu kecil kamu sudah mendapatkan imunisasi tetanus, tetapi untuk memastikan imunisasi itu masih efektif, maka suntikan ‘*booster*’ diperlukan.” Ibu menjelaskan.

“Hm..., saya senang sekarang saya sudah tidak perlu suntik imunisasi lagi.” kata Sherly. “Orang dewasa pun kadang memerlukan imunisasi.” kata Ibu. “Coba renungkan ini... kadang-kadang orang Kristen pun memerlukan *booster*”. Ibu tersenyum sambil melihat ekspresi di wajah Sherly.

“Apa maksud Ibu?” Sherly ingin tahu. “Untuk menjaga diri dari serangan iblis, kita perlu perlindungan sebelum iblis menyerang, jangan sampai pertahanan kita lemah dan kita menyerah.” Ibu menjelaskan. “Hal apa yang dapat melindungi kita dari serangan iblis?”

Sherly berpikir sejenak. “Membaca Firman Tuhan akan membantu.” katanya. “Karena Firman Tuhan akan menyatakan hal-hal yang salah dan benar. Menghafalkan ayat-ayat juga akan membantu.”

“Bagus.” Ibu menyetujui, “Dan juga menghindari tempat-tempat atau orang-orang yang akan dapat mencobai kita untuk berdosa? Dapatkah kamu berpikir lainnya?” “Ah... bagaimana dengan berdoa?” Sherly mengusulkan. “Kita dapat meminta Tuhan untuk menolong kita, dan kita dapat berserah kepada-Nya untuk menjaga kita.”

“Bagus sekali.” Ibu tersenyum. “Kita perlu untuk menggunakan semua ‘perlengkapan senjata’ yang Tuhan sediakan, iman dan kebenaran, yaitu Firman-Nya. Mengenal hal-hal ini akan mempersiapkan kita terhadap serangan iblis.”

RENUNGKAN: Apakah kamu telah siap siaga terhadap serangan iblis?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolonglah saya untuk mempersiapkan diri dengan ‘suntikan *booster*’ dengan membaca Alkitab, menghafalkan ayat-ayat, serta menghindari teman-teman dan tempat-tempat yang akan menyebabkan saya berdosa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JAUHILAH NAFSU ORANG MUDA

Ibu menggoyangkan tubuh Markus membangunkannya dari tidur. Markus berusaha untuk bangun. Dia duduk dan membuka matanya lebar. “Saya harus cepat-cepat!” katanya dengan suara bergetar. Ibu duduk di tepi ranjang. “Mau ke mana, Markus?” tanya Ibu.

Sambil mengambil nafas panjang, Markus mengaku, “Saya.... Saya... tadi mimpi... kelompok tentara sedang menembaki saya dan saya harus lari!” Ibu mengerutkan dahinya. “Markus, apa yang kamu tonton tadi malam di rumah Kevin?”

“Saya..... saya juga tidak ingat nama film yang kita tonton.” katanya, “Tetapi itu film yang menakutkan. Saya tidak seharusnya nonton. Tetapi setiap orang menonton. Jadi saya ikutan.”

Ibu melihat ke arahnya dengan cermat. “Apakah kamu ingat apa yang Kakek ceritakan, bagaimana Tuhan Yesus menolongnya untuk berhenti minum minuman keras?” tanya Ibu. Markus mengangguk, dan “Ingat apa yang dilakukan Kakek setiap kali berada di dekat daerah itu setelah dia diselamatkan?”

Markus berpikir sejenak. “Kakek berkata bahwa di mana pun juga Kakek berada, Kakek akan menghindari tempat-tempat seperti itu.” Kata Markus.

Ibu mengangguk. “Tuhan Yesus telah menolong Kakek.” katanya, “Tetapi Kakek juga tahu bahwa sangat penting untuk menghindari tempat-tempat di mana alkohol beredar.”

“Ya, benar. Dan itu membantu Kakek sampai sekarang untuk tetap bersih dari minuman beralkohol.” Kata Ibu menyimpulkan.

“Hm..... apakah itu berarti saya tidak perlu ke rumah Kevin lagi, Bu?” tanya Markus. Ibu mengangkat bahunya. “Sudah berkali-kali kamu menonton acara yang tidak baik di rumah Kevin, jadi ada baiknya untuk tidak ke sana lagi, kecuali ada rencana yang jelas selain menonton televisi di sana.” Ibu terdiam sejenak, kemudian menambahkan lagi, “Atau ajak Kevin main ke rumah kita saja.” Ibu membetulkan selimut Markus. “Apabila kita mengizinkan, Tuhan Yesus akan menolong kita untuk memilih hal-hal yang benar, tetapi kita perlu melakukan bagian kita, Markus, dan tidak menempatkan diri sendiri pada godaan.”

RENUNGKAN: Saya mau berdiri bersama Tuhan Yesus!

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolong saya untuk berdiri di sisi Tuhan dan tidak bergaul dengan orang atau hal yang membawa saya lebih dekat kepada dosa daripada kepada Tuhan! Tolong saya karena saya sering tergoda dan lemah, tetapi dengan kekuatan-Mu, saya akan dapat mengatasi godaan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

INGATLAH AJARAN ORANG TUAMU

Ryan sedang mengamati ayahnya mencabut kayu penyanggah yang diikatkan ke sebuah tanaman muda yang tertanam. “Untuk apa kayu itu?” tanya Ryan. “Tanaman muda sering tidak mempunyai kekuatan atau kemampuan untuk berdiri sendiri.” kata Ayah. “Kayu ini akan menopang tanaman muda ini.” “Kalau begitu mengapa Ayah sekarang mencabutnya?” tanya Ryan.

“Tanaman muda ini sudah cukup besar dan dapat menahan angin yang akan meniupnya.” kata Ayah. “Sekarang sudah bertambah tinggi dan lurus karena selama ini ditopang oleh kayu ini.” Ayah berjalan mundur beberapa langkah dan mengamati pohon muda tersebut. “Sebenarnya sama halnya dengan hidup kita.” tambah Ayah dengan serius. “Seperti hidup kita?” tanya Ryan. “Apa maksudnya?”

“Sebagai contohnya.” kata Ayah mulai menjelaskan. “Ketika kamu masih kecil dan masih belajar berjalan, Ayah Ibu harus memegang tanganmu. Kemudian setelah kamu bertumbuh dan mempunyai keseimbangan yang baik, maka kami membiarkan kamu berjalan sendiri.”

Ryan menganggukkan kepalanya sambil berpikir. “Tapi saya masih memerlukan bantuan Ayah Ibu dalam beberapa hal, jadi saya masih tetap akan selalu mengusik Ayah dan Ibu.” katanya sambil tersenyum. “Kami pasti akan senang membantu.” Ayah memastikannya, “Tetapi ketika waktunya tiba ketika kami tidak lagi ada, maka kamu akan siap untuk berjalan tanpa kami.”

“Jadi karena itu saya ini seperti pohon muda ini.” Ryan berkomentar. “Ketika masih kecil dan lemah, pohon ini membutuhkan kayu penyanggah, tetapi sekarang sudah bertambah besar, maka kayu penyanggah ini tidak diperlukan lagi. Saya masih memerlukan Ayah dan Ibu sekarang dalam banyak hal, tetapi nanti ketika saya besar, saya akan dapat berdiri sendiri juga.”

“Ya, begitulah.” kata Ayah sambil tersenyum. “Ada sebuah ayat dalam Alkitab yang menguatkan Ayah dan Ibu dalam membesarkanmu.”

“Ayat yang mana itu?” tanya Ryan ingin tahu.

“Amsal 22:6.” jawab Ayah. “*Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.*” Ayah dan Ibu mengajarkan kamu sekarang untuk menghormati Tuhan, dan kami percaya bahwa Dia untuk menjaga kamu dalam jalan-Nya di masa depan, karena kamu tidak akan pernah cukup dewasa untuk tidak membutuhkan Tuhan.”

RENUNGKAN: Janganlah kamu kesal ketika ayah dan ibu memberi peraturan.

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih karena telah memberikan saya Ayah dan Ibu yang mengasihi saya. Walaupun kadang saya merasa kesal dengan peraturan-peraturan yang mereka berikan, tetapi saya tahu bahwa peraturan itu adalah baik untuk saya. Saya berdoa supaya Tuhan memberkati mereka dan melindungi keluarga saya, membuat kami dekat dengan Tuhan dan keluarga. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

TUHAN YESUS ADALAH JALAN SATU-SATUNYA

Ibu segera menghentikan mobilnya di depan gereja. “Bagaimana Persekutuan Pemuda hari ini?” tanya Ibu ketika Benny masuk ke dalam mobil. “Baik.” jawab Benny. “Pembicara hari ini seorang misionaris, dan dia mengajarkan kita bagaimana memberitakan Injil kepada orang lain.”

“Hm.... bagus kalau begitu.” jawab Ibu. “Tapi kamu tidak perlu injili Ibu, ya. Ibu tidak mau dengar.” kata Ibu sambil membanting setir ke kanan memasuki jalan raya. “Kekristenan bukan untuk Ibu.” tambah Ibu. “Tetapi, Bu.” Benny sedikit protes, “Hanya ada satu jalan menuju sorga, yaitu melalui Tuhan Yesus. Kita semua adalah orang berdosa dan perlu pengampunan dosa.” Mobil masuk kejalur kiri. “Benny, kalau Tuhan adalah Tuhan yang baik seperti yang dikatakan Alkitabmu, maka Dia akan menyediakan sorga bagi semua orang yang baik. Itu yang masuk dalam logika. Hidup ini adalah penuh dengan tantangan untuk Ibu. Ayah baru saja kehilangan pekerjaan, Nenek baru saja meninggal, dan sekarang Ibu harus menghadapi penyakit ginjal ini. Hidup ini tidak adil bagi kita sekeluarga. Ibu tidak pernah menyusahkan orang lain, dan Ibu melakukan tanggung jawab Ibu sebagai istri, ibu, dan anak! Seharusnya itu semua sesuatu yang berarti!”

Benny menarik nafas panjang. “Bu, yang terpenting adalah apa yang Firman Tuhan katakan. Dan Alkitab mengajarkan bahwa tidak ada seorang pun yang cukup baik untuk masuk sorga, setiap orang harus percaya kepada Anak-Nya yang tunggal itu.” Ibu mendesah. “Benny, dengar, Ibu tidak mau kamu berbicara soal ini lagi.” Lanjut Ibu. Ibu tidak bicara lagi sampai mereka tiba di rumah.

Hujan turun dengan deras ketika Benny dan Ibunya tiba di rumah. Setelah mobil diparkir, mereka memasuki pintu depan rumah. Ibu memeriksa tasnya untuk mencari kunci pintu. “Coba pegang tas Ibu.” kata Ibu sambil mencoba membuka pintu. Tetapi, kunci yang dipegang Ibu bukanlah kunci yang tepat. “Bu, mungkin itu bukan kuncinya.” Benny berkata kepada ibunya. “Ops! Iya, benar, ini bukan kuncinya.” Sahut Ibu. Ibu mencari kunci yang tepat di dalam tasnya. Setelah beberapa saat mereka berhasil masuk ke dalam rumah.

Sore itu, Benny dan ibunya sedang duduk santai, ibu berkata sambill tertawa. “Ibu tidak percaya tadi Ibu mengambil kunci yang salah untuk membuka pintu depan rumah kita sendiri!” katanya. “Bu.” jawab Benny perlahan, “Ibu melakukan hal yang sama terhadap Tuhan. Ibu mencoba masuk sorga dengan cara Ibu sendiri, yaitu dengan berbuat baik. Itu kunci yang salah!” Ibu terkejut. Kali ini Ibu tidak protes, tapi terdiam mendengarkan Benny melanjutkan kesaksiannya tentang keselamatan dalam Kristus Yesus.

RENUNGKAN: Apakah ada seseorang yang sangat kamu kasihi, mungkin orang tua atau saudara dekat yang belum percaya? Jangan kuatir, berdoa dan minta hikmat Tuhan bagaimana bisa bersaksi kepada orang yang kamu kasihi ini.

DOAKAN: Ajarlah saya, ya Tuhan, bagaimana untuk bersaksi kepada orang yang saya kasihi ini. Ingatkan saya untuk tidak pernah menggunakan kekuatan atau hikmat saya sendiri, tetapi berdoa terus sebelum saya mulai bersaksi tentang Tuhan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

TERIMA KASIH TUHAN UNTUK KESELAMATAN

“Kita mau bawa apa untuk diberikan ke Tante Linda hari ini?” tanya Kezia sambil berjalan bersama Ibu ke pintu gerbang. Mereka akan berkunjung ke rumah Tante Linda, salah seorang ibu tua yang hidup sendiri. Biasanya dalam kunjungan seperti ini, Kezia dan ibunya membawa beberapa makanan kaleng, kue, atau makanan siap saji.

Ibu tersenyum. “Ibu tahu bahwa dokter Tante Linda memberikannya resep obat yang belum sempat diambilnya, jadi Ibu akan memberikan obat dari resep tersebut kepadanya sebagai hadiah.” jawab Ibu. “Wah, dia pasti senang!” seru Kezia. Ketika mereka telah tiba dan Ibu mengeluarkan obat yang telah ditebus, tante Linda terkejut dan berkata, “Saya tidak dapat membayarnya sekarang.” Ibu tersenyum. “Kezia dan saya membawa obat ini sebagai pemberian kasih yang kecil dari kami.” katanya. Ibu tua itu pun menggelengkan kepala. “Jangan....” katanya tidak setuju. “Saya tidak dapat menerima pemberian ini kecuali saya dapat membayarnya.” Dengan suara yang lembut dan rendah hati Ibu berkata perlahan, “Ibu Linda, terimalah pemberian ini. Kami sangat peduli dengan Ibu Linda dan kami ingin melihat Ibu Linda cepat sembuh kembali.”

Wanita tua itu menatap Ibu. “Baik... baik.” Dia tersenyum. “Terima kasih! Terima kasih banyak.” Ketika mereka ngobrol, pembicaraan beralih kepada hal tentang Tuhan. “Ibu Linda.” Ibu berkata, “Apakah Ibu pernah mengambil keputusan untuk percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat Ibu?”

Ibu Linda menggeleng kepala, “Tidak.” katanya, “Saya... saya tidak merasa punya sesuatu apa pun yang bisa saya berikan kepada Tuhan, terlebih lagi sekarang ini.” “Kita semua sama.” kata Ibu. “Keselamatan itu gratis.” “Gratis?” Ibu Linda mengulang. “Terdengar menyenangkan, tapi saya merasa seharusnya ada harga yang harus dibayar.”

“Memang benar! Harga yang harus dibayar adalah hidup Tuhan Yesus.” Ibu menjelaskan. “Dia dengan sukarela telah mati karena mengasihi kita, namun Dia bangkit kembali. Sekarang Dia menawarkan hadiah kehidupan kekal kepada semua orang yang mau menerima-Nya sebagai Juruselamat.”

Kezia tidak bisa menahan diri untuk terus diam, dia berkata, “Itu seperti obat, Tante. Itu adalah hadiah buat Tante tadi, Tante tidak perlu membayarnya. Tante juga tidak bisa membayar untuk hadiah dari Tuhan. Itu diberikan gratis bagi Tante. Tante hanya perlu menerimanya saja.”

Setelah beberapa saat, Ibu Linda menganggukkan kepala. “Saya mau.” katanya. “Terima kasih telah menunjukkan kepada saya kehidupan kekal yang benar-benar gratis. Saya baru bisa mengerti saat ini.”

RENUNGKAN: Berterima kasih kepada Tuhan atas keselamatan yang disediakan Tuhan Yesus Kristus.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk keselamatan yang gratis. Saya tahu, walaupun saya menerimanya secara gratis, namun Tuhan Yesus membayarnya dengan hidup-Nya. Semoga saya belajar untuk bersyukur, dan juga membagikan Injil-Mu yang ajaib kepada orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BETAPA BERTAHAPNYA FIRMAN TUHAN ITU!

Rudy tidak bisa menikmati persekutuan keluarga. “Isi Alkitab hanya mengenai orang-orang yang hidup beberapa ribu tahun yang lalu.” katanya sambil memberi alasan. “Itu membosankan! Sekarang semuanya berbeda.”

Ayah dan Ibu tidak setuju dengan pandangannya. “Alkitab adalah tentang zaman dulu, sekarang, masa yang akan datang, dan untuk selamanya.” Ayah sering berkata demikian. Ibu juga selalu memastikan Rudy membaca Alkitab secara teratur dan ikut duduk dalam persekutuan keluarga setiap hari.

Pada suatu hari, Ayah mengumumkan bahwa mereka sekeluarga dapat menemani Ayah ke Australia untuk urusan pekerjaan. Rudy sangat senang dan dia memberitahu semua teman-teman dan guru-gurunya tentang petualangan yang akan dinikmatinya itu.

Ayah mengambil sebuah Alkitab dan bersiap-siap untuk memimpin persekutuan keluarga, ketika Rudy menunjukkan sebuah buku dan peta yang dibawanya dari sekolah. “Guru saya meminjamkan ini.” katanya. “Pak Tanoto pernah pergi ke Australia, dan dia menceritakan kepada saya semua tentang Australia. Banyak hal-hal yang sangat berbeda di sana. Buku panduan ini mengusulkan beberapa hal yang dapat dilakukan di sana dan juga beberapa tempat yang baik untuk dikunjungi.”

“Itu sangat baik sekali, Rudy.” kata Ayah.

Rudy tertawa. “Pak Tanoto berkata dia akan menceritakan saya tentang semua kesalahan-kesalahan yang dibuatnya ketika berada di sana, dia juga berkata bahwa dalam buku panduan ada catatan tentang beberapa hal ini yang harus dihindari dan tidak dilakukan. Mulai malam ini saya akan membacanya, Ayah. Saya yakin pasti banyak hal yang menarik.” Ayah menganggukkan kepalanya. “Sebuah buku panduan adalah sangatlah berguna.” Ayah menyetujui. “Tetapi Ayah heran mengapa kamu begitu tertarik dengan buku panduan ini, sedangkan kamu tidak pernah tertarik akan buku panduan tentang perjalanan yang paling penting dalam hidup kamu.” Rudy melihat ke ayahnya dengan heran. “Perjalanan yang mana?” tanyanya. “Buku panduan apa?”

“Buku panduan mengenai perjalanan hidup.” jawab Ayah. Ayah kemudian menjunjung tinggi Alkitab di tangannya. “Inilah buku panduan untuk hidup, yang mengajarkan kepada kita banyak hal dan berisi tentang orang-orang yang telah hidup sebelum kita. Beberapa di antara mereka membuat kesalahan, dan kita dapat membaca tentang mereka dan belajar menghindari semua kesalahan-kesalahan mereka.”

Rudy terdiam. Dia mengakui bahwa apa yang dikatakan Ayah benar.

RENUNGKAN: Apakah kamu membaca Alkitab? Apakah kamu menyukainya? Apakah kamu telah mempraktekkan dalam hidup kamu apa yang kamu baca?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolong saya untuk selalu ingat bahwa dalam perjalanan hidup ini, saya perlu panduan, dan sumber panduan yang terbaik adalah Alkitab! Tolong saya untuk membaca Alkitab dengan setia, menjalankan apa yang diperintahkan dengan sukacita, dan mencintainya dengan tulus. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

BERTEKUN DALAM BERDOA

“Oh, wow, satu set alat melukis!” Kevin berseru sambil membuka kado ulang tahun yang baru diterimanya. “Ini yang saya selalu inginkan!” Kedua orang tuanya tertawa. “Kami tahu.” kata Ibu. “Bagaimana kami tidak akan tahu dengan semua isyarat-isyarat yang kamu berikan selama ini?” “Isyarat?” tanya Kevin tidak mengerti.

Ayah tertawa. “KAMIS lalu, ketika Ayah masuk ke dalam kamar mandi, ada brosur gambar tertempel di kaca.” kata Ayah. “Ayah pikir itu suatu isyarat yang kamu berikan.”

“Dan ketika Ibu akan pergi membeli kado ulang tahunmu.” tambah Ibu, “Ibu temukan catatan kecil di dalam dompet Ibu, “Jangan lupa satu set alat melukisnya! Coba tebak dari siapa.”” Kevin tersenyum. “Saya mungkin terlalu merengek.” dia mengakui. “Ayah dan Ibu tidak marah, kan?”

“Tentu saja tidak.” jawab Ayah. “Kamu tidak kasar tetapi tetap gigih. Sebenarnya, Ayah dan Ibu senang kamu dapat menyatakan dengan jelas apa yang kamu inginkan, walaupun belum tentu Ayah dan Ibu selalu dapat mengabulkannya.”

“Saya tidak sabar lagi untuk menunjukkan ini kepada Steven.” Kata Kevin dengan senangnya. “Ini mengingatkan Ayah tentang doa, supaya kamu mendapat kesempatan bersaksi kepada Steven.” sahut Ayah. “Bagaimana kelanjutannya?”

Kevin kelihatan tidak tenang. “Hm..., saya memang ada berpikir tentang itu, tapi kelihatannya belum ada kesempatan untuk itu, jadi akhirnya saya lupa tentang persoalan itu, Ayah.” “Bicara soal doa,” Ibu menyambung pembicaraan, “bagaimana dengan keinginanmu untuk mendoakan guru-guru di Sekolah HARI TUHAN? Apakah kamu masih terbebani mendoakan mereka?”

Kevin menggelengkan kepalanya. “Hm.... saya.... saya lupa akan hal itu juga, Bu... dan tidak tekun mendoakannya.” “Hmm...” Ayah bergumam. “Kevin, kamu tekun dalam meminta kepada Ayah dan Ibu kado ulang tahun yang kamu inginkan.” lanjut Ayah, “Tetapi kelihatannya kamu belum mempraktekkan hal yang sama ketika kamu berdoa kepada Bapamu yang di sorga. Sering sekali kita berdoa dengan setengah hati tentang sesuatu, dan kemudian kita melupakannya. Alkitab mengajarkan kita bahwa Tuhan ingin kita untuk berdoa dengan tekun juga!”

RENUNGKAN: Apakah ada sesuatu yang kamu sudah doakan? Seorang teman atau saudara yang sakit? Seseorang yang membutuhkan Tuhan Yesus? Pekerjaan sekolah? Apa pun juga, pastikan kamu terus tekun dalam mendoakannya.

DOAKAN: Tolong saya Tuhan, untuk bertekun dalam doa. Saya memohon supaya Tuhan menambahkan iman saya, supaya saya dapat terus tekun dalam berdoa walaupun saya harus berdoa untuk waktu yang lama untuk hal tersebut. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PANASNYA LAUTAN API!

Hilda dan Daniel sedang mengunjungi Paman mereka, dan pada hari HARI TUHAN Paman mengajak mereka berdua ke Sekolah HARI TUHAN dan ke gereja. Tetapi mereka tidak menyukai khotbah yang mereka dengar di gereja. Mengapa? Khotbah pada hari itu mengenai neraka! Pak Pendeta menceritakan betapa susah dan sengsaranya di neraka. Dan semua jiwa yang hilang akan mengalami semuanya itu. “Pak Pendeta ini sedang menakut-nakuti kita dengan neraka.” kata Daniel setengah berkelakar kepada Hilda.

Bibi sedang menyiapkan makan malam dan Paman Bob menaruh sebuah kotak putih kecil dan berkata, “Paman membeli alat deteksi asap ini kemarin. Sekarang kita akan mencoba apakah alat ini benar-benar bekerja sesuai dengan fungsinya.”

“Di rumah kami juga ada alat seperti itu.” kata Daniel sambil melihat Paman Bob memasang beberapa buah baterai ke dalam alat tersebut. Tiba-tiba, suara yang memekakkan telinga terdengar di seluruh ruangan! Hilda berteriak dan melompat kaget, sementara Daniel menutup kedua telinganya.

Paman Bob tertawa melihat wajah-wajah keponakannya. Dengan cepat Paman Bob menekan salah satu tombol dan suara itu pun langsung berhenti. “Kalau ada asap di dalam rumah maka alat ini akan langsung berbunyi.” katanya. “Suaranya menakutkan!” kata Hilda. “Kenapa kok suaranya harus begitu keras dan mengagetkan?”

“Ya memang harus begitu, bodoh!” kata Daniel sok tahu. “Supaya bisa terdengar oleh semua orang, terutama kalau sedang tidur. Apakah begitu, Paman?”

“Tepat sekali.” jawab Paman. “Tujuan alat ini bukan untuk menakuti orang, tetapi memperingati akan bahaya yang dapat terjadi, supaya mereka dapat bersiap siaga.” Paman berhenti sejenak, kemudian menambahkan lagi dengan seksama, “Itu seperti khotbah di pagi ini. Khotbah tadi tentang neraka yang kadang membuat kita takut, tetapi sebenarnya khotbah itu untuk memperingatkan kita.”

Hilda dan Daniel saling memandang satu sama yang lain. “Peringatan tadi pagi itu sungguh menakutkan.” kata Hilda sambil menarik nafas panjang. “Saya tidak mau masuk neraka.” “Saya juga tidak mau.” kata Daniel. “Kita tidak perlu masuk neraka.” Paman Bob berkata bijak. “Ayo mari kita lihat rencana Tuhan dalam keselamatan manusia.”

Mereka duduk di sekitar meja makan, Daniel tersenyum. “Oh, kalau begitu saya senang saya sudah mengenal Tuhan Yesus sekarang.” katanya. “Khotbah tadi pagi adalah ketakutan yang sangat baik dalam hidup saya!”

RENUNGKAN: Apakah kamu pernah diperingatkan akan neraka?

DOAKAN: Tuhan Yesus, saya tahu neraka adalah tempat yang menakutkan, tetapi neraka juga adalah tempat yang sungguh ada! Saya berdoa supaya saya percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan nama saya ditulis dalam Kitab Kehidupan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KENDALIKAN AMARAHMU!

Bang! Tumit Michael tertabrak kursi di ruangan makan. Bruk! Michael menendang kursi tersebut dengan kakinya dan kursi itu pun terbalik. “Aduh!” teriak Michael sambil duduk di lantai mengelus tumit dan kakinya yang kesakitan. “Kursi bodoh! Selalu saja menghalangi jalan orang.”

Ayah berjalan melewati kursi, dan dengan tenang mengembalikannya ke posisi semula sambil bertanya, “Kamu sedang marah dengan siapa, Michael?” “Dengan kursi itu.” jawab Michael. “Tadi kursi itu yang menyebabkan kaki saya sakit!”

“Ayah tahu kakimu kesakitan.” kata Ayah, “Tetapi kursi itu tidak dengan tiba-tiba menendangmu, kan? Jadi mengapa menyalahkannya?” Michael mengangkat bahunya. “Siapa yang peduli, Ayah?” katanya mengomel. “Siapa yang peduli kalau saya teriak kepada kursi itu? Kursi itu benda mati dan tidak bisa mendengar teriakan saya.”

“Tapi Tuhan dapat mendengar.” jawab Ayah. “Apakah kamu berpikir bahwa Tuhan senang ketika kamu berteriak dan menendang perabot yang kamu anggap menghalangi jalanmu?” Ayah menggelengkan kepalanya. “Kamu bertanggung jawab dengan tingkah laku dan perkataan yang keluar dari mulutmu.” lanjut Ayah. “Mengumbar kemarahanmu tidak akan membuatnya kemarahan itu menghilang. Itu hanya akan membuat kamu dan setiap orang sekitarmu lebih tegang dan tidak ada sukacita.” Michael melihat ke lantai. Ini bukan pertama kalinya Ayah menasihatinya tentang masalahnya dengan kemarahan.

“Hm.... jadi apa yang harus saya lakukan?” Michael bergumam.

“Ketika kamu merasa kemarahan mulai datang, dengan segera berdoa minta Tuhan menolong untuk mengusirnya.” jawab Ayah. “Jika kamu mulai merasa kesal, katakan kepada Tuhan dalam doa.” Ayah tersenyum sambil melanjutkan, “Berjalanlah sedikit perlahan di sekitar ruangan makan ini. Kemudian kalau terbentur sesuatu, tahan sakit itu sedikit.”

Michael dan Ayah tertawa sejenak. “Baik, Ayah saya akan mencobanya.” Michael menyetujui. Michael mulai beranjak pergi dan tiba-tiba kakinya terantuk lagi sebuah tepi meja. “Aduh! Kamu meja....” Dia terhenti dan mengusap kakinya. Kemudian berpaling ke arah ayahnya, dia berkata sambil tersenyum, “Sorry, ya meja. Mudah-mudahan tidak sakit tadi.”

Ayah tersenyum juga. “Begitu, dong!” kata Ayah memuji. “Tuhan tadi pasti senang dengan apa yang didengar-Nya.”

RENUNGKAN: Apakah kamu dapat menguasai amarahmu atautkah amarahmu yang menguasai kamu?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolong saya untuk menyadari bahwa orang yang mudah marah dapat melukai dan membuat jengkel orang di sekitarnya, dan sebenarnya hal itu akan membuat kita sendiri jadi kesal. Kemarahan dapat dengan mudah membuat orang lain berdosa seperti menjadi berkelahi atau menyimpan dendam. Tuhan, tolong saya untuk dapat menguasai diri saya! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERKAT KEDAMAIAN DAN TIDUR LELAP

Ada sesuatu yang mengejar Ana, dan dia berlari dengan sekuat tenaganya. Dia tidak dapat melihat apa yang mengejarnya, tetapi semuanya begitu ribut, suara yang begitu keras dan aneh, dan makin mendekat dan mendekat. Tiba-tiba jalan di hadapannya seperti berakhir di tengah-tengah, dan Ana terjatuh... terjatuh... ke dalam sebuah jurang! Ana mendengar dirinya sendiri berteriak sementara tubuhnya melayang jatuh! Mungkin teriakannya sendiri yang akhirnya membangunkannya. Ya... Ana sedang bermimpi!

Teriakan Ana telah membangunkan Ayahnya. Ayah masuk ke dalam kamar dan duduk di tepi ranjang. “Ada apa, nak?” tanya Ayah. Dengan suara yang masih bergetar ketakutan, Ana menceritakan tentang ‘sesuatu’ yang menakutkan yang sedang mengejarnya.

“Tenang, Ana. Itu hanya mimpi.” Ayah menghibur. “Kalau kamu suka, Ayah akan di sini sampai kamu tidur lelap lagi, oke?” Ana menganggukkan kepala dan memeluk bantalnya. Tidak lama kemudian, Ana pun tertidur lagi dengan lelap. Keesokan harinya, Ana berkata, “Mimpi saya tadi malam seperti sesuatu yang terjadi dalam kehidupan yang sesungguhnya. Dari mana asalnya mimpi itu, Ayah?”

“Hm... itu susah dijawab.” jawab Ayah. “Beberapa ilmuwan berkata mimpi berasal dari pikiran bawah sadar kita yang membuka semua ketakutan yang tersembunyi di sana. Tetapi apa yang kita pikirkan sebelum kita tidur biasanya akan sangat mempengaruhi mimpi itu juga. Karena itu jadikan kebiasaan yang baik untuk membaca buku yang baik atau ayat-ayat Alkitab sebelum tidur.”

“Saya pernah membaca bahwa beberapa orang berpikir bahwa Tuhan berbicara kepada mereka melalui mimpi.” kata Ana. “Apakah betul begitu, Ayah?”

“Pada masa Alkitab, Tuhan sering berbicara kepada umat-Nya lewat mimpi.” jawab Ayah, “tetapi sekarang hal ini tidak terjadi. Sekarang kita mempunyai Alkitab untuk memimpin kita. Sekarang ini kita lebih mempercayakan Firman-Nya untuk memimpin hidup kita, daripada mempercayakan mimpi yang kita alami.”

Ana mengangguk. “Mimpi saya kemarin adalah mimpi yang paling bodoh.” katanya sambil tertawa. “Tentu saja mimpi saya itu tidak dapat memimpin hidup saya!”

RENUNGKAN: Berhati-hatilah apa yang kamu bawa dalam pikiranmu sebelum tidur. Apakah kamu sering bermain *games* yang brutal, menonton film-film yang kejam, atau membaca buku-buku yang sebenarnya membuat kamu resah?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolong saya untuk membiasakan diri membaca ayat-ayat Alkitab dan berdoa sebelum tidur, supaya saya dapat tidur dengan lelap. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN MELIHAT SEMUANYA!

“Oh, hebat!” teriak Dody senang. Dia melihat sekelilingnya sambil mengangkat mobil-mobilan kecilnya. “Saya mau ambil ini.” katanya. Dody sedang akan memasukkan mobil mainan itu ke dalam saku celananya ketika David kakaknya menunjukkan ke sebuah tulisan di dekat mereka berdiri, “Ada yang sedang melihat Anda.” Dody hanya mengangkat bahunya. “Mereka hanya menulis itu untuk menakut-nakuti anak-anak.” katanya sambil tetap memasukkan mobil mainan tersebut ke dalam sakunya. Dody juga mengambil mobil mainan lainnya dan menawarkan kepada David. “Ayo ambil yang ini.”

“Tidak.” jawab David. “Mencuri itu salah, dan kamu tahu itu! Kamu lebih baik mengembalikannya.” David berbalik badan dan pergi meninggalkan Dody. Dody hanya mengangkat bahunya dan tertawa.

Ketika kedua anak-anak laki-laki itu berjalan keluar toko, seorang karyawan toko tersebut menghentikan mereka. “Kamu harus ikut dengan saya.” orang itu berkata kepada Dody sambil memegang salah satu tangan Dody dengan keras menuju ke kantor manajer toko. David hanya bisa terdiam menyaksikan semuanya itu dan kemudian berlari ke rumah.

“Duduk dulu, nak, saya mempunyai sesuatu yang saya mau tunjukkan.” kata manajer toko itu kepada Dody. Dia menekan salah satu tombol televisi dan Dody terkejut melihat dirinya sedang mencuri mobil mainan di layar tersebut. Dia melihat David menggelengkan kepalanya menolak mengambil mobil mainan yang ditawarkannya. Setelah beberapa pertanyaan tegas, manajer itu berkata, “Baik, sekarang saya akan melaporkan hal ini kepada kedua orang tuamu.” Dody hanya bisa menatap lantai penuh kuatir. Dia sadar dia sedang dalam masalah besar!

Ketika Ibu tiba, Dody terlalu malu untuk melihat Ibunya. “Karena ini adalah pertama kalinya anak Ibu melakukan hal ini, maka saya akan melepaskannya.” kata manajer tersebut. Dody senang dengan apa yang didengarnya, tetapi dia tahu bahwa hukuman akan menantinya di rumah.

“Dody, kamu pikir tidak ada orang yang melihatmu.” kata Ibu dengan nada serius di mobil, “Sekarang kamu sadar bahwa ada yang melihat. Kamera itu yang menangkap segala apa yang kamu lakukan, dan apa yang dilakukan David juga, manajer itu dapat melihat tindakan jahat dan baik.” Ibu menggelengkan kepala. “Dan yang terpenting, kamu perlu ingat bahwa walaupun manajer itu tidak melihat apa yang kamu lakukan, ada yang selalu melihat, yaitu Tuhan. Tuhan melihat yang baik dan yang jahat, dan Dia akan memberi upah atau menghukum sesuai dengan yang kita patut terima.”

RENUNGKAN: Apakah kamu berharap tidak ada orang yang melihat ketika kamu melakukan hal yang jahat? Tapi apakah kamu berharap ada orang yang lihat ketika kamu melakukan hal yang baik? Sebenarnya ada yang melihat, yaitu Tuhan!

DOAKAN: Tuhan Yesus, Tuhan telah berjanji untuk mengasihi saya dan ingin memberi upah untuk hal-hal yang menyenangkan hati Tuhan. Tetapi saya juga tahu bahwa Tuhan akan mendisiplinkan saya ketika saya melakukan hal yang salah. Karena itu tolonglah saya untuk dapat hidup di dalam jalan yang menyenangkan hati Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN AKAN MEMBERIKAN APA YANG DIINGINKAN HATIMU!

“Susi! Ini es krim untuk kamu.” kata Ricky. Dia memberikan es krim kepada adiknya yang masih berumur dua tahun. Susi menjulurkan tangannya untuk meraih es krim itu sementara tangan satunya memegang erat boneka kecil yang Ricky berikan kepadanya sebelumnya. “Susi, pegang es krim ini dengan dua tanganmu.” kata Ricky. Susi tersenyum manis, tetapi tidak melepaskan bonekanya dari tangan satunya. “Letakkan boneka itu supaya kamu bisa pegang es krim ini.” kata Ricky dengan sabar.

Susi menolak melepaskan. “Es krim! Es krim!” teriak Susi tidak sabar sambil meraih es krimnya.

“Ayo, Susi, letakkan boneka itu. Percayalah kakak tidak akan ambil bonekamu.” Ricky mencoba membujuknya. Susi menggelengkan kepalanya, dan Ricky mengerutkan dahinya. “Bu...., mengapa Susi tetap tidak mau melepaskan bonekanya?” tanya Ricky. “Saya tidak akan mengambil bonekanya, lagi pula saya yang memberikan boneka itu kepadanya.” “Bukankah itu bodoh.” desah Ricky.

“Kadang-kadang, kita semua seperti Susi.” Ibu menjawab. “Tidak mungkin!” Ricky mengelak. “Saya tidak melakukan hal aneh seperti itu, dan Ibu pun tidak melakukan hal tersebut.”

“Bagaimana dengan waktu-waktu kita menolak Tuhan?” tanya Ibu. “Kadang-kadang kita tetap memegang berkat kecil, yang kita suka lupa bahwa itu juga pemberian Tuhan. Contohnya, beberapa orang takut untuk melepaskan pekerjaan mereka karena takut Tuhan akan memanggil mereka untuk melayani Tuhan secara penuh. Mereka berpikir bahwa mereka lebih senang dengan keadaan mereka sekarang, dan tidak menyadari bahwa apa pun yang Tuhan kehendaki, adalah tempat di mana mereka akan paling berbahagia.” Ricky berpikir sejenak. “Rasanya saya tidak punya sesuatu yang berharga yang saya genggam erat, Bu.” katanya.

“Hm..., coba mari kita renungkan.” kata Ibu. “Bagaimana dengan sepedamu? Bukankah itu seperti sesuatu yang berharga? Kemarin Yohanes ingin meminjamnya sebentar, dan selama beberapa hari kamu katakan kepada Yohanes bahwa dia tidak bisa memakai sepeda itu, tetapi bukankah itu juga tidak membuatmu gembira?” Ibu mencoba mengingatkan. “Ketika kita mau berbagi dengan orang lain, kita akan merasa senang.” Kata Ibu tersenyum. “Ibu yakin masih ada hal lainnya. Coba renungkan baik-baik.”

RENUNGKAN: Apakah kamu percaya bahwa Tuhan yang meletakkan keinginan dalam hatimu?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolong saya untuk sadar bahwa Tuhan menginginkan yang terbaik untuk saya. Saya tahu semua perintah Tuhan ada dalam Alkitab, maka tolonglah saya untuk membaca dan menikmati Firman-Mu supaya saya dapat mengenal bahwa Tuhan mempunyai hal-hal yang terbaik untuk saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PENGANTAR BUKU YESAYA

Buku ini diberi nama menurut nama penulisnya, Nabi Yesaya. Yesaya dikenal sebagai Nabi Injil, sebab buku ini berisi banyak nubuatan ajaib sehubungan dengan Juruselamat kita, Tuhan Yesus Kristus, mulai dari dikandung oleh seorang perawan, kelahiran, penderitaan, kematian, dan kebangkitan-Nya.

Buku Yesaya juga seperti sebuah Alkitab kecil. Alkitab terdiri dari 66 buku, buku Yesaya terdiri dari 66 pasal. Alkitab terdiri dari 39 buku Perjanjian Lama dan 27 buku Perjanjian Baru. Sama seperti banyak buku Perjanjian Lama yang menceritakan tentang penghakiman Tuhan yang segera datang atas orang-orang berdosa, 39 pasal pertama buku Yesaya juga menceritakan tentang penghakiman yang akan datang, bukan hanya atas bangsa Israel, tetapi juga atas bangsa-bangsa penyembah berhala yang jahat dan tidak saleh di sekitar Israel, 27 pasal terakhir buku Yesaya menceritakan rencana ilahi Tuhan untuk memulihkan umat-Nya, sama seperti Perjanjian Baru juga berisi berita baik tentang Tuhan menyelamatkan umat-Nya dari dosa lewat Anak-Nya, Yesus Kristus.

Buku Yesaya memberikan gambaran yang indah tentang keadilan dan juga kemurahan Tuhan. Sebagaimana Tuhan menghakimi bangsa Israel karena dosa mereka, Tuhan juga akan menghakimi dosa kita. Akan tetapi, Tuhan akan memulihkan bangsa Israel dengan penuh kasih, dan demikian juga Tuhan akan memulihkan kita jika kita yakin dan percaya kepada Anak-Nya, Yesus.

Isi tabel yang memperlihatkan pembagian buku Yesaya:

_____ Lama Terdiri dari _____ kitab Kisah tentang penghakiman Perjanjian Lama	_____ Baru Terdiri dari _____ kitab Kisah tentang pemulihan Perjanjian Baru
---	---

RENUNGKAN: Alkitab sungguh suatu buku yang ajaib!

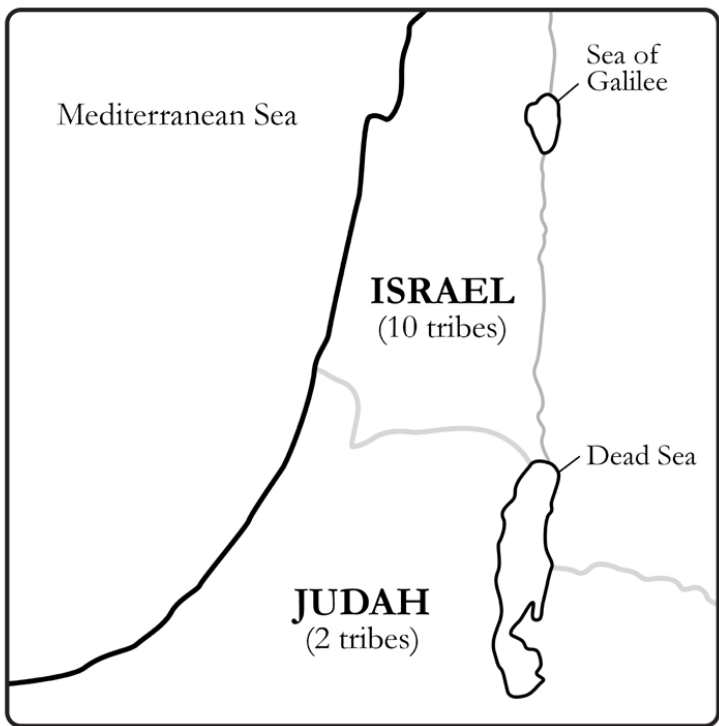
DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Sungguh ajaib bahwa Firman Kudus-Mu tersimpan utuh bagi saya ribuan tahun setelah ditulis. Tolong saya untuk menghargai dan membaca Firman-Mu setiap hari, sebab saya tahu bahwa Firman-Mu adalah harta karun yang ajaib! Saya berdoa dalam nama Yesus, amin.

NABI YESAYA

Yesaya, anak laki-laki Amos, adalah sepupu raja kerajaan selatan Yehuda, Raja Uzia, dan merupakan salah satu pejabat di pengadilan raja.

Orang Yahudi, umat pilihan Tuhan, merupakan satu kerajaan di bawah pemerintahan Raja Daud dan Raja Salomo. Setelah Raja Salomo wafat, kerajaan itu terpecah dua. Kerajaan utara disebut Israel, dan kerajaan selatan disebut Yehuda. Kedua kerajaan itu sering kali tidak bisa hidup berdampingan dengan damai.

Yang membuat Yesaya istimewa bukanlah karena dia sepupu raja, melainkan karena dia adalah seorang nabi, seorang utusan Tuhan. Pada masa Perjanjian Lama, Tuhan memilih berbagai orang untuk menyampaikan Firman-Nya kepada umat-Nya. Yesaya dipilih untuk mengungkapkan penghakiman Tuhan atas umat-Nya. Sebagai nabi, Yesaya harus mengumumkan perkataan Tuhan dengan berani, walaupun itu bukanlah hal yang ingin didengar oleh umat Tuhan. Kita juga bisa belajar dari teladan Yesaya, tetap teguh dalam menaati Tuhan.



Warnai peta Israel:

Warnai Danau Galilea, Laut Mati, dan Laut Mediterania dengan warna biru.

Tarik garis merah yang memisahkan Israel dan Yehuda, dan warnai daratan dengan warna coklat.

RENUNGKAN: Semoga saya belajar untuk menjadi seperti Yesaya yang tidak takut kepada manusia!

DOAKAN: Tuhan, Engkau tahu bahwa kadang-kadang saya takut menyinggung perasaan teman dan membuat mereka menghindari dari saya. Tolong saya untuk lebih seperti Yesaya, takut akan Engkau dan tidak takut untuk menyinggung perasaan mereka, jika saya harus menjadi berbeda dengan mereka. Saya berdoa dalam nama Kristus yang bangkit, amin.

APAKAH KAMU SEPERTI YEHUDA?

Sebagai jurubicara Tuhan, kepada Yesaya dibebankan pemberontakan Yehuda, kesalahan karena meninggalkan Tuhan mereka. Sungguh tidak masuk akal bahwa anak-anak bisa memberontak terhadap seorang ayah penuh kasih yang telah merawat dan memelihara mereka. Mereka bukan saja tidak membalas kasih sayang Tuhan, mereka benar-benar anak yang tidak tahu berterima kasih yang berperilaku lebih buruk dari binatang. *“Lembu mengenal pemiliknya, tetapi Israel tidak; keledai mengenal palungan yang disediakan tuannya, tetapi umat-Ku tidak memahaminya.”* (Yesaya 1:3).

Selama Yesaya hidup, tentara asing akan menyerbu Yehuda tiga kali:

- 1. Koalisi Suriah-Israel (Yesaya 7).
- 2. Orang Asyur di bawah pimpinan Sargon (Yesaya 22).
- 3. Orang Asyur di bawah pimpinan Sanherib (Yesaya 26).

Jika bukan karena anugerah dan kemurahan Tuhan, Yehuda akan hancur total.

Mari kita memeriksa dan bertanya kepada diri kita sendiri, apakah kita telah bersyukur kepada orang tua kita dan kepada Tuhan atas segala hal yang baik yang telah kita terima. Semoga Tuhan mengampuni semua dosa 'tidak-tahu-berterima-kasih' kita.

Hal-hal berikut dilakukan anak-anak yang tidak tahu berterima kasih di rumah. Apakah kamu salah satu dari mereka. Tuliskan kata “bersyukurlah” di belakang setiap tindakan yang tidak-tahu-terima-kasih.

- 1. Mengeluh makanan tidak enak padahal mama telah menghabiskan waktu berjam-jam untuk memasaknya. _____
- 2. Tidak senang karena harus belajar di sekolah, di rumah, di tempat les, padahal orang tua kamu harus membayar untuk itu dan mengantar jemput kamu ke sana-sini. _____
- 3. Menyalahkan teman ketika kamu kalah dalam permainan, kuis, atau pertandingan. _____
- 4. Tidak bersyukur untuk kasih, pemeliharaan, dan perlindungan yang kamu terima dari Tuhan setiap hari. _____

RENUNGKAN: Betapa bahagianya kita ketika kita tahu bersyukur.

DOAKAN: Tuhan, ajar saya untuk menyadari bahwa saya tidak layak untuk mendapatkan kebaikan yang begitu melimpah. Ajar saya Tuhan, untuk TIDAK seperti Yehuda, yang tidak tahu berterima kasih dan kurang mengasihi. Tolong saya harus ingat untuk membalas kebaikan orang tua saya dan orang-orang terkasih lainnya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH TUHAN MENERIMA IBADAHMU?

Bangsa Israel ditebus dari Mesir untuk menjadi “*kerajaan imam dan bangsa yang kudus*” (Keluaran 19:6). Suatu hukum tentang ibadah, upacara, dan korban yang lengkap diturunkan oleh Tuhan kepada umat-Nya melalui Musa. Imam ditunjuk dari suku Harun untuk mengurus ritual kudus dalam rangka mengajarkan ibadah yang sungguh-sungguh kepada bangsa Israel.

Bangsa Israel mengira bahwa Tuhan akan puas jika mereka hanya sekedar melakukan ibadah dan ritual keagamaan. Sayangnya, hidup mereka penuh dengan dosa dan tangan mereka penuh dengan darah. Tuhan, yang mengetahui setiap pikiran kita, tidak berkenan dengan korban mereka, dan tidak mendengarkan doa mereka. Agama yang kelihatan dari luar saja tanpa sikap ibadah yang benar tidak akan diterima Tuhan. Tuhan tidak akan menerima ibadah kita jika hati kita bukan untuk Tuhan.

Apakah kita juga hanya menunjukkan agama dari tampak luar saya, tanpa hati yang sungguh-sungguh? Apakah kita ke gereja hanya karena disuruh orang tua? Apakah kita peduli dan mempelajari Firman Tuhan dengan sepenuh hati? Dan ketika memberikan persembahan kepada Tuhan, apakah kita melakukannya dengan hati yang tulus dan bertobat? Ingatlah bahwa pergi ke gereja secara teratur saja, tidaknya membuat kita benar di hadapan Tuhan. Sudahkah kamu bertobat dari dosamu dan menerima Yesus sebagai Juruselamatmu pribadi?

Bagaimana seharusnya kita beribadah kepada Tuhan?

TANPA HATI	DENGAN HATI
Pergi ke sekolah untuk bersenang-senang	Pergi ke sekolah dengan hati yang siap diajar
Berdoa mohon pengampunan namun tidak sungguh-sungguh menyesal	Berdoa mohon pengampunan dan bersungguh-sungguh menyesal
Memberi sedikit tapi merasa sudah memberi banyak	Memberi dengan sukacita kepada orang yang memerlukan, membantu memberitakan Injil
Ngobrol saat ibadah/puji-pujian	Menyanyi dengan hati yang bersyukur, memuji Yesus yang telah menyelamatkan dan selalu menolong kamu

Jika kamu beribadah kepada Tuhan seperti robot, hanya tampak luar, tanpa hati yang sungguh-sungguh, mungkin kamu tidak mengenal Juruselamat kita yang ajaib dan belum datang untuk menerima Kristus...

RENUNGKAN: Semoga Tuhan menerima ibadah saya.

DOAKAN: Tuhan, ajarkan saya untuk lebih serius dalam kehidupan rohani saya, baik di gereja maupun di rumah. Ajarkan saya untuk belajar dari Tuhan dan melakukan semuanya dalam kehidupan saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

TUHAN MENEPATI JANJINYA!

Dalam ayat-ayat ini, Tuhan sendiri berjanji bahwa Dia akan memulihkan Yerusalem lagi. Karena dia adalah Allah yang adil, Dia harus menghajar Yerusalem dan berurusan dengan dosa Yerusalem terlebih dahulu. Namun, karena Tuhan adalah Allah yang mahakasih, Dia akan menjadikan Yerusalem bersih, dan mengubahnya menjadi sebuah “kota keadilan, kota yang setia” (Yesaya 1:26).

Yesaya melihat kepada masa depan yang penuh berkat ini. Saat itu, Yerusalem telah ada di negeri itu selama 63 tahun. Saat ini Tuhan telah mengumpulkan umat-Nya kembali ke negeri Israel pada 1948, dan Israel telah berkembang. Tetapi Yesaya juga melihat kepada masa keemasan pemerintahan Kristus seribu tahun ketika Yerusalem akan dibersihkan secara menyeluruh. Kemudian Yerusalem akan benar-benar menjadi “kota keadilan, kota yang setia”.

Namun sebelum hari itu tiba, harus ada perhitungan yang mengerikan, satu masa penghakiman bagi seluruh dunia, “Orang-orang yang memberontak dan orang-orang berdosa akan dihancurkan bersama, dan orang-orang yang meninggalkan Tuhan akan habis lenyap.” (Yesaya 1:28). Bahkan orang yang kuat sekalipun akan dihancurkan. Yesus Juruselamat kita adalah tempat perlindungan kita satu-satunya! Apakah kamu mencari perlindungan kepada Yesus?

Tuliskan keterangan “Yerusalem Kota Kebenaran” dan “Yerusalem yang sedang Menuju Kehancuran” di bawah gambar yang benar.



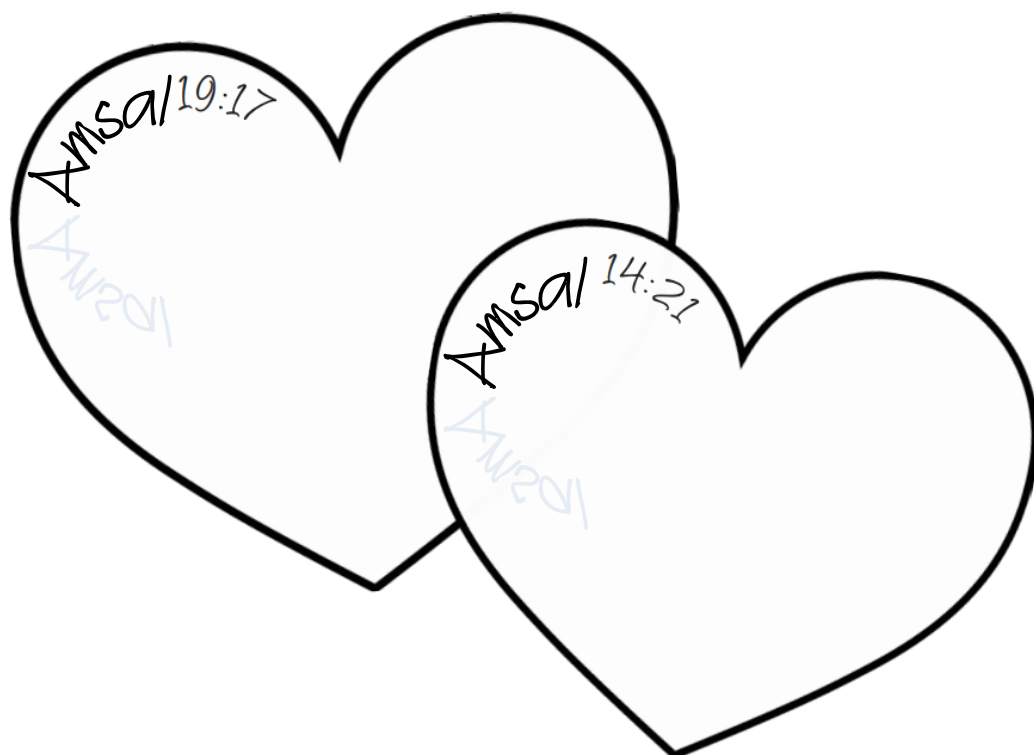
RENUNGKAN: Tuhan selalu menepati janji-janji-Nya.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk pemulihan Israel sebagaimana yang telah Engkau janjikan. Tolong ingatkan saya bahwa Engkau adalah Allah yang menepati janji-Mu, dan saya mohon agar Engkau menolong saya untuk berjalan di jalan yang seharusnya sebagai anak-Mu. Saya berdoa dalam nama Yesus, amin.

BERSIKAP BAIK KEPADA ORANG MISKIN!

Dalam pasal ini Tuhan menjelaskan perhitungan yang mengerikan yang harus dihadapi Yerusalem dan Yehuda sehingga Tuhan menghilangkan berkat dari umat-Nya. Tuhan akan mengambil para pemimpin mereka yang mampu dan menggantikan mereka dengan pemimpin yang tidak kompeten yang akan memimpin mereka kepada kesesatan. *"Hai umat-Ku, pemimpin-pemimpinmu adalah penyesat, dan jalan yang kamu tempuh mereka kacaukan!"* (ay. 12).

Para pemimpin ini juga akan memperlakukan umat Tuhan dengan buruk. Mereka akan menindas dan mengambil dari orang miskin untuk menggemukkan diri mereka sendiri, *"barang rampasan dari orang yang tertindas tertumpuk di dalam rumahmu"* (ay. 14). Mereka akan *"menyiksa umat-Ku dan menganiaya orang-orang yang tertindas"* (ay. 15).



Bagaimanakah cara yang tepat untuk memperlakukan orang miskin dan lemah di dunia ini? Tuhan mengajarkan kita dalam ayat-ayat ini. Periksa dan tuliskanlah pada tempat yang tersedia.

RENUNGKAN: Bersikap baiklah terhadap orang miskin!

DOAKAN: Tuhan, terima kasih bahwa saya bisa menolong orang miskin dan orang-orang yang memerlukan, sebab Engkau telah mencukupkan segala keperluan saya. Semoga saya menunjukkan bahwa saya seorang Kristen sejati dengan bersikap baik hati dan memperhatikan orang-orang yang kurang beruntung. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

ALAT PENGHAKIMAN TUHAN, ASYUR

Orang Asyur adalah orang-orang jahat dan berdosa. Mereka datang dari arah utara Israel dengan tujuan untuk menyerang dan menjarah Israel. Dan Tuhan dalam kehendak-Nya yang lebih tinggi, menggunakan Asyur untuk menghajar umat-Nya yang berdosa. Dalam pasal ini terlihat bahwa Tuhanlah yang mengumpulkan berbagai kekuatan, Tuhanlah yang mengangkat bendera tanda penyerangan, Tuhanlah yang meniupkan pluit, seperti peternak lebah memanggil kawanan lebah. Begitu Tuhan memberi tanda, tentara yang menyerang akan segera bertindak.

Perikop ini menunjukkan keganasan orang-orang Asyur. Mereka seperti mesin perang yang berperang tanpa henti. Panah mereka tajam, dan busur mereka siap sedia untuk menembak. Seruan perang menyambar menjadi teror seperti auman singa. Tidak ada cara untuk meloloskan diri dari orang-orang Asyur yang perkasa. Ketika orang Asyur datang, kebisingan yang mereka timbulkan akan seperti suara gemuruh laut, dan hati orang-orang Israel akan dibebani dengan keputusan dan kesedihan.



Berdoalah agar kita jangan jatuh dalam kebiasaan berdosa yang akan menimbulkan murka Tuhan. Memang, *“ngeri benar, kalau jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup”* (Ibrani 10:31).

Penderitaan yang tak terkatakan akan terjadi jika ada perang.

RENUNGKAN: Tuhan, terima kasih untuk kedamaian pada masa kami hidup.

DOAKAN: Tuhan, tolong kami untuk memakai masa damai ini untuk menjadi seorang anak Kristen yang baik dan melayani Engkau dengan penuh kasih. Ini saya doakan dalam kuasa dan nama Tuhan Yesus, amin.

TUHAN MEMANGGIL YESAYA

Dengan cara yang berbeda-beda Tuhan memanggil orang-orang untuk melayani Dia. Musa dipanggil ketika dia sedang menggembalakan kawanan domba di padang gurun dekat gunung Horeb. Di sana Tuhan berbicara kepada dia dari semak belukar yang menyala-nyala.

Di sini, Tuhan memperlihatkan satu visi mulia kepada Yesaya, termasuk penglihatan dan suara. Ini adalah pengalaman yang mengagumkan dan tak terlupakan dalam hidup Yesaya. Ketika Tuhan menyatakan diri-Nya kepada manusia, Ia membuat ciptaan-Nya merendahkan diri sampai ke tanah. Hal seperti ini dialami setiap pelayan yang dipanggil Tuhan. Yesaya berkata, *“Celakalah aku!... Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir”* (Yesaya 6:5). Lalu Tuhan menurunkan batu bara yang menyala ke mulut Yesaya. Segera Yesaya dibersihkan oleh anugerah dan belas kasihan Tuhan, dan ia menjawab panggilan mulia dari Tuhan.

Yesaya mengakui bahwa dirinya tidak layak di hadapan Tuhan yang mahakuasa. Dia mengakui kondisinya yang tidak berpengharapan dan merendahkan diri. Hanya dengan mengakui dosa kita di hadapan Tuhan, dan merendahkan diri kita di hadapan-Nya, kita bisa dibersihkan sepenuhnya, lewat darah Anak-Nya yang berharga, Tuhan kita Yesus Kristus.

Apa maknanya batu bara yang menyala yang dikenakan pada mulut Yesaya? (pembersihan, kasih, pengampunan)

1. Hal ini menunjukkan bahwa mulut sang nabi mengalami _____.
2. Hal ini juga menunjukkan _____ dan penerimaan nabi Yesaya.
3. Hal ini menunjukkan kasih karunia ilahi untuk mengobarkan _____ yang mula-mula sehingga nabi Yesaya layak untuk dipakai Sang Tuan.

RENUNGKAN: Kamu juga bisa melayani Tuhan!

DOAKAN: Tuhan, walaupun saya hanya seorang anak kecil, tolonglah saya untuk melayani-Mu dengan cara yang sederhana, seperti bersikap baik dan sopan terhadap orang lain. Semoga kebiasaan ini keluar dari hati yang telah diperbaharui oleh kasih Yesus, yang dalam nama-Nya saya memohon, amin.

KELAHIRAN YESUS DINUBUATKAN!

Raja Ahas tidak mencari Tuhan. Sebaliknya, dia meminta bantuan dari Asyur yang merupakan negara adikuasa masa itu untuk melawan musuh-musuhnya. Dia lebih percaya kepada manusia daripada Tuhan. Namun demikian, Allah ingin memberikan tanda, suatu tanda yang menunjukkan bahwa Tuhan yang mahakuasa bisa melakukan apa pun jika Yehuda mau berpaling kepada Dia dan percaya kepada-Nya. Raja Ahas menolak untuk meminta tanda. Dia tidak ingin Tuhan melindungi Yehuda, sebab dia telah memutuskan untuk percaya kepada orang Asyur.



Tanda itu adalah kelahiran ajaib seorang anak dari seorang perawan. Peristiwa ini terjadi 700 tahun kemudian, tetapi Yesaya melihat nubuatan ini dengan sangat jelas. Anak ini akan disebut Immanuel yang artinya *“Allah beserta kita”*. Dia akan menjadi Juruselamat yang menebus umat-Nya.

Hanya Tuhan yang bisa memberitahukan tentang masa depan. Hanya Tuhan yang mahakuasa. Janganlah kita menjadi seperti Raja Ahas yang bersandar kepada manusia, yang hanyalah makhluk ciptaan Tuhan, dan bukannya bersandar kepada Sang Pencipta, Tuhan kita yang benar dan hidup.

Betapa indahnya peristiwa ini, kelahiran Juruselamat kita terkasih, telah dinubuatkan begitu lama sebelumnya! Dan sungguh menghibur ketika kita tahu rencana Tuhan bagi kita telah dipersiapkan dengan penuh kasih jauh sebelumnya. Ini adalah berita terbesar yang pernah ada di seluruh dunia, bahwa Tuhan yang mahakuasa rela mengutus Anak-Nya untuk mati bagi kita, sehingga kita bisa memiliki hidup kekal di sorga!

Warnai gambar berikut dengan warna-warna cerah apa pun yang kamu sukai!

RENUNGKAN: Sungguh ajaib bahwa kelahiran Tuhan Yesus telah dinubuatkan lama sebelumnya!

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk kelahiran Kristus. Itu sungguh suatu peristiwa sukacita. Dalam nama Yesus kami berdoa, amin.

SUATU PENGLIHATAN LENGKAP TENTANG
KELAHIRAN ANAK DARI SEORANG PERAWAN

Tuhan dengan penuh kemurahan memberikan Yesaya penglihatan tentang Tuhan Juruselamat dalam pasal ini. Yesaya mulai dengan mengarahkan pandangannya kepada daerah Zebulon dan Naftali di wilayah Galilea. Kawasan di utara ini yang akan pertama-tama merasakan sengat dari serangan orang Asyur. Akan tetapi rakyat kedua daerah ini akan mengalami suatu terang yang besar ketika Tuhan Yesus hidup dan melayani di sana. Mereka akan mengalami kemuliaan yang lebih besar, dan sukacita mereka akan penuh ketika Tuhan Yesus datang kembali dan memerintah di bumi ini sebagai Raja mereka.

Dalam ayat 6-7, sorotan beralih kepada takhta Daud di Yerusalem. Anak yang akan lahir ini harus berasal darikeluarga Daud! Dia akan menjadi Raja atas segala raja, berkuasa atas bangsa Yahudi. Dia akan menjadi harapan seluruh Israel, tempat di mana Ahas telah menjadi kekecewaan bagi mereka. Dia akan diberi kehormatan dan kuasa tertinggi. Dia akan disebut *Penasihat Ajaib, Allah yang Berkuasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai*. Dia akan membawa kedamaian dan keadilan dalam kerajaan-Nya dalam masa keemasan milenium (kerajaan seribu tahun). Dialah Tuhan kita, Yesus Kristus. Apakah kamu kenal Dia? Apakah Dia Juruselamatmu?

Ayat 6 memberi tahu kita bahwa anak yang lahir dari seorang perawan itu akan tumbuh dan mengambil alih pemerintahan dunia. Tuliskan nama mulia lain dari Mesias.

- 1. P _____ A _____
- 2. A _____ yang B _____
- 3. B _____ yang K _____
- 4. R _____ D _____



RENUNGKAN: Yesus adalah Penasihat Ajaibku.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk Yesus, Penasihat Ajaib bagiku. Tolong saya untuk datang kepada-Nya dan mencari kasih karunia-Nya, sehingga saya bisa tahu bagaimana harus hidup menyenangkan-Mu. Dengan hikmat-Nya, walaupun saya masih kecil, saya akan tahu bagaimana menghadapi tantangan yang menghadang saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

RAJA DAMAI

Pada tanggal 11 September 2001, di kota New York terjadi suatu hal yang mengerikan. Pada pagi itu, 19 teroris membajak 4 pesawat jet komersial berpenumpang. Para pembajak sengaja menabrakkan 2 pesawat ke *Twin Menara* di *World Trade Center* di kota New York, menewaskan seluruh penumpangnya dan banyak orang lain yang bekerja di kedua gedung tersebut. Kedua gedung runtuh dalam waktu 2 jam, menghancurkan setidaknya 2 bangunan di dekatnya dan merusak beberapa bangunan lainnya. Para pembajak menabrakkan pesawat ketiga ke Pentagon, markas militer Amerika Serikat. Pesawat keempat jatuh ke tanah lapang, setelah beberapa penumpang awak pesawat berusaha merebut kendali pesawat, yang sebelumnya ingin dibawa para pembajak menuju Washington, ibukota Amerika Serikat. Tak satu pun penumpang dari keempat pesawat tersebut yang selamat.

Seluruhnya ada 2.974 korban dan ke-19 pembajak tewas dalam serangan tersebut. Mayoritas korban adalah warga sipil, terdiri dari warga negara dari 90 lebih negara yang berbeda. Serangan ini sekarang dikenal sebagai “Serangan 911”.

Jika seorang saudara atau temanmu tewas dalam serangan di atas, apakah kamu masih bisa menyebut Yesus “Raja Damai”?

Bisa, tetapi tidak akan mudah. Kedamaian yang diberikan Tuhan Yesus bukanlah kedamaian yang ditawarkan dunia ini. Kedamaian dunia ini bergantung kepada ada tidaknya masa dan situasi sulit. Seseorang yang tidak mengenal Tuhan Yesus tidak akan bisa mengalami damai dalam serangan 911. Akan tetapi kita bisa bergantung kepada kasih dan kekuatan dari Tuhan, bahkan ketika muncul hal-hal yang mengerikan. Jika kita percaya kepada Tuhan, jika kita menyerahkan hidup kita ke dalam tangan-Nya, kita akan merasakan damai, apa pun yang terjadi.

RENUNGKAN: Semoga Tuhan Yesus menjadi Raja Damai saya.

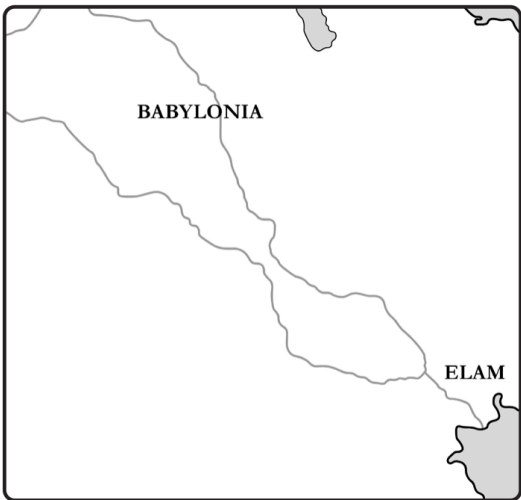
DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena dalam Tuhan Yesus, saya bisa memiliki kedamaian yang tidak bisa diperoleh di dunia ini. Kadang-kadang, hal-hal tidak berjalan sesuai dengan keinginan saya atau orang tua saya. Akan tetapi Tuhan, ajarkan saya untuk bertekun dan tetap berpaling kepada-Mu. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

TUHAN BERDAULAT ATAS SEGALA SESUATU!

Tuhan Israel juga adalah Tuhan semua bangsa. Tuhan mengumumkan penghakiman atas bangsa-bangsa di sekitar Israel, mulai dari Babel. Pengumuman akan penghukuman ini dimaksudkan untuk menghibur hati orang-orang benar di Yehuda, sehingga mereka bisa meletakkan pengharapan kepada Tuhan, Penguasa atas bumi.

Tuhan akan menggunakan orang Media, *“orang-orang perkasa-Ku untuk melaksanakan hukuman murka-Ku”* untuk menaklukkan Babel (ay. 3). Pada saat Yesaya mengumumkan pesan kehancuran terhadap Babel ini, Babel merupakan negara yang lebih lemah dari Asyur dan membayar pajak kepada Asyur, yang dikuasai oleh raja-raja Niniwe. Belakangan, Asyur menjadi lemah dan ditaklukkan Babel. Babel berkuasa selama tujuh puluh tahun, dan merupakan kerajaan besar, sombong, akan tetapi kerajaan ini jatuh ketika ditaklukkan Asyur. Sebagaimana dalam setiap peperangan, ada kehancuran, ketakutan, dan kegentaran yang besar saat musuh memasuki gerbang mereka.

Tuhan kita yang besar berdaulat atas segala bangsa. Marilah kita bersukacita karena Bapa sorgawi kita yang penuh kasih mengendalikan segala sesuatu yang terjadi atas kita. Tidak peduli seberapa kuatnya kerajaan dan penguasa pada zaman mereka, mereka jatuh. Dari kerajaan-kerajaan besar masa lalu yang telah kita sebutkan di atas, berada di peringkat berapakah mereka dalam kekuasaan dunia saat ini? Ternyata mereka hanyalah memiliki kenangan menyedihkan akan kejayaan masa lalu.



Gambarkan sebuah anak panah dari Media/Elam ke Babel yang menunjukkan bahwa Babel ditaklukkan oleh mereka tujuh puluh tahun kemudian.

RENUNGKAN: Kebangkitan dan kejatuhan kerajaan-kerajaan di dunia ini ada dalam tangan Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, ingatkan saya selalu bahwa manusia hanyalah debu, dan bahwa Tuhanlah yang sungguh berdaulat atas segala sesuatu. Oleh karena itu, saya ingin taat dan setia kepada-Mu. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KEJATUHAN LUCIFER

Keempat ayat dalam Firman Tuhan hari ini memberi tahu kita kisah paling tragis dan paling menyedihkan dalam dunia, bagaimana seorang malaikat yang sangat berkuasa bernama Lucifer jatuh ke dalam dosa. Siapakah malaikat Lucifer ini? Dia diciptakan sebagai salah satu malaikat yang paling indah dan berkuasa. Tuhan sangat baik dan murah hati kepadanya. Akan tetapi, dia mengkhianati Penciptanya dan ingin menjadi seperti Tuhan. Siapakah dia? Dia tak lain adalah Iblis!

Ketika Lucifer berdosa dan memberontak terhadap Tuannya, Tuhan mengusir dia dari sorga, bersama sepertiga malaikat yang menjadi pengikutnya. Bagaimana kita tahu bahwa Lucifer berdosa? Sebagai suatu petunjuk bagi kamu, coba hitung berapa kali kata “aku” muncul dalam keempat ayat ini? Sudah selesai menghitung? Ada berapa?

Dalam keempat ayat ini, kamu akan menemukan 5 kali “aku hendak”. Lucifer, karena sombong akan kuasa dan kekuatannya, melawan Tuhan dan ingin menjadi seperti Tuhan. Kamu lihat, Iblis menempatkan dirinya lebih tinggi daripada Tuhan, dan bukannya menyembah Tuhan, dia malah ingin menjadi seperti Tuhan. Sebenarnya, dia ingin melebihi Tuhan!

Kesombongan adalah dosa yang paling berbahaya. Kesombongan selalu dimulai dari diri kita, dari “saya” atau “kepunyaan saya”.

Adik-adik terkasih, berhati-hatilah. Banyak di antara kita yang telah jatuh ke dalam dosa menempatkan diri lebih tinggi daripada Tuhan dan orang lain. Kamu tentu pernah melihat bagaimana sikap sebagian anak kecil. Mereka menuntut kepada orang tuanya, “Saya mau mainan itu!” Sebagian lagi memberi tahu temannya, “Nilai ujian saya sangat bagus!” atau “Wow, saya pergi berlibur ke luar negeri liburan kemaren!” Masih banyak contoh lainnya. Berbicara seperti itu adalah sikap sombong. Adik-adik terkasih, semoga kamu tidak termasuk orang-orang yang sikap bicaranya seperti itu.

Kita tidak boleh bersikap sombong, melainkan harus bersikap rendah hati. Walaupun kamu mungkin diberkati dengan kepintaran, talenta musik, kesehatan, janganlah pernah bersikap sombong. Sebaliknya, bersikaplah rendah hati. Bagaimana kita bisa bersikap rendah hati? Ingatlah, bahwa segala yang kamu miliki adalah pemberian Tuhan.

RENUNGKAN: Semoga saya waspada terhadap dosa kesombongan!

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena Engkau begitu berbelas kasihan dan murah hati kepada saya. Saya datang dan merendahkan diri di hadapan-Mu, memohon Tuhan mengampuni dosa kesombongan saya. Tolong saya untuk ingat bahwa segala yang saya miliki berasal dari Tuhan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

MEMAHAMI TIMUR TENGAH ZAMAN SEKARANG

Di sini Yesaya berbicara tentang negeri orang Filistin dan memperingatkan mereka untuk tidak bersukacita walaupun “*gada orang yang memukul engkau*”, yaitu raja Asyur sudah mati. Sebab seorang raja yang lebih jahat lagi akan bangkit, seekor “*ular beludak*”. Filistin telah musnah, tetapi Sion, sesuai janji Tuhan, akan tetap tegak.

Kamu mungkin tidak sadar, namun Timur Tengah zaman sekarang bisa menjadi daerah yang paling bergejolak dan berbahaya. Mengapa? Penyebab utama karena peperangan dan saling tidak percaya antara Israel dan negara-negara tetangganya.

Zaman sekarang, jika kamu membaca sesuatu tentang Palestina, yang dimaksudkan adalah tanah di sekitar Israel yang dihuni oleh orang Arab, yang berada di bawah kekuasaan Inggris pada Perang Dunia I (1914-1918). Ketika orang Yahudi kembali ke negeri mereka dan mendirikan negara Israel pada tahun 1948, Palestina tidak lagi digunakan sebagai nama suatu bangsa. Daerah itu berubah namanya menjadi Israel. Akan tetapi orang-orang Arab yang kini tunawisma dengan masuknya orang Yahudi, tetap disebut dengan nama Palestina. Mereka mengklaim bahwa mereka adalah orang Palestina, keturunan dari negeri tersebut. Misi mereka adalah untuk membebaskan negeri mereka dari orang Yahudi. Oleh karena itu, terjadi perang terus-menerus antara orang Israel dan Palestina.

MASA	Orang Arab	Orang Yahudi
Zaman Alkitab	Tinggal di bagian luar dari negeri Palestina	Tuhan memberikan tanah di sekitar Palestina kepada orang Yahudi dan mereka tinggal di
Sebelum 1948	Tinggal di negeri Palestina	Tuhan menceraiberaikan mereka ke seluruh dunia.
Setelah 1948	Menjadi tunawisma sebab Palestina berubah menjadi	Tuhan mengumpulkan mereka dari seluruh dunia untuk mulai membangun negara Israel.

Apakah sekarang kamu memahami akar sejarah dari persoalan di Israel? Menurut kamu, kapanlah peperangan antara orang Arab dan Yahudi telah dimulai? _____

RENUNGKAN: Tuhan akan mengakhiri semua peperangan di bumi ini suatu hari nanti.

DOAKAN: Tuhan, kami tahu apa pun yang dilakukan oleh para pemimpin dunia, mereka tidak akan bisa memperoleh hasil seperti Tuhan. Saya sungguh bersyukur memiliki Juruselamat yang luar biasa. Tolonglah saya untuk selalu setia. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU SEDANG PUTUS ASA?

Damsyik adalah ibukota negeri Aram. Aram telah bersekutu dengan kerajaan utara Israel untuk melawan kerajaan selatan Yehuda. Ini adalah kasus menyedihkan tentang saudara melawan saudara. Yesaya menubuatkan kehancuran Aram dan kerajaan utara Israel karena semua niat jahat mereka.

Baik Aram maupun Israel akan mengalami nasib yang sama, ditaklukkan Asyur. Sama seperti petani yang menuai bulir, demikian juga penduduk dan kekayaan dan Israel akan disapu bersih. Akan tetapi Tuhan itu murah hati, dan akan ada orang-orang yang tersisa. Hal ini diilustrasikan dalam pengumpulan buah anggur dan zaitun. Setelah pohon itu digoyang-goyang dan dipukul, akan ada dua atau tiga biji yang masih tertinggal di ranting-ranting bagian atas. Hal ini memberi tahu kita bahwa Tuhan akan mempertahankan sejumlah orang-orang tersisa untuk kemuliaan-Nya sendiri.

Ketika kamu memandang ke sekitarmu zaman sekarang, apakah kamu berputus asa melihat begitu banyak dosa dan kesalahan di dunia ini? Apakah kamu putus asa karena orang Kristen sejati jumlahnya begitu sedikit? Janganlah kecewa, Tuhan senantiasa menjaga anak-anak milik-Nya terkasih.



Perhatikan gambar petani yang sedang menggoyang-goyangkan pohon zaitun. Gambarlah buah-buah zaitun yang jatuh, sebagian di tanah, sebagian di dalam keranjang, dan sebagian lagi tetap di atas pohon.

RENUNGKAN: Walaupun tidak ada orang bersama saya, saya akan tetap mengikut Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, tolong saya mengikut Engkau. Tolong saya untuk tidak takut menjadi minoritas. Tolong saya untuk berani tampil beda demi Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN BERKUASA!

Mesir dan Asyur adalah dua kekuatan adikuasa dunia zaman dahulu. Kekuatan Asyur semakin bertambah di masa Yesaya, sedangkan Mesir justru semakin melemah. Hal ini terjadi sesuai dengan rencana Tuhan bagi bangsa-bangsa. Mesir adalah negeri penyembah berhala, dan waktu penghakimannya sudah dekat.

Tuhan akan memakai orang Asyur untuk memasuki dan menaklukkan Mesir. Tetapi sebelum hal ini terjadi, negara Mesir akan jauh melemah karena perselisihan internal, orang Mesir melawan orang Mesir lainnya. Ekonominya juga akan melemah karena air Sungai Nil akan menjadi kering. Di dunia zaman dahulu kala, sungai amat sangat penting. Kita mungkin tidak menyadari pentingnya sungai. Tetapi pada zaman dulu, sungai bisa membawa kematian atau pun kehidupan. Manusia menggunakan sungai untuk minum, cuci, irigasi, dan transportasi. Dan Sungai Nil yang kuat dan panjang merupakan garis kehidupan orang Mesir. Jatuh banggunya Mesir bergantung kepada sungai ini.

Kamu mungkin masih ingat betapa berpengaruhnya Mesir pada masa Yusuf, dan kemudian pada masa Musa. Di bawah pemerintahan Yusuf, Mesir bisa menyimpan banyak untuk berjaga-jaga terhadap tahun-tahun kesusahan ketika semua negara datang mengemis. Negara-negara ini tentu telah membawa banyak batu permata dan logam berharga hanya untuk membeli makanan. Pada zaman Musa, Mesir di bawah pemerintahan Firaun juga sangat kuat.

Akan tetapi bacaan hari ini memberi tahu kita bahwa jika Tuhan akan melawan Mesir, maka sungai Nil yang perkasa pun tidak berguna, dan hikmat orang pintar Mesir juga dipermalukan. Namun ini bukanlah sama sekali tidak ada harapan. Tangan Tuhan masih terbuka lebar kepada semua orang yang percaya. Dan zaman sekarang ada banyak orang Mesir yang telah menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka dan percaya Tuhan!

RENUNGKAN: Tuhan berkuasa atas segala sesuatu!

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena telah mengingatkan bahwa Engkau berkuasa atas segala sesuatu. Karena saya melihat bahwa masalah bisa mempengaruhi keluarga, teman, dan diri saya sendiri, saya mau menyerahkan kepada-Mu semua masalah tersebut. Masalah-masalah ini mungkin sulit kami tangani, namun kami yakin Engkau bisa menolong kami, sebab Tuhanlah yang mengendalikan segala sesuatu. Tolong saya untuk selalu mencari pertolongan Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

AKHIR DARI ORANG-ORANG MAKMUR DAN BERDOSA

Pada zaman ketika belum ada pesawat terbang, bisa unjuk kekuatan dengan kapal laut saja sudah merupakan kebanggaan bagi banyak negara dan kota. Salah satu kota yang seperti ini adalah Tirus. Namun, bagi para pelaut Tirus yang kembali dari Tarsis, Spanyol, ada kabar yang sangat menyedihkan dan mengecewakan mereka. Mereka mendengar berita itu bahkan ketika mereka masih jauh, masih di Chittim, Siprus. Mereka mendengar bahwa Tirus yang indah dan makmur telah hancur, telah menjadi puing. Karena kesombongannya, Tirus tidak bisa terhindar dari penghukuman Tuhan, ia akan ditawan ke Babel!

Sama seperti orang Yahudi yang ditawan ke Babel selama 70 tahun, Tirus juga akan mengalami nasib yang sama (ay. 15). Yesaya menubuatkan bahwa Tirus akan dipulihkan, sebab "*Tuhan akan memperhatikan Tirus*" (ay. 17).

Tirus adalah sebuah kota yang materialis, yang makmur karena terlibat dalam perdagangan yang egois, "*bersundal dengan segala kerajaan yang ada di muka bumi*". Tuhan tidak berkenan dengan kekayaan yang diperoleh dengan cara yang jahat, dan hidup bersenang-senang tidaklah mempermuliakan Tuhan. Banyak orang di dunia ini yang bersandar kepada koneksi dan kekuasaan. Marilah kita jangan seperti itu. Jika kita lahir di tengah keluarga yang kaya, kita harus rendah hati karena Tuhanlah yang telah memberikan kekayaan kepada orang tua kita. Jika kita lahir di tengah keluarga yang sederhana, kita juga tetap harus bersyukur kepada Tuhan atas segala sesuatu yang kita miliki, sebab baik memiliki banyak atau sedikit, itu merupakan pemberian Bapa Sorgawi.

Tidak ada salahnya menjadi kaya, yang salah adalah sombong dengan kekayaan yang dimiliki. Belajarlah dari orang-orang di Tirus, jangan pernah sombong dengan hal-hal yang kamu miliki, apakah itu talentamu, ataupun kepintaranmu. Sebaliknya, percayalah dan bersandarlah kepada Tuhan.

RENUNGKAN: Jatuh bangunnya kota dan bangsa-bangsa ada dalam tangan Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, ketika saya harus menyelesaikan masalah saya, tolong saya untuk bergantung kepada-Mu dan bukan kepada diri saya sendiri. Tolong saya untuk selalu berdoa dan mencari pimpinan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya mohon dengan rendah hati, amin.

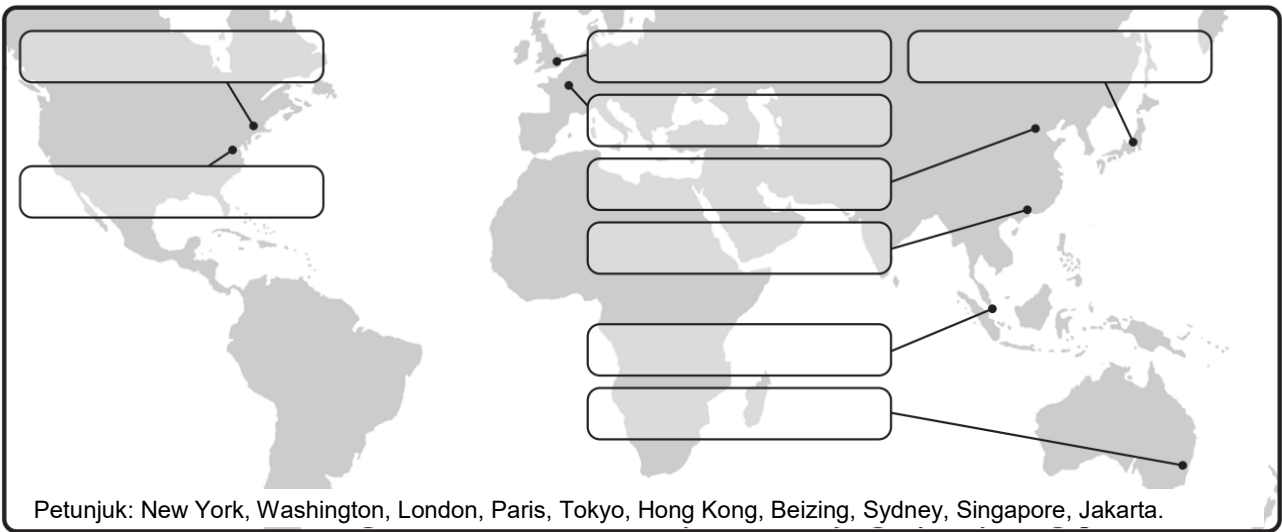
BENCANA GLOBAL YANG AKAN DATANG

Dari pasal 24 hingga 27, Nabi Yesaya menggambarkan suatu bencana global yang segera tiba. Tuhan akan menghukum bumi menjadi puing karena dosa orang-orang di muka bumi. Sebagaimana dunia dihancurkan oleh banjir global pada zaman Nuh karena dosa manusia, dunia sekali lagi akan dihancurkan, bukan dengan air, melainkan dengan api, sebab manusia terus berdosa, tidak menyembah dan menaati Tuhan.

Dalam bencana yang akan datang, status sosial tidak akan punya pengaruh apa pun, imam atau umat, hamba atau tuan, pelayan atau majikan, semuanya akan mengalami hal yang sama, semua akan mengalami rasa sakit, kematian, kelaparan, dan tidak punya tempat tinggal. Yang kedengaran hanyalah tangisan dan dukacita. Akan tetapi, akan ada sejumlah kecil, seperti sejumlah kecil anggur yang tersisa pada waktu panen, yang akan memuliakan Tuhan dalam masa sulit seperti ini. Mereka akan bernyanyi dan menangis dengan keras bagi Tuhan. Sungguh, akan tiba harinya ketika *“Tuhan semesta alam akan memerintah di gunung Sion dan di Yerusalem”* (ay. 23), dan inilah masa yang kita sebut sebagai kerajaan seribu tahun, milenium keemasan.

Jika kita mengumpulkan harta di bumi, kita akan sengsara dalam bencana yang akan datang. Marilah kita memperhatikan kata-kata Juruselamat kita, *“Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga.”* (Mat. 6:19-20a)

Suatu bencana global yang akan datang akan menimpa semua kota di dunia. Tuliskan nama beberapa kota dalam peta di bawah ini.



RENUNGKAN: Tuhan Yesus adalah tempat berteduh pada waktu badai.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena selalu menjadi batu karang dan kota benteng perlindungan bagi saya. Tolong saya untuk tidak takut ketika ada masalah, melainkan sepenuhnya bersandar kepada Engkau, dan selalu ingat bahwa Tuhanlah batu karang dan kota benteng perlindungan saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN MENANTI KITA KEMBALI

Ada pepatah berkata, “Satu orang bersama Tuhan adalah mayoritas”. Kita mungkin sendirian menghadapi banyak orang, namun bersama Tuhan, kita adalah mayoritas. Tuhan telah memberi tahu orang Israel, *“Satu orang saja dari pada kamu dapat mengejar seribu orang...”* (Yosua 23:10). *“Lima orang dari antaramu akan mengejar seratus, dan seratus orang dari antaramu akan mengejar selaksa...”* (Imamat 26:8). Sungguh hebat dorongan Tuhan bagi umat-Nya!

Akan tetapi Yehuda menolak untuk mendengarkan. Yehuda meninggalkan Tuhan dan malah mencari pertolongan dari Mesir. Maka berkat ini akan berbalik. *“Seribu orang akan lari melihat ancaman satu orang, terhadap ancaman lima orang kamu akan lari...”* (Yes. 30:17). Ketika kita menolak untuk mendengarkan Tuhan kita, Dia akan bekerja lewat situasi dalam kehidupan kita, memberikan kesulitan dan masalah kepada kita, untuk membawa kita kembali kepada-Nya.

Apakah kamu pernah mengalami hal ini? Mungkin kamu belum dekat dengan Tuhan. Mungkin kamu lalai membaca Firman-Nya setiap hari. Meskipun didorong oleh guru-guru Sekolah HARI TUHAN dan teman-teman, kamu tetap dingin terhadap Tuhan. Pada saat seperti ini, Tuhan mungkin mengirimkan kesulitan dan masalah untuk mengingatkan kamu akan kelemahanmu, dan untuk membawa kamu kembali kepada-Nya. Tuhan dengan sabar menantikan kita kembali kepada-Nya. Dan jika kita berbalik kepada-Nya, maka Tuhan tidak akan menahan-nahan berkat-Nya yang melimpah-limpah. *“Sebab itu Tuhan menanti-nantikan saatnya hendak menunjukkan kasih-Nya kepada kamu”* (ay. 18) dan dalam ayat 19, *“Tentulah Tuhan akan mengasihani engkau, apabila engkau berseru-seru; pada saat Ia mendengar teriakmu, Ia akan menjawab.”*

Marilah kita tetap dekat kepada Tuhan. Dan jika kita tersesat, Tuhan selalu mengharapkan kita kembali kepada-Nya. Ingatlah, adik-adik terkasih, Tuhan mungkin harus mengizinkan masa sulit dalam hidupmu untuk mendisiplinkan kamu, sebagaimana seorang ayah yang penuh kasih mendisiplinkan anak yang disayanginya ketika memang perlu.

RENUNGKAN: Semoga kita selalu hidup dekat Tuhan!

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk selalu menaati semua perintah-Mu. Tolong saya untuk tetap setia. Dan jika saya tersesat, ingatkan saya bahwa tangan-Mu selalu terbuka bagi saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KESEMPITAN MANUSIA, KESEMPATAN TUHAN

Raja Hizkia adalah seorang raja Yehuda. Namun kita membaca di sini bahwa dia sedang bersedih dan putus asa. Mengapa? Dalam keadaan bagaimanakah seorang raja bisa menjadi begitu pesimis?

Raja Asyur, Sanherib memimpin pasukan besar untuk menyerang Yehuda. Ayah Hizkia, dan sejak zaman ayahnya raja Ahas, telah menghadapi ancaman yang sama dari tentara sekutu Suriah dan Israel. Ahas tidak percaya kepada Tuhan, dan malah mencari bantuan dari Asyur, yang berakhir dengan bencana. Sekarang Hizkia harus memutuskan apakah mau mengharapkan pertolongan manusia atau pertolongan Tuhan.

Dalam kesempitan seperti ini, muncul kesempatan bagi Tuhan. Hizkia mengambil keputusan yang benar. Dia datang ke hadapan Tuhan. Dia memiliki pemahaman rohani untuk mencari Tuhan dengan segenap hati dan tidak mengandalkan manusia. Dalam doa yang sungguh-sungguh, dia membentangkan surat permintaan dari raja Asyur di hadapan Tuhan. Dalam penyesalan yang mendalam, Hizkia memohon belas kasihan Tuhan. Ini adalah sikap dan tindakan yang bijaksana, sebab Tuhan mendengar setiap doa pertobatan. Adik-adik terkasih, jika kamu bersungguh-sungguh berdoa, Tuhan akan mendengar dan menjawab! Lalu datanglah kabar baik bahwa Tuhan akan menyelamatkan kota itu demi Daud (ay. 35). Tentara Asyur sebanyak 185.000 orang dimusnahkan dalam satu malam. Tuhan telah melakukan mukjizat!

Apakah kamu percaya kepada Tuhan ketika berada dalam kesulitan? Bersandarlah kepada jaminan Tuhan, bahwa “...Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia” (Roma 8:28).

Berikut adalah contoh bagaimana Tuhan bisa bekerja dengan cara yang ajaib untuk melepaskan atau pun untuk menghukum.

Mukjizat Laut Merah yang Pemusnahan Sodom dan
terbelah Gomora

Banjir global pada zaman Mukjizat Yusuf diangkat
Nuh menjadi Perdana Menteri di
 Mesir

RENUNGKAN: Semoga saya berpaling kepada Tuhan, baik dalam masa senang maupun susah.

DOAKAN: Besar kesetiaan-Mu, OH Tuhan. Saya sangat bersyukur atas kebaikan-Mu. Tolong saya untuk tetap dekat kepada-Mu, baik dalam masa senang atau pun susah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN BISA MENAMBAH UMUR SESEORANG?

Berapa umur harapan hidup rata-rata orang Indonesia? Untuk laki-laki 69 tahun, dan perempuan 74 tahun. Banyak orang yang melakukan berbagai hal untuk memperpanjang hidup mereka, mulai minum vitamin, olah raga, makan dengan benar, serta menyeimbangkan kerja dan istirahat.

Menurut kamu, berapa umur Raja Hizkia ketika dia sakit keras? Relatif masih sangat muda, hanya 39 tahun. Hanya sekitar setengah dari umur harapan hidup orang Indonesia masa kini! Sebagai raja, Hizkia bisa melakukan hampir semua hal untuk meningkatkan kesehatannya dan memperpanjang hidupnya. Namun ketika dia tahu bahwa hidupnya sudah hampir berakhir, dia tidak mencari dokter atau dukun, dia berdoa kepada Tuhan, berseru dari dalam hatinya kepada Tuhan. Dia percaya Tuhan adalah Tuan yang berbelas kasihan dan baik.

Hizkia menangis sambil berdoa kepada Tuhan. Tuhan tergerak dan menambahkan 15 tahun lagi kepadanya. Tuhan juga menambahkan berkat lain dengan murah hati, Tuhan akan membela Yehuda terhadap serangan raja Asyur.

Untuk memastikan janji-Nya, Tuhan memundurkan bayangan jam matahari buatan Ahas, ayahnya raja Hizkia, sebanyak 10 derajat sebagai tanda bahwa Dia telah memperpanjang umur Hizkia (ay. 8).

Bayangkan ayahmu yang mungkin umurnya hampir sama dengan umur Raja Hizkia, 39 tahun, tiba-tiba didiagnosis menderita suatu penyakit yang tak tersembuhkan. Kata dokter tidak ada harapan, umurnya tinggal 3 bulan, hanya 3 bulan. Apa yang akan kamu lakukan? Apa ketakutan kamu? Apa yang akan terjadi pada keluargamu tanpa seorang ayah?

Adik-adik terkasih, apakah kamu percaya kuasa doa? Firman Tuhan memberi tahu kita bahwa *“doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya”*, (Yakobus 5:16). Adik-adik terkasih, rendahkanlah diri kepada Sang Pemberi Hidup, sehingga kita bisa mendapatkan pertolongan dalam kesesakan.

RENUNGKAN: Apakah kamu percaya akan kuasa doa?

DOAKAN: Tuhan, saya tahu bahwa kadang-kadang saya kurang beriman. Berikan saya iman untuk percaya, untuk menyadari bahwa masa depanku dan masa depan keluargaku ada dalam tangan-Mu. Oleh karena itu, saya berdoa agar keluarga saya akan terus dekat kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

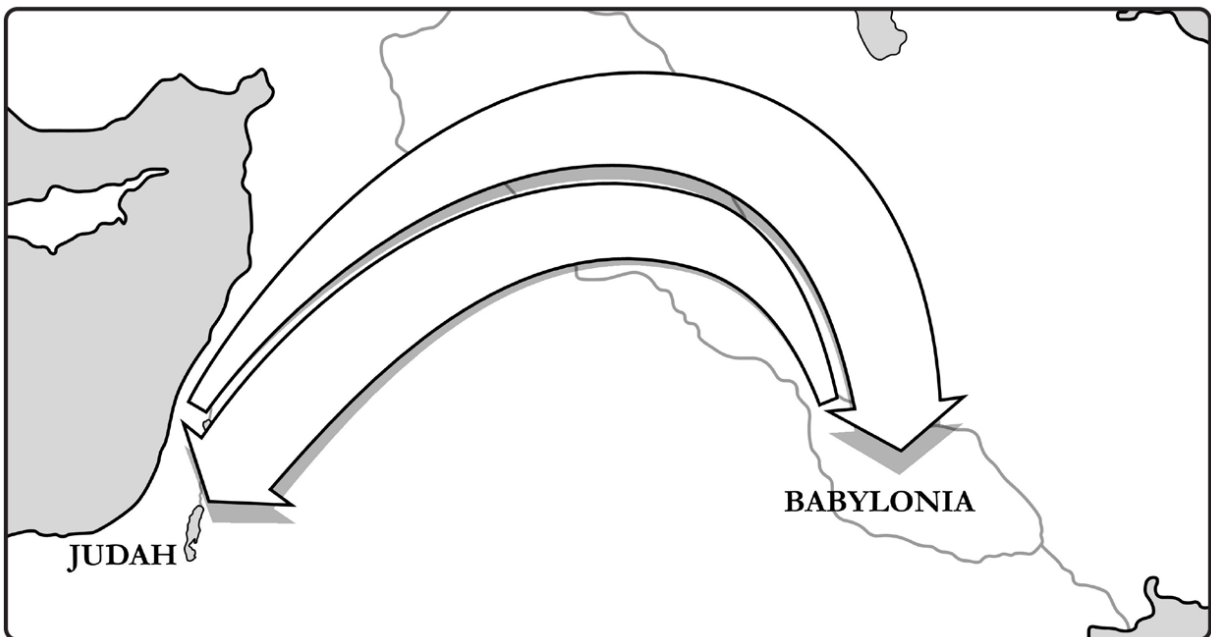
DARI TAWANAN MENJADI ORANG MERDEKA

Pasal 1-39 Kitab Yesaya memberitahukan tentang penghakiman Tuhan atas dosa rakyat Yehuda dan bangsa-bangsa di sekeliling mereka, pasal 40-66 memberitahukan tentang penghiburan dan pemulihan. Pasal 39 ditutup dengan ditaklukkan dan ditawannya Yehuda oleh Babel yang akan segera terjadi. Pasal 40 dibuka dengan kata-kata penghiburan tentang pemulihan Yehuda dan kembalinya mereka ke tanah air mereka.

Tuhan telah berjanji terhadap umat-Nya bahwa Dia akan mengasihi mereka dengan kasih yang kekal. Tuhan akan menghajar umat-Nya ketika mereka berdosa. Namun Dia juga akan mengampuni mereka ketika mereka bertobat. Tuhan setia pada janji-Nya kepada umat-Nya, bahwa dia akan memberikan masa depan yang gemilang, bahkan ketika sedang berdosa dan memberontak terhadap Tuhan.

Apakah kamu percaya akan kesetiaan Tuhan? Tuhan seperti seorang Gembala yang baik, *“menghimpunkannya dengan tangan-Nya; anak-anak domba dipangku-Nya”* (ay. 11). Dia tidak akan pernah gagal untuk melaksanakan janji-Nya.

Tuliskan kata “Penawanan” dan “Pembebasan” di panah yang benar.



RENUNGKAN: Ketika kita menderita, Tuhan tahu, dan Dia peduli.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena telah menyertai kami dalam segala penderitaan kami. Engkau dapat sepenuhnya merasakan kesedihan kami, sebab Tuhan Yesus pernah menjadi manusia, dan oleh karena itu memahami kelemahan manusia. Terima kasih Tuhan. Tolong saya untuk tetap teguh dan setia berjalan bersama Tuhan. Dalam nama Yesus Kristus saya berdoa, amin.

APAKAH DUNIA DATAR?

Jika saat ini kamu percaya bahwa dunia itu datar, orang-orang akan menertawakan kamu. Mereka mungkin akan bertanya kamu sekolah di mana, sebab jika ada sekolah mengajarkan kesalahan yang demikian, orang-orang tentu tidak akan mendaftarkan anaknya untuk sekolah di sana. Akan tetapi, apakah kamu tahu bahwa selama beberapa ribu tahun, kebanyakan orang percaya bahwa bumi itu datar?

Andaikan orang-orang tersebut telah membaca kedua ayat yang barusan kamu baca dan percaya, maka mereka akan tahu bahwa bumi tidaklah datar, melainkan bulat! Lihatlah, banyak orang di masa lalu, dan juga masa kini, yang percaya bahwa Alkitab adalah buku usang yang ditulis oleh sekelompok orang yang bersama-sama mencoba menyesatkan orang yang lemah hati untuk percaya kepada orang yang bernama Yesus. Ini salah sama sekali! Walaupun manusia telah berkali-kali mencoba untuk menghancurkan dan menjelekkan Alkitab, Firman Tuhan yang indah tetap berdiri teguh tak tergoyahkan.

Adik-adik terkasih, ada banyak keuntungan dari membaca dan percaya kepada Alkitab. Sayangnya, banyak orang yang tidak membaca Alkitab atau pun pergi ke Sekolah HARI TUHAN. Temanmu mungkin menertawakan kamu, bercanda bahwa sudah cukup kalau membaca tugas-tugas sekolah. Mereka mungkin akan berkata kepadamu, “Lupakan Alkitab!” Dan mereka menertawakan kamu ketika kamu pergi ke Persekutuan Remaja. Mungkin ada yang mengejek kamu, “Bukankah ke sekolah lima hari seHARI TUHAN sudah cukup?”

Apa yang harus kamu lakukan pada saat seperti ini? Tiga hal, *pertama*, jangan marah dengan teman kamu. Orang-orang ini tidak memerlukan amarah kita, mereka memerlukan kasih sayang dan pengertian kita. *Kedua*, kita perlu berdoa untuk mereka, semoga Tuhan bermurah hati untuk membuka mata rohani mereka untuk bisa melihat kebenaran rohani. *Ketiga*, kita berdoa untuk diri kita sendiri agar Tuhan memberikan kita keberanian untuk terus menghargai Firman-Nya, agar kita bisa tetap teguh dalam iman kita.

RENUNGKAN: Firman Tuhan tidak pernah salah, sebaliknya, dunia sering kali salah!

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena telah memberikan saya Firman-Mu. Tolong saya untuk menghargainya dengan membaca dan menaatinya setiap hari. Kadang-kadang itu bukanlah hal yang mudah, karena itu, Tuhan, berikanlah saya kekuatan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN KITA ADALAH YANG TERBESAR!

Tuhan kita besar, dan kebesarannya tak terbandingkan, tak terselami, dan tak bisa dimengerti. Tuhan berjanji untuk menjawab doa umat-Nya. Dia akan menyediakan semua keperluan mereka. Ketika mereka haus, Dia akan menyediakan air, di puncak gunung, di dalam lembah, dan bahkan di padang pasir. Tuhan menyediakan tiang awan sebagai naungan di padang gurun.

Berbeda dengan kuasa Tuhan kita yang hidup dan benar, allah bangsa-bangsa lain tidaklah berkuasa. Kebanyakan berhala dipahat dari kayu atau ditempa dari logam. *“Sesungguhnya, sekaliannya mereka seperti tidak ada, perbuatan-perbuatan mereka hampa, patung-patung tuangan mereka angin dan kesia-siaan”* (ay. 29). Banyak dari antara kamu mungkin pernah mendengar tentang dewa-dewi orang Cina seperti Dewa Monyet, Dewa Dapur, dan Kuan Im. Ada banyak toko yang menjual berhala-berhala seperti ini. Agak aneh melihat pemilik toko mengurus, membersihkan, dan menjual mereka, dan lalu mengatakan bahwa barang yang mereka jual bisa melindungi mereka!

Janganlah menempatkan iman kita kepada berhala. Kita memiliki Tuhan yang mahakuasa yang siap sedia menjawab doa kita. Saya rasa hanya sedikit anak-anak seusia kamu yang menyembah patung berhala. Namun banyak di antara kita yang memiliki berhala dalam hati. Apakah itu? Mungkin kamu mengidolakan seseorang, bisa jadi orang tuamu, guru di sekolah, teman, atau mungkin bintang film. Janganlah lakukan itu, karena itu adalah dosa. Atau mungkin juga kamu mengidolakan kelebihan kamu, talenta yang Tuhan berikan bagi kamu. Adik-adik terkasih, berhati-hatilah!

Ada suatu nyanyian pujian yang sangat indah yang menyatakan kebesaran dan kebaikan Bapa Sorgawi. Apakah kamu tahu lagu ini? Minta orang tuamu atau kakak kamu untuk mengajarkannya kepadamu....

**Tuhan kita jauh lebih besar
dari yang bisa diceritakan lewat kata-kata
Mulia dan kudus, Dia duduk di atas takhta-Nya
Dalam kemegahan tiada tara, memerintah atas semua,
Namun Dia memberi makan burung pipit,
dan tahu kapan mereka jatuh**

RENUNGKAN: Tuhan yang terbesar adalah Bapaku yang paling lemah lembut.

DOAKAN: Tuhan, saya bersyukur karena walaupun Engkau Tuhan yang mahakuasa atas segala sesuatu, Engkau juga adalah Allah Bapa yang murah hati. Saya percaya kepada-Mu. Teruslah menjaga saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KRISTUS HAMBA YANG MENDERITA

Inti dari kitab Yesaya adalah pasal yang terkenal ini. Pasal ini menceritakan tentang penghinaan dan penderitaan yang harus dilalui Tuhan Yesus Kristus ketika di bumi. Tuhan Yesus meninggalkan kemuliaan sorga dan mengambil rupa seorang hamba yang hina.

Dia lahir dari “akar tanah yang kering”. Walaupun Dia berasal dari keturunan Raja Daud, garis keturunannya tidak dianggap. Dia adalah anak seorang tukang kayu, bukan seorang raja. Dia lahir di kandang ternak dan bukannya di istana. Kandang ternak bukanlah tempat menyenangkan seperti yang sering kita lihat pada kartu-kartu Natal. Sebaliknya, kandang ternak adalah tempat yang bau dan kotor, yang pasti tidak kamu sukai. Sang Tuhan dan Raja, Tuhan kita terkasih, memilih untuk lahir di tempat seperti ini.

Tuhan Yesus juga tidak datang sebagai manusia yang mencolok atau ganteng dengan penampilan fisik yang menarik yang akan menarik orang-orang kepada-Nya. Dia tidaklah seperti Mesias yang ditunggu-tunggu dan diharapkan oleh orang Yahudi. Mereka mengharapkan Mesias datang dalam kemegahan dan kuasa. Sebaliknya, kehidupan Tuhan Yesus seperti tanaman lembut, diam dan tak disadari. Tuhan Yesus mengatakan kepada murid-muridnya bahwa Dia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya ketika Dia pergi dari kota ke kota untuk memberitakan Injil. Salah satu tempat terpenting dalam hidup setiap orang adalah rumahnya. Rumah juga menjadi tempat tujuan favorit orang-orang yang bepergian, terutama orang-orang yang sering melakukan perjalanan bisnis. Mungkin ada sebagian dari kamu yang orang tuanya sering melakukan perjalanan bisnis. Jika kamu bertanya kepada mereka, mereka akan memberi tahu kamu bahwa dalam perjalanan bisnis yang panjang itu, betapa mereka rindu untuk pulang ke rumah dan melihat kamu!

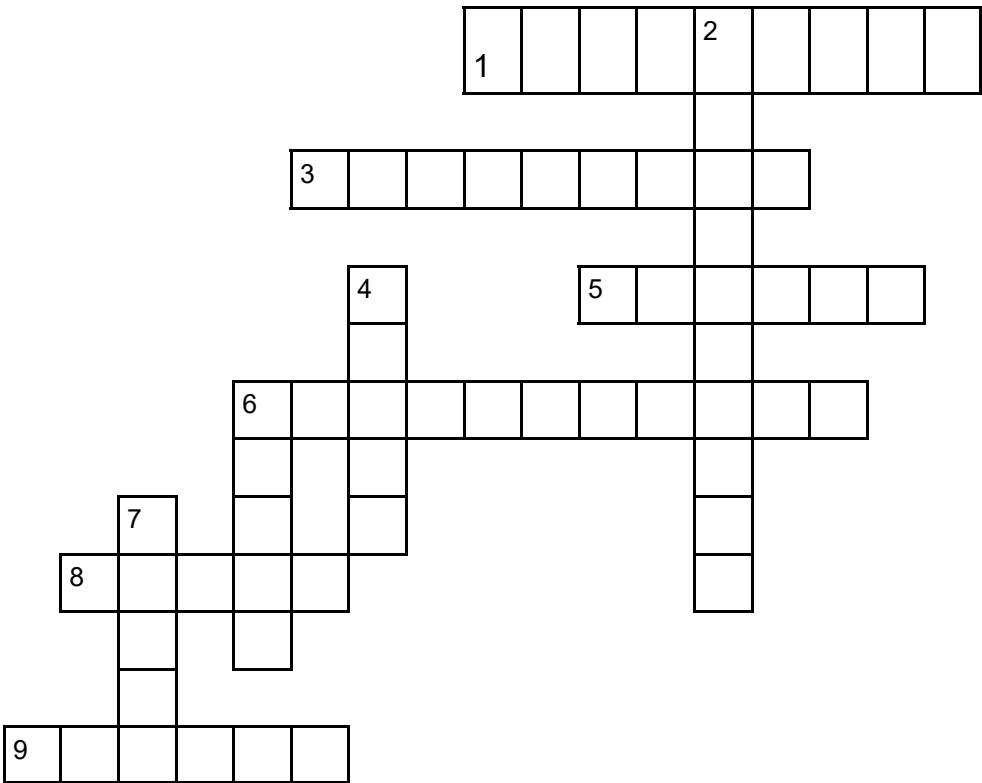
Tuhan Yesus juga mengenal penderitaan, penyakit, dan kematian orang banyak. Kita tidak pernah membaca bahwa Dia tidak bermain-main atau menikmati hidup, tetapi berkali-kali dia menangis. Dia datang untuk menyelamatkan umat manusia, tetapi mereka menolak Dia, sebab mereka hanya melihat kehinaan dan penderitaan-Nya. Tentu saja, tindakan penghinaan dan kasih terbesar Juruselamat kita adalah perbuatan kasih-Nya yang terakhir, ketika dia mengorbankan diri di atas kayu salib. Adik-adik terkasih, inilah Juruselamat kita terkasih. Dengan segala kuasa yang dimilikinya, dia memilih datang sebagai hamba yang menderita bagi kamu dan saya.

RENUNGKAN: Sungguh besar Juruselamat kita Tuhan Yesus!

DOAKAN: Tuhan, saya terpesona oleh seorang Juruselamat dan sahabat yang saya miliki, Tuhan Yesus Kristus. Beberapa ayat Firman Tuhan ini sungguh mengingatkan saya betapa Dia telah menderita, dan saya ingin berkata, saya mengasihi Engkau, Tuhan. Tolong saya untuk tetap setia, sebab Engkau telah menderita bagi saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

PENGORBANAN YESUS

Lengkapi teka-teki ini. Kamu akan lebih mengerti pengorbanan Tuhan Yesus.



MENDATAR

- 1. Seperti _____ yang dibawa ke pembantaian. (Yesaya 53:7)
- 3. Ia dihina dan _____ orang, seorang yang penuh kesengsaraan. (Yesaya 53:3)
- 5. dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi _____. (Yesaya 53:5)
- 6. Dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan _____ banyak orang. (Yesaya 53:11)
- 8. Orang menempatkan kubur-Nya di antara orang-orang fasik. (Yesaya 53:9)
- 9. Ia sangat _____, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan. (Yesaya 53:3)

MENURUN

- 2. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia _____ oleh karena kejahatan kita. (Yesaya 53:5)
- 4. Kita sekamu sesat seperti _____. (Yesaya 53:6)
- 6. Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka _____ -nya. (Yesaya 53:7)
- 7. dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena _____. (Yesaya 53:8)

RENUNGKAN: Sungguh besar Juruselamat kita Tuhan Yesus!

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena mengingatkan saya bahwa saya memiliki Juruselamat yang hebat. Ketika saya membaca pasal ini, semoga kasih saya terhadap Yesus bertumbuh karena melihat bagaimana Dia telah berkorban untuk saya. Saya berdoa dalam nama Kristus terkasih, amin.

DARI PENGHINAAN KE SORAK KEGIRANGAN

Jika penghinaan adalah kata kunci untuk pasal 53, sorak kegirangan adalah ciri pasal 54. Sebagai akibat penderitaan Sang Hamba Mesias, yang hidupnya dipecahkan bagi umat-Nya. Kita sungguh berhutang kepada Tuhan Yesus. Pikirkan tentang hal ini, karena Tuhan Yesus menderita dan dihina, kita bisa diselamatkan serta menerima kemenangan dan sorak kegirangan. Akan tetapi orang yang tidak menerima penderitaan Juruselamat kita, tidak akan bisa bersorak kegirangan.

Ketika ada pertobatan sungguh-sungguh, Tuhan siap sedia mengampuni dan memulihkan. Itu sebabnya dalam bacaan Alkitab hari ini, Tuhan menyatakan kasih-Nya kepada bangsa Israel sebagai seorang Suami penuh kasih terhadap istri yang dipulihkan. Setelah itu, Israel akan diberkati dan berbuah banyak lagi.

Di satu sisi, gereja masa kini mirip bangsa Israel kuno. Jika gereja dibersihkan dan bertobat, maka Tuhan akan memulihkan. Kemudian gereja itu akan menjadi murni dan bertumbuh lagi. Dia akan kembali bersorak kegirangan dan berkemenangan lagi!

Hal yang sama berlaku bagi kamu, adik-adik terkasih. Jika kamu ingin berkemenangan dan bersorak kegirangan dalam hidupmu, kamu harus menerima Kristus yang menderita. Dengan menerima Kristus yang menderita, itu berarti kamu juga harus bersiap-siap untuk menderita bagi Kristus. Mungkin kamu tidak akan disiksa secara fisik bagi Kristus, namun akan didepak ke sana ke mari karena Kristus.

Mungkin penderitaanmu bagi Kristus adalah “mengorbankan” sebagian waktu tidurmumu supaya kamu tetap bisa teguh bersaat teduh. Atau barangkali berdiri tegak bagi Yesus dalam hal berani berbeda dari teman-teman lain di sekolah. Atau bisa juga dengan usaha ekstra untuk bersikap baik kepada orang baru, orang yang kurang disukai, atau orang yang ditindas. Jika kamu berkomitmen untuk melakukan ini bagi Kristus, Dia akan memenuhimu dengan sukacita dan sorak kegirangan karena mengetahui bahwa kamu bisa melakukannya hanya karena kekuatan dari Tuhan.

RENUNGKAN: Kita akhirnya akan bersorak kegirangan.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk pelajaran hari ini. Tolong saya untuk berani menderita bagi Engkau, sehingga saya bisa juga ambil bagian dalam sorak kegirangan yang akan datang. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DARI SATU UNTUK SEMUA

Di sini Nabi Yesaya memandang melampaui bangsa Israel kepada seluruh dunia, dari satu untuk semua. Inilah undangan Injil kepada setiap orang yang putus asa dalam kesia-siaan hidup tanpa Tuhan, yang mulai haus dan rindu akan Tuhan.

Injil adalah berita baik tentang Juruselamat Yesus Kristus. Tuhan Yesus adalah air hidup yang memberikan hidup kekal (Yohanes 4:14). Dari Tuhan Yesus berasal *“air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh”* (1 Petrus 2:2). Dialah Roti Hidup *“yang turun dari sorga: Barangsiapa makan dari padanya, ia tidak akan mati.”* (Yohanes 6:50). Tuhan Yesus menawarkan Dirinya sebagai korban yang cuma-cuma bagi kita, dan keselamatan kita tak ternilai harganya, tak bisa dibeli dengan uang.

Dengarkanlah Firman Tuhan dengan rajin, makanlah makanan yang baik yang pasti berguna bagi kerohanian kita. Ketika Firman Tuhan diajarkan kepada kamu, apakah kamu mendengarkan dengan saksama dan berterima kasih kepada Tuhan karena kasih dan kebaikan-Nya? Inilah makanan yang baik.

Dalam bacaan kitab Yesaya hari ini, Injil tentang kasih Juruselamat bagi orang berdosa juga dikenal sebagai:

1. _____ bagi orang haus.
2. _____ bagi orang miskin.
3. _____ susu bagi orang yang tidak punya uang.
4. Anggur dan _____ yang tak ternilai.
5. _____ yang memuaskan rasa laparmu.

RENUNGKAN: Manusia memerlukan Injil, sama seperti mereka memerlukan air dan makanan.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk anugerah dan kasih-Mu yang memberikan kami Injilmu yang tak ternilai, melebihi daging dan minuman bagi kami. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KETIKA YESUS DATANG

Ketika Tuhan Yesus datang untuk mengganjar hamba-Nya, dia akan mengganjar menurut bagaimana mereka melayani Dia. Kita harus jujur dan adil dalam segala urusan. Kita juga harus menjaga hari Sabat. Berkat dari menjaga hari Sabat adalah kekuatan dan pimpinan Tuhan sepanjang HARI TUHAN yang akan datang.

Semua orang yang sungguh-sungguh mencari Tuhan, menempatkan iman mereka kepada-Nya, bahkan “orang asing” dan “sida-sida” akan menerima Dia. Tuhan akan memberkati mereka dan memberikan mereka suatu tempat dan nama yang *“lebih baik dari pada anak-anak lelaki dan perempuan”* jika mereka datang kepada-Nya (Yes. 56:5). Ketika mereka menggabungkan diri kepada Tuhan, melayani dan mengasihi Dia, Tuhan juga akan mengasihi mereka. Betapa ajaib Tuhan kita! Dia bukan saja baik, jujur, dan adil, namun juga penuh kasih dan kebaikan untuk menerima dan mempedulikan yang ditolak dan terbuang di bumi ini.

Beri tanda ☒ jika benar dan ☐ jika salah.

- ☐ Tuhan tidak bisa mengampuni pembunuh.
- ☐ Pengemis boleh datang kepada Tuhan, namun mereka adalah kelas dua.
- ☐ Tuhan menyambut orang lumpuh, orang buta, dan orang berdosa ke dalam kerajaan-Nya.
- ☐ Orang yang sakit kusta dan penyakit lainnya tidak bisa datang kepada Tuhan.
- ☐ Tuhan tidak mengasihi teroris walaupun mereka bertobat.

RENUNGKAN: Betapa indah ketika Tuhan Yesus datang kembali!

DOAKAN: Tuhan, ajarkan saya untuk hidup bagi-Mu, dan menanti-nantikan untuk bisa bertemu Tuhan ketika Engkau kembali dalam kemuliaan dan kuasa. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus yang mahamurah, amin.

SETELAH PENDISCIPLINAN, ADA PEMULIHAN

Apakah kamu pernah melihat anak-anak yang bertingkah laku jelek? Mungkin mereka bersikap kasar, tidak pengertian, tidak baik, sombong, dll. Saya pernah lihat satu kejadian di supermarket. Seorang ibu sedang mendorong troli belanja dan telah memilih beberapa barang, dan anaknya merengek ingin sesuatu barang. Mamanya menolak, namun dia tetap ngotot, mengamuk dan menangis cukup keras untuk membuat malu ibunya.

Kita semua pernah nakal. Kapan terakhir kalinya kamu didisiplinkan karena kenakalanmu? Nah, apakah ada orang yang suka didisiplinkan? Saya rasa tidak. Tetapi kita tahu pendisiplinan itu baik dan perlu. Pendisiplinan bisa dengan berbagai cara. Orang tua kita mungkin bisa langsung memukul kita untuk pelanggaran serius, atau memarahi kita, membatasi kebebasan kita, atau dihukum berdiri di sudut ruangan. Akan tetapi, jika kita sungguh-sungguh bertobat, orang tua kita akan menerima kita lagi dengan penuh kasih. Mengapa orang tua kita bersikap demikian? Sederhana, sebab mereka adalah orang tua kita! Ingatlah bahwa orang tua juga tidak suka harus menghukum kamu. Itu merupakan tanggung jawab berat yang harus mereka penuhi.

Tuhan juga seperti itu. Ketika kita tersesat, ketika kita berdosa terhadap Tuhan, maka Dia harus menghukum dan mendisiplinkan kita demi kebaikan kita. Tuhan bukannya senang sekali mendisiplinkan kita. Akan tetapi ketika Dia melihat bahwa tingkah laku kita akan membawa kita untuk berdosa, ketika kita bergaul dengan orang-orang yang tidak baik, ketika kita tidak membiarkan Roh Kudus untuk mengendalikan hidup kita, maka Tuhan akan campur tangan untuk membawa kita kembali kepada-Nya.

Jangan mengira bahwa karena kamu dibesarkan di dalam gereja, itu berarti bahwa kamu kebal untuk berbuat jahat, anak-anak masa kini. Ada banyak anak-anak dari keluarga Kristen yang menolak pengajaran orang tua mereka dan akhirnya membuat pilihan yang mengerikan dalam hidup mereka.

Ingatlah selalu, pendisiplinan itu baik untuk kamu. Dan setelah pendisiplinan, Tuhan akan memulihkan hubungan dengan kamu, sehingga kamu bisa berjalan bersama-Nya dan benar kembali.

RENUNGKAN: Jika saya pernah didisiplinkan, semoga saya berterima kasih dan kembali kepada Bapa.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya tetap dekat kepada-Mu. Jika saya jatuh dan dihukum atau didisiplinkan, tolong saya untuk menerimanya, sebab itu adalah dari Bapa sorgawi terkasih. Setelah itu, tolong saya untuk berjalan dengan Engkau lagi. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.